

STATISTIK
HARGA PRODUSEN GABAH
PROVINSI JAWA BARAT
2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**



STATISTIK
HARGA PRODUSEN GABAH
PROVINSI JAWA BARAT
2020

<https://www.bps.go.id>



STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH PROVINSI JAWA BARAT 2020

ISSN : 2477-4308
No Publikasi : 32000.2119
No Katalog : 7103005.32

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : xiv + 100 Halaman
Naskah : BPS Provinsi Jawa Barat
Penyunting : BPS Provinsi Jawa Barat
Gambar Kulit : BPS Provinsi Jawa Barat

Diterbitkan oleh : ©BPS Provinsi Jawa Barat
Dicetak oleh : BPS Provinsi Jawa Barat

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH PROVINSI JAWA BARAT 2020

Tim Penyusun

Penanggung Jawab Umum	: Dyah Anugrah Kuswardani, MA
Penanggung Jawab Teknis	: Ir. Dudung Supriyadi, MM
Penulis	: 1. Marisa Kusuma Putri, SST, M.Stat 2. Yanto Setianto, S.Si
Pengolah Data	: Kurnia Dian Atmanasayu, A.Md
Editor	: 1. Ester Anida Gree Sitorus, S.Kom. MiMS 2. Ir. Enung Rohaeti
Penata Buku	: Marisa Kusuma Putri, SST, M.Stat
Pembuat sampul	: Yanto Setianto, S.Si

KATA PENGANTAR

Gabah sebagai produk akhir hasil pertanian sub sektor tanaman pangan, memiliki posisi strategis sebagai pangan utama mayoritas penduduk Jawa Barat. Harga jual gabah sangat tergantung pada kualitas gabah yang ditransaksikan petani mulai dari kadar air, kadar hampa atau kadar kotoran. Kaitan dengan ini, pemerintah menetapkan HPP (Harga Pembelian Pemerintah) gabah baik di tingkat petani maupun di tingkat penggilingan, sebagai salah satu kebijakan agar petani mendapat keuntungan yang memadai.

BPS provinsi Jawa Barat secara rutin melakukan pemantauan harga gabah melalui Survei Harga Produsen Gabah yang tersebar di 18 Kabupaten. Optimalisasinya, kami susun Publikasi Statistik Harga Produsen Gabah Jawa Barat 2020 yang menyajikan data secara *series* mulai tahun 2017 sampai 2020. Berbagai informasi seperti perkembangan harga Gabah Kering Panen (GKP), Gabah Kering Giling (GKG) di tingkat petani dan penggilingan, profil petani berdasarkan penggunaan varietas gabah, luas lahan yang dikuasai, status kepemilikan lahan, kondisi produksi, lokasi transaksi, perkembangan panen serta perkiraan persentase tebasan tersaji dalam publikasi ini.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penerbitan publikasi ini, saran dan kritik membangun sangat kami harapkan.

Bandung, Mei 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Jawa Barat



Dyah Anugrah Kuswardani, MA

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel Ulasan	viii
Daftar Tabel Lampiran.....	ix
Daftar Gambar	xi
I. Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan	3
1.3 Ruang Lingkup.....	3
1.4 Metodologi.....	3
1.5 Penentuan Responden.....	4
1.6 Pemilihan Jenis/Varietas Gabah.....	4
1.7 Pengumpulan Data.....	5
1.8 Pengolahan Data	5
1.9 Lokasi Pencatatan.....	6
1.10 Konsep dan Definisi.....	6
II. Ulasan	11
2.1 Profil Petani Observasi	11
2.1.1 Varietas Observasi Gabah	11
2.1.2 Perkembangan Jumlah Sampel	13
2.1.3 Luas Lahan.....	14
2.1.4 Status Kepemilikan Lahan	16
2.1.5 Sistem Panen	17

	Halaman
2.1.6 Perkembangan Panen.....	17
2.1.7 Perkiraan Persentase Tebasan Kabupaten.....	19
2.2 Perkembangan Harga Gabah di Jawa Barat.....	20
2.2.1 Perkembangan Harga GKP 2017-2020.....	20
2.2.2 Perkembangan Harga GKG 2017-2020	21
2.2.3 Perkembangan Harga Bulanan Gabah	22
2.3 Harga Pembelian Pemerintah (HPP), 2017-2020.....	24
2.4 Perbandingan Harga Gabah di 18 Kabupaten Jawa Barat, 2020.....	24
2.5 Perbandingan Ongkos ke Penggilingan di 16 Kabupaten Jawa Barat. 2017-2020.....	27

DAFTAR TABEL ULASAN

	Halaman
Tabel 1 Pedoman Kelompok Kualitas Gabah.....	9
Tabel 2 Perkembangan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Gabah menurut Instruksi Presiden (INPRES), 2007-2015..	9
Tabel 3 Kasus Transaksi Gabah dibandingkan HPP di Jawa Barat, 2017-2020.....	24

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 1	Jumlah Observasi Gabah Menurut Varietas di Jawa Barat, 2017-2020 31
Tabel 2	Distribusi Observasi Gabah Menurut Varietas di Jawa Barat, 2017-2020..... 32
Tabel 3	Kecamatan Sampel Survei Monitoring Harga Produsen Gabah menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2017-2020 33
Tabel 4	Jumlah Petani Observasi Survei Monitoring Harga Produsen Gabah menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2017-2020 38
Tabel 5	Distribusi Petani Observasi Survei Monitoring Harga Produsen Gabah menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2017-2020 39
Tabel 6	Jumlah dan Struktur Observasi Berdasarkan Luas Lahan menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2017-2020 40
Tabel 7	Jumlah Observasi Berdasarkan Luas Lahan menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020 41
Tabel 8	Struktur Observasi Berdasarkan Luas Lahan menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020 42
Tabel 9	Distribusi Observasi Berdasarkan Luas Lahan menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020..... 43
Tabel 10	Jumlah dan Struktur Observasi Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan di Jawa Barat, 2017-2020..... 44
Tabel 11	Jumlah Observasi Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020 45
Tabel 12	Struktur Observasi Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020 46
Tabel 13	Distribusi Observasi Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020 47
Tabel 14	Jumlah dan Struktur, dan Laju Perubahan Observasi Berdasarkan Sistem Panen, di Jawa Barat, 2017-2020..... 48

Tabel 15	Jumlah Observasi Berdasarkan Sistem Panen menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020	49
Tabel 16	Struktur Observasi Berdasarkan Sistem Panen menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020	50
Tabel 17	Distribusi Observasi Berdasarkan Sistem Panen menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020	51
Tabel 18	Jumlah dan Struktur Observasi Berdasarkan Perkembangan Panen di Jawa Barat, 2017-2020.....	52
Tabel 19	Jumlah Observasi Berdasarkan Perkembangan Panen menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020.....	53
Tabel 20	Struktur Observasi Berdasarkan Perkembangan Panen menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020.....	54
Tabel 21	Distribusi Observasi Berdasarkan Perkembangan Panen menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020.....	55
Tabel 22	Jumlah dan Struktur Observasi Berdasarkan Kondisi Produksi di Jawa Barat, 2017-2020	56
Tabel 23	Jumlah Observasi Berdasarkan Kondisi Produksi menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020	57
Tabel 24	Struktur Observasi Berdasarkan Kondisi Produksi menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020	58
Tabel 25	Distribusi Observasi Berdasarkan Kondisi Produksi menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020	59
Tabel 26	Rata-rata Harga Gabah Kering Panen (GKP) dan Gabah Kering Giling (GKG) per Kilogram di Tingkat Petani dan Tingkat Penggilingan di Jawa Barat, 2017-2020.....	60
Tabel 27	Harga Gabah Kering Panen (GKP) per Kilogram di Tingkat Petani menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020	61
Tabel 28	Laju Perubahan Harga GKP per Kilogram di Tingkat Petani menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020	62
Tabel 29	Harga Gabah Kering Panen (GKP) per Kilogram di Tingkat Penggilingan menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020.....	63
Tabel 30	Laju Perubahan Harga Gabah Kering Panen (GKP) per Kilogram di Tingkat Penggilingan menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2017-2020.....	64
Tabel 31	Harga Gabah Kering Giling (GKG) per Kilogram di Tingkat Petani menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020.....	65

Tabel 32	Laju Perubahan Harga Gabah Kering Giling (GKG) per Kilogram di Tingkat Petani menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020 ...	66
Tabel 33	Harga Gabah Kering Giling (GKG) per Kilogram di Tingkat Penggilingan menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020	67
Tabel 34	Laju Perubahan Harga GKG per Kilogram di Tingkat Penggilingan menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020.....	68
Tabel 35	Biaya ke Penggilingan menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020.....	69
Tabel 36	Laju Perubahan Biaya ke Penggilingan menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020.....	70
Tabel 37	Rata-rata Ongkos Angkut dan Ongkos Lainnya menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2017-2020	71
Tabel 38	Biaya ke Penggilingan berdasarkan Ongkosnya menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020	72
Tabel 39	Struktur Biaya ke Penggilingan berdasarkan Ongkosnya menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020	73
Tabel 40	Jumlah Transaksi Gabah berdasarkan HPP menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020.....	74
Tabel 41	Distribusi Transaksi Gabah berdasarkan Kualitas dan HPP menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020.....	75
Tabel 42	Mutu Gabah Survei Monitoring Harga Produsen Gabah menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020.....	76
Tabel 43	Harga Bulanan Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Petani menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020	77
Tabel 44	Harga Bulanan Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Penggilingan menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020.....	81
Tabel 45	Harga Bulanan Gabah Kering Giling (GKG) di Tingkat Petani menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020.....	85
Tabel 46	Harga Bulanan Gabah Kering Giling (GKG) di Tingkat Penggilingan menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020	89
Tabel 47	Rata-rata Harga Bulanan Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Petani menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020	93
Tabel 48	Rata-rata Harga Bulanan Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Penggilingan menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020	94
Tabel 49	Rata-rata Harga Bulanan Gabah Kering Giling (GKG) di Tingkat Petani menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020.....	95

	Halaman
Tabel 50 Rata-rata Harga Bulanan Gabah Kering Giling (GKG) di Tingkat Penggilingan menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020	96
Tabel 51 Laju Perubahan Rata-rata Harga Bulanan GKP di Tingkat Petani menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020	97
Tabel 52 Laju Perubahan Rata-rata Harga Bulanan Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Penggilingan menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020	98
Tabel 53 Laju Perubahan Rata-rata Harga Bulanan Gabah Kering Giling (GKG) di Tingkat Petani menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020	99
Tabel 54 Laju Perubahan Rata-rata Harga Bulanan Gabah Kering Giling (GKG) di Tingkat Penggilingan menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020	100

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Varietas yang digunakan Petani Observasi Survei Harga Produsen Gabah Jawa Barat, 2020..... 12
Gambar 2	Perkembangan Jumlah Petani Observasi Survei Harga Produsen Gabah Jawa Barat, 2010-2020 13
Gambar 3	Jumlah Petani Observasi Survei Harga Produsen Gabah menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020 14
Gambar 4	Luas Lahan yang dikuasai Petani Observasi di Jawa Barat, 2017-2020,..... 15
Gambar 5	Status Kepemilikan Lahan Petani Observasi di Jawa Barat, 2020 16
Gambar 6	Jumlah Petani Observasi menurut Sistem Panen di Jawa Barat, 2020..... 17
Gambar 7	Jumlah Petani Observasi menurut Perkembangan Panen di Jawa Barat, 2017-2020 18
Gambar 8	Struktur Petani Observasi menurut Perkembangan Panen di Jawa Barat, 2020 18
Gambar 9	Lokasi Transaksi Gabah Petani Observasi di Jawa Barat, 2017-2020..... 19
Gambar 10	Struktur Petani Observasi menurut Lokasi Transaksi Gabah di Jawa Barat, 2020 20
Gambar 11	Perkembangan Harga Rata-rata GKP di Tingkat Petani dan Penggilingan di Jawa Barat (Rp/Kg), 2017-2020..... 20
Gambar 12	Perkembangan Harga Rata-rata GKG di Tingkat Petani dan Penggilingan di Jawa Barat (Rp/Kg), 2017-2020 22
Gambar 13	Perkembangan Bulanan Harga GKP dan GKP di Tingkat Petani Jawa Barat (Rp/Kg), 2017-2020..... 23
Gambar 14	Perkembangan Bulanan Harga GKP dan GKP di Tingkat Penggilingan Jawa Barat (Rp/Kg), 2017-2020 23
Gambar 15	Perbandingan Harga GKP di Tingkat Petani Antar Kabupaten di Jawa Barat, 2020..... 25
Gambar 16	Perbandingan Harga GKP di Tingkat Penggilingan Antar Kabupaten di Jawa Barat, 2020..... 25

Gambar 17	Perbandingan Harga GKG di Tingkat Petani Antar Kabupaten di Jawa Barat , 2020.....	26
Gambar 18	Perbandingan Harga GKG di Tingkat Penggilingan Antar Kabupaten di Jawa Barat , 2020.....	27
Gambar 19	Perbandingan Biaya ke Penggilingan Antar Kabupaten (Rp/Kg) di Jawa Barat, 2020.....	28

<https://jabar.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai pelaku sektor pertanian, petani padi memiliki kemampuan teknis bertani yang memadai baik karena pengetahuan yang diwariskan keluarga maupun karena kesengajaan petani mengikuti berbagai pendidikan atau pelatihan baik formal maupun informal. Hal membentuk kinerja petani pada saat mengolah lahan sampai terakhir melakukan transaksi gabah dengan pedagang pengumpul atau tengkulak maupun dengan pihak penggilingan padi. *Goal* akhirnya adalah bagaimana petani mendapatkan pendapatan yang layak dari hasil jerih payahnya selama musim tanam sampai musim panen, serta mendapatkan informasi terkini mengenai harga gabah yang berlaku di pasaran.

Bagaikan dua sisi mata uang, petani mempunyai dua peran yaitu pertama sebagai penghasil atau produsen gabah dan yang kedua petani bertindak sebagai konsumen yang membutuhkan beras sebagai asupan karbohidrat guna kelangsungan hidupnya sekaligus sebagai penopang hidup

keluarga. Kedua fungsi ini menjadi perhatian pemerintah agar petani dapat hidup layak, sejahtera baik jasmani maupun rohani. Untuk melindungi petani, Pemerintah yang mengatur kebijakan HPP (Harga Pembelian Pemerintah), dimana kebijakan ini bertujuan agar petani dapat menerima keuntungan, sehingga harga gabah tidak jatuh dibawah harga *break event point*. Demikian halnya dengan harga di pasar pedesaan, pemerintah mengupayakan agar terjangkau sesuai daya beli petani.

Harga beras mendapat perhatian khusus dari pemerintah dikarenakan tingginya korelasi antara harga beras dengan hajat hidup masyarakat. Oleh karena itu beras merupakan komoditas pertanian yang menjadi isu utama pembangunan di bidang pertanian. Disisi lain permasalahan yang muncul adalah semakin merosotnya tingkat produktivitas lahan sehingga terus menggerus jumlah produksi gabah. Guna menutupi kekurangan pasokan, pemerintah memberlakukan kebijakan impor beras yang seringkali masih menimbulkan masalah dalam memberikan proteksi harga terhadap beras domestik. Disisi lain, pola penanaman padi yang dilakukan hampir secara serentak pada musim tertentu berimplikasi

pada berlebihnya pasokan saat panen raya dan langkanya pasokan saat paceklik. Sehingga kebijakan jangka pendek terkait dengan manajemen stok, penetapan harga domestik, dan kuota impor sangat diperlukan agar tidak menimbulkan gejolak harga.

Beberapa instrumen penting sebagai penunjang kebijakan terkait komoditas beras antara lain ketersediaan informasi yang akurat mengenai tingkat produksi dan stok, varietas gabah dan jenis beras, komponen mutu, distribusi pasca panen dan variasi harga yang berlaku. Masih rendahnya tingkat aksesibilitas informasi proses dan rantai distribusi pasca panen juga menyebabkan terjadinya ketidakstabilan harga. Kondisi ini berdampak pada relatif rendahnya harga di tingkat petani namun tinggi di tingkat konsumen. Oleh karena itu, fluktuasi harga yang terjadi harus dipantau secara kesinambungan agar dapat dievaluasi dan dikendalikan sehingga lebih konstruktif dan searah dengan program swasembada dan ketahanan pangan nasional.

HPP diharapkan mampu memberikan informasi antisipatif guna mencegah kerugian di pihak petani. Terjaminnya kestabilan harga pembelian gabah diharapkan

mampu membangkitkan motivasi petani tidak hanya dalam meningkatkan produksi padi tetapi juga terciptanya kualitas gabah/beras yang semakin baik di masa mendatang.

Sebagai instansi struktural di bidang perstatistikan, Badan Pusat Statistik (BPS) secara rutin melakukan kegiatan pemantauan harga gabah di tingkat petani maupun penggilingan. Pemantauan dilakukan terhadap harga dan komponen mutu gabah yang dijual oleh petani produsen di seluruh wilayah terpilih yang tersebar di 18 Kabupaten di Jawa Barat secara rutin setiap bulan.

1.2 Tujuan

Kegiatan survei harga gabah secara umum dimaksudkan untuk melakukan pemantauan dan pengumpulan data harga produsen gabah dan kualitas gabah di tingkat petani dan di tingkat penggilingan selama tahun 2020. Informasi harga yang diperoleh di lapangan, digunakan sebagai sistem peringatan dini (*early warning system*) dalam rangka pengamanan Harga Pembelian Pemerintah (HPP). Hasilnya dapat digunakan sebagai data operasional bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

1.3 Ruang Lingkup

1. Survei harga produsen gabah tahun 2020 dilakukan di 18 Kabupaten di Jawa Barat yaitu Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Bandung, Kabupaten Garut, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Subang, Kabupaten

Purwakarta, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bandung Barat, dan Kabupaten Pangandaran.

2. Dari 18 Kabupaten yang terpilih, wilayah pencacahan harga produsen gabah mencakup 29 kecamatan sampel tetap (*fixed sample*) dan 40 kecamatan sampel berpindah (*mobile sample*) dari seluruh kabupaten yang terpilih.
3. Responden survei harga produsen gabah adalah petani sebagai produsen padi yang melakukan transaksi penjualan gabah.

1.4 Metodologi

Pengumpulan data harga produsen gabah dilakukan dengan pencatatan *mingguan* dan *bulanan*. Pencatatan mingguan dilakukan jika terjadi panen raya biasanya produksi padi berlimpah dan banyak transaksi penjualan gabah oleh petani. Kondisi ini menjadi penyebab gejolak harga gabah di pasaran, sehingga fluktuasi harga perlu dipantau secara lebih intensif. Secara umum, waktu panen raya berbeda antar lokasi sampel/kecamatan. Informasi tentang panen raya biasanya berasal dari laporan petugas tingkat kecamatan. Sedangkan

pencatatan bulanan ini dilakukan tiap tanggal 10 – 15 tiap bulannya. Pencatatan bulanan diterapkan pada saat panen raya berakhir atau tidak ada panen.

1.5 Penentuan Responden

Dari 40 kecamatan, terpilih 36 sampel tetap yang menjadi sentra produksi padi, disamping itu masih bisa dipilih 9 sampel berpindah (*mobile*). Setiap kecamatan sampel dipilih 3 (tiga) responden yang berasal dari desa berbeda sebagai narasumber pengumpulan data harga.

Responden adalah petani yang menghasilkan gabah cukup besar menurut ukuran setempat (kemudian diwakili tiga petani yang menjual gaba terbesar di antara petani lain di sekitarnya). Diutamakan petani yang sedang/baru menjual hasil produksi gabah sehingga pengambilan sampel lebih mudah karena gabah hasil transaksi belum mengalami perubahan kualitas. Hal ini bertujuan agar Kadar Air (KA) dan Kadar Hampa/Kotoran (KH) yang dicatat mencerminkan keadaan pada saat transaksi terjadi.

Untuk memberikan gambaran tingkat harga yang berlaku umum di suatu lokasi sampel, terdapat beberapa hal

penting yang **harus dihindari** dalam proses pencatatan adalah sebagai berikut:

1. Petani penderep (buruh tani yang mendapatkan upah dalam bentuk gabah/natura).
2. Petani yang menjual gabah dalam jumlah yang relative kecil menurut ukuran setempat.
3. Petani yang menjual kepada keluarga/famili/kerabat sendiri dan petani yang menjual secara mendadak untuk memenuhi kebutuhan mendesak.
4. Petani yang menjual dalam bentuk beras.
5. Petani yang menjual gabah sebelum waktu panen (diijonkan) atau diborongkan/ditebaskan.

1.6 Pemilihan Jenis/Varietas Gabah

Pada saat pemantauan di lapangan, petugas kemungkinan akan menemui berbagai jenis atau varietas gabah yang dijual petani. Varietas yang pertama ditanyakan adalah varietas yang paling banyak dihasilkan, kemudian varietas lainnya yang juga dihasilkan oleh petani menurut jumlah atau kuantitasnya.

1.7 Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan meliputi nama responden/desa, kode lokasi tempat dilakukannya pemantauan (kecamatan), data harga transaksi petani, ongkos angkut ke penggilingan terdekat yang melakukan pengadaan, serta kualitas dan varietas gabah.

Beberapa hal yang perlu dilakukan oleh petugas adalah sebagai berikut :

1. Penguasaan konsep dan definisi oleh petugas dan pemeriksa sehingga memiliki persepsi atau pemahaman yang sama dalam pelaksanaan pencatatan, terutama dalam mengatasi permasalahan di lapangan.
2. Kehati-hatian dalam mengisi daftar HP-G atas jawaban responden terkait nama responden/desa, lokasi pencatatan, harga transaksi, ongkos angkut, varietas gabah, komponen mutu, dan informasi lain yang dicakup dalam daftar pertanyaan. Hal ini penting guna klarifikasi lebih lanjut jika terdapat isian/jawaban yang meragukan. Kejadian di lapangan yang dianggap penting, perlu dijelaskan di blok catatan.

3. Ketelitian dalam menentukan mutu/kualitas gabah (kadar air dan kadar lainnya) berdasarkan sampel gabah yang dicatat).
4. Data mengenai ongkos angkut gabah dari tempat transaksi petani ke penggilingan terdekat diperoleh dengan cara:
 - a. Menanyakan langsung kepada responden atau petani setempat.
 - b. Apabila petani setempat tidak mengetahui karena belum melakukan pengangkutan ke penggilingan, maka dapat ditanyakan pada pedagang pengumpul/tengkulak setempat.
 - c. Apabila petani dan tengkulak setempat juga tidak mengetahui, maka dapat ditanyakan kepada petugas dari penggilingan setempat.

1.8 Pengolahan Data

Beberapa informasi yang dihasilkan dari survei monitoring harga produsen gabah adalah sebagai berikut :

1. Jumlah observasi dan kasus harga yang terjadi menurut kelompok kualitas gabah.

2. Harga transaksi gabah di tingkat petani dan penggilingan.
3. Biaya/ongkos angkut yang dikeluarkan petani ke unit penggilingan tersebut.
4. Komponen mutu gabah yang diperjualbelikan petani.
5. Profil Responden menurut varietas gabah, luas lahan, status kepemilikan lahan, sistem panen, kondisi hasil produksi gabah, lokasi transaksi gabah, keramaian pasar saat terjadi transaksi, perkembangan panen serta perkiraan persentase sistem panen tebasan di kecamatan dan kabupaten.

1.9 Lokasi Pencatatan

Lokasi Pencatatan harga produsen gabah dibedakan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu:

1. Kecamatan sampel tetap (*fixed sample*) sebanyak 29 kecamatan ditentukan oleh BPS RI berdasarkan masukan Tim Pemantauan Harga Gabah.
2. Kecamatan sampel tidak tetap (*mobile sample*) sebanyak 40 kecamatan masing-masing ditentukan oleh BPS Kabupaten.

Dalam proses penentuan kecamatan terpilih, perlu diperhatikan beberapa kriteria sebagai bahan pertimbangan antara lain:

1. Kecamatan tersebut memiliki luas panen yang cukup besar dibandingkan kecamatan lain selama periode pencacahan ditetapkan.
2. Kecamatan tersebut memiliki kelebihan produksi yang dapat dijual (*marketable surplus*) paling besar dibandingkan kecamatan lainnya.

Kecamatan yang terpilih sebagai sampel tidak tetap, lokasi pencatatan harga dapat berpindah-pindah, tergantung *marketable surplus* dan perkembangan panennya selama periode pencatatan. Sedangkan kecamatan yang terpilih sebagai sampel tetap oleh BPS RI, jika tidak terdapat transaksi maka dapat diganti dengan kecamatan lain yang dianggap memenuhi kriteria di atas.

1.10 Konsep dan Definisi

Dalam pelaksanaan survei monitoring harga produsen gabah, dikenal beberapa istilah atau konsep dan definisi operasional agar terdapat keseragaman persepsi antar petugas

lapangan, pemeriksa, dan pembaca data hasil survei. Beberapa istilah yang memiliki korelasi dalam survei ini antara lain terkait responden adalah varietas gabah yang dicatat, penentuan harga di tingkat petani dan penggilingan, besaran ongkos angkut, penentuan komponen mutu gabah, klasifikasi kelompok kualitas, dan Harga Pembelian Pemerintah (HPP).

1. **Petani**, orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan dan perikanan, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap. Adapun responden dalam survei ini adalah **petani** yang menghasilkan gabah cukup besar menurut ukuran setempat (diwakili tiga petani yang menjual gabah terbesar di antara petani lain di sekitarnya). Diutamakan petani yang sedang/baru menjual hasil produksi gabah.
2. **Gabah**, bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa Linnaeus*) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokkan.
3. **Harga di tingkat petani**, harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang

ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya, sebelum dikenakan ongkos angkut pasca panen.

4. **Biaya ke Penggilingan**, keseluruhan biaya yang ditanggung petani pasca panen siap jual dari tempat transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat. Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan ongkos angkut ditambah dengan ongkos Lainnya.
 - a. **Ongkos Angkut**, ongkos yang diperlukan untuk mengangkut gabah dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi penggilingan terdekat (termasuk biaya buruh untuk bongkar/muat gabah dan sewa kendaraan).
 - b. **Ongkos Lainnya**, pengeluaran lainnya selain ongkos angkut yang terjadi selama perjalanan dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat (misalnya, retribusi, konsumsi, dan sebagainya).
5. **Harga di Tingkat Penggilingan**, harga di tingkat petani ditambah dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat. Lokasi terjadinya transaksi gabah menyebabkan perbedaan

cara penghitungan harga ditingkat petani dan penggilingan.

Kemungkinan yang terjadi adalah sebagai berikut:

- a. Bila transaksi penjualan gabah terjadi di sawah/gudang petani, maka harga di tingkat penggilingan adalah harga di tingkat petani ditambah dengan perkiraan biaya ke penggilingan.
 - b. Bila transaksi gabah antara petani (produsen) dan pembeli dilakukan oleh pihak penggilingan (terjadi di gudang penggilingan), maka harga gabah ditingkat petani adalah harga ditingkat penggilingan dikurangi besarnya biaya ke penggilingan dari lokasi sebelum adanya ongkos angkut pasca panen siap jual
6. **Kadar Hampa/Kotoran**, total ekuivalen butir hampa dan kotoran yang bercampur dengan gabah.
 7. **Kelompok/kualitas**, klasifikasi kelompok kualitas gabah menurut hasil pengukuran komponen mutunya (kadar air dan kadar hampa).
 - Gabah Kering Giling – GKG, kadar air < 14,00% dan kadar hampa/kotoran < 3,00%
 - Gabah Kering Panen – GKP, kadar air (14,00% - 25,00%) dan kadar hampa/kotoran (3,01% - 10,00%)

- Gabah kualitas rendah, kadar air > 25,00% dan kadar hampa/kotoran > 10,00%

8. **Harga Pembelian Pemerintah (HPP)**, harga minimal yang harus dibayarkan pihak penggilingan/pembeli kepada petani sesuai dengan kualitas gabah sebagaimana yang telah ditetapkan Pemerintah dalam SK Inpres. Penetapan harga dilakukan secara kolektif antara Departemen Pertanian, Menko Bidang Perekonomian, dan Bulog.

Tabel 1
Pedoman Kelompok Kualitas Gabah

KadarHampa/ Kotoran (%)	Kadar Air (%)		
	<= 14,00	14,01-25,00	>= 25,00
[1]	[2]	[3]	[4]
<= 3,00	GKG	GKP	Rendah
3,01-10,00	GKP	GKP	Rendah
>= 10,00	Rendah	Rendah	Rendah

Sumber: Inpres RI Nomor 5 Tahun 2015

Tabel 2
Perkembangan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Gabah menurut Instruksi Presiden (INPRES) 2007-2020

INSTRUKSI PRESIDEN	GKG	GKP	
	Penggilingan	Petani	Penggilingan
[1]	[2]	[3]	[4]
INPRES No. 3 Tahun 2007 (Jan-Maret)	2.250,-	-	1.730,-
INPRES No. 3 Tahun 2007 (April-Desember)	2.575,-	2.000,-	2.035,-
INPRES No. 1 Tahun 2008	2.800,-	2.200,-	2.240,-
INPRES No. 7 Tahun 2009	3.300,-	2.640,-	2.685,-
INPRES No. 3 Tahun 2012	4.150,-	3.300,-	3.350,-
INPRES No.5 Tahun 2015	4.600,-	3.700,-	3.750,-
Peraturan Menteri Perdagangan No. 24 Tahun 2020	5.250,-	4.200,-	4.250,-

Sumber: Perum Bulog

II. ULASAN

2.1 *Profil Petani Observasi*

BPS secara bulanan melakukan Survei Monitoring Harga Produsen Gabah (HPG) dengan tujuan untuk memantau perkembangan harga gabah yang ditransaksikan petani di pedesaan. Hasil survei ini juga memberikan pengetahuan mengenai karakteristik petani yang melakukan transaksi gabah. Beberapa profil yang bisa dilihat diantaranya adalah varietas gabah yang dominan digunakan, status kepemilikan lahan baik lahan milik sendiri, sewa, bebas sewa, maupun kombinasinya.

Karakteristik petani lainnya adalah petani menurut luas lahan yang dikuasai petani diantaranya penguasaan lahan kurang dari setengah hektar (< 0,5 hektar), 0,5 sampai 1 hektar dan diatas 1 hektar. Kemudian kondisi produksi padi menurut pengakuan petani baik, buruk ataupun sedang berdasarkan lokasi transaksi yang terdiri dari: Lokasi transaksi gabah di penggilingan, rumah petani, sawah atau tempat lainnya.

Gabah yang ditransaksikan petani berasal dari awal panen, akhir panen, puncak panen atau dari stok. Situasi pasar saat transaksi juga mendapat perhatian dalam survei ini apakah transaksi dilakukan saat kondisi ramai banyak dikunjungi pengunjung lebih dari biasanya, pada kondisi sepi dengan jumlah pengunjung kurang dari biasanya atautkah sedang seperti biasanya.

Hal lain yang juga ditanyakan dalam survei ini adalah sistem tebasan. Sistem tebasan yang merupakan alternatif cara panen yang dilakukan petani dilakukan dengan cara memborongkan lahan panen tanpa mengetahui pasti jumlah produksi. Terkait sistem tebasan ditanyakan berapa perkiraan persentase tebasan di kabupaten dan perkiraan persentase tebasan di kecamatan yang diketahui oleh responden (petani sampel).

2.1.1 *Varietas Observasi Gabah*

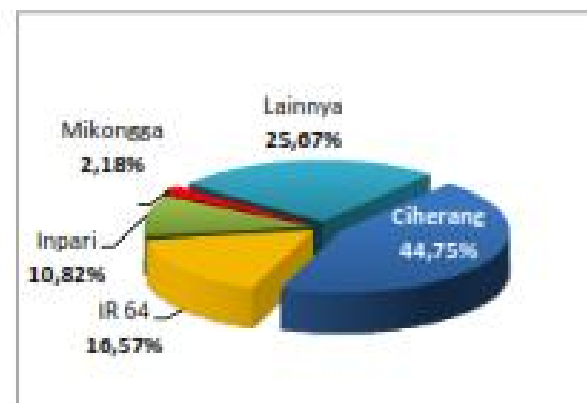
Varietas gabah yang digunakan petani sangat dipengaruhi oleh kultur tanah, iklim dan cuaca saat musim tanam, kebiasaan petani setempat serta ketersediaan varietas gabah yang mudah

diperoleh petani. Pengetahuan petani mengenai varietas perlu *diupgrade* ketika terdapat varietas baru yang memiliki keunggulan-keunggulan dibandingkan varietas yang ada sebelumnya. Dalam hal ini pemilihan varietas gabah sepenuhnya merupakan kewenangan petani.

Tuntutan peningkatan produksi mendorong IRRI (*International Rice Research Institute*) di Filipina terus melakukan pengembangan pemuliaan varietas padi. Perkembangan pemuliaan varietas padi berawal dari pemuliaan varietas padi lokal seperti varietas Cina yang berasal dari negara Cina, varietas Latisail dari India dan Varietas Benong dari Indonesia, serta varietas Bengawan pada tahun 1943. Varietas ini berdaya hasil 3,5-4 ton per hektar meski belum responsif terhadap pupuk dan umur panen sekitar 140-155 hari. Kemudian terdapat penemuan varietas padi unggul jenis PB8 (1967) dan PB5 (1968) dengan produktifitas lebih tinggi yaitu 4,5-5 ton per hektar. Berbagai persilangan dilakukan, seperti antara PB5 dengan Sinta menghasilkan Pelita I-1 dan Pelita I-2, kemudian ditemukan Cidasane dan Sintanur. Kemudian pada tahun 1977 ditemukan varietas padi tipe IRxx dengan umur panen lebih singkat yaitu antara 115-125 hari, berpostur lebih pendek serta responsif

terhadap pupuk dan tahan wereng coklat. Pada tahun 1986 varietas IR 64 dilepas pemerintah, dan sampai saat ini varietas ini banyak digunakan petani. Pada tahun 2008, Bapak Presiden Susilo Bambang Yudoyono pada Pekan Padi Nasional III BP Padi Sukamandi mengeluarkan 9 varietas padi unggul tipe baru yaitu 6 jenis varietas padi irigasi dan 3 varietas padi rawa, yaitu varietas Inpari-1, Inpari-2, Inpari-3, Inpari-4, Inpari-5, Inpari-6, Inpara-1, Inpara-2 dan Inpari-3. Tentunya masing-masing varietas ini memiliki keunggulan masing-masing.

Gambar 1
Varietas yang digunakan Petani Observasi Survei
Harga Produsen Gabah Jawa Barat, 2020



Berdasarkan hasil Survei HPG, varietas yang paling banyak digunakan oleh petani di Jawa Barat pada tahun 2020 adalah varietas Ciherang dengan komposisi sebesar 44,75 persen. Persentase varietas Ciherang di tahun 2020 mengalami penurunan dibanding tahun 2019, dimana tahun 2019 varietas Ciherang digunakan hingga 49,88 persen. Kemudian pada urutan kedua di tahun 2020 adalah varietas IR 64 dengan komposisi sebesar 16,57 persen, Varietas Inpari dengan komposisi sebesar 10,82 persen, Varietas Mikongga dengan komposisi sebesar 2,18 persen.

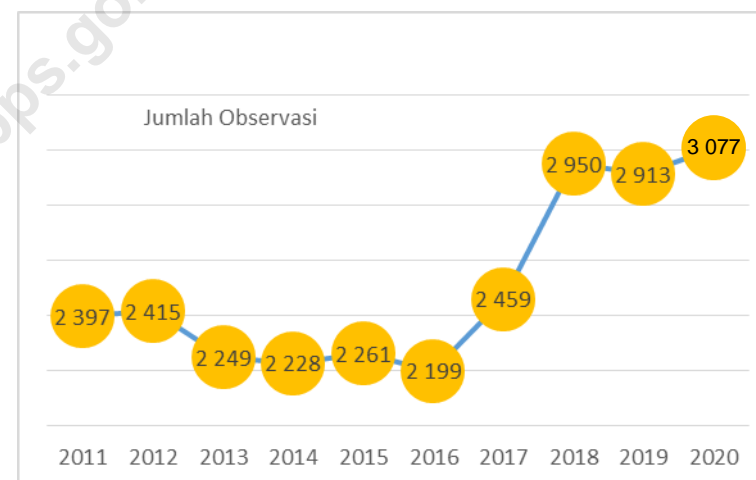
2.1.2 Perkembangan Jumlah Sampel

Dari tahun ke tahun jumlah petani observasi Survei HPG mengalami perubahan. Jumlah petani yang diobservasi di tahun 2019 memang mengalami sedikit penurunan. Tahun 2018 jumlah petani observasi Survei HPG sebanyak 2.950, di tahun 2019 menjadi 2.913 petani, dan 3077 di tahun 2020.

Gambar 2 menunjukkan bahwa dalam periode 2017-2018 terjadi pertumbuhan jumlah petani observasi. Walaupun mengalami penurunan di tahun 2019, jumlahnya masih lebih

banyak dibandingkan dengan jumlah petani observasi di tahun 2017. Tahun 2020 kembali meningkat hingga 3077 petani observasi.

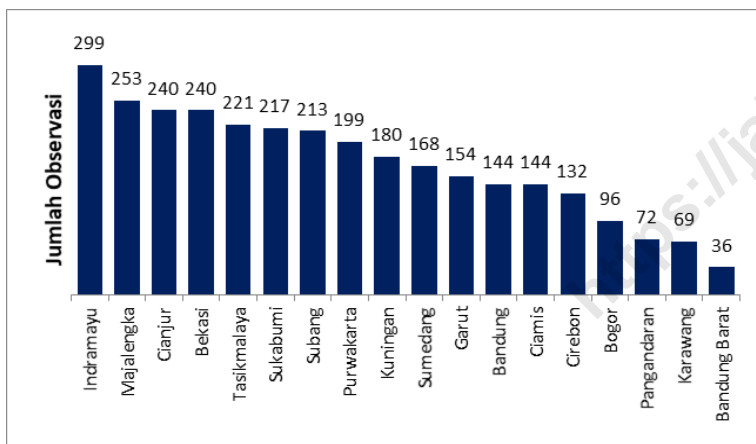
Gambar 2
Perkembangan Jumlah Petani Observasi
Survei Harga Produsen Gabah Jawa Barat, 2011- 2020



Jika dirinci berdasarkan sebaran petani observasi Survei HPG berdasarkan kabupaten, maka Kabupaten Indramayu adalah kabupaten yang paling banyak jumlah petani observasinya, yaitu 299 observasi atau mencakup 9,72 persen dari observasi Jawa Barat. Selain itu, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Majalengka,

Kabupaten Bekasi, dan Kabupaten Subang adalah kabupaten yang jumlah petani observasinya lebih dari 200. Sementara, Kabupaten Bandung Barat adalah kabupaten dengan jumlah petani observasi paling sedikit di Jawa Barat, yaitu 36 observasi [Tabel 4 lampiran].

Gambar 3
Jumlah Petani Observasi Survei Harga Produsen Gabah menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020



2.1.3 Luas Lahan

Dari hari ke hari alih fungsi lahan terjadi hampir di setiap wilayah. Hal ini memerlukan kebijakan yang melindungi alih

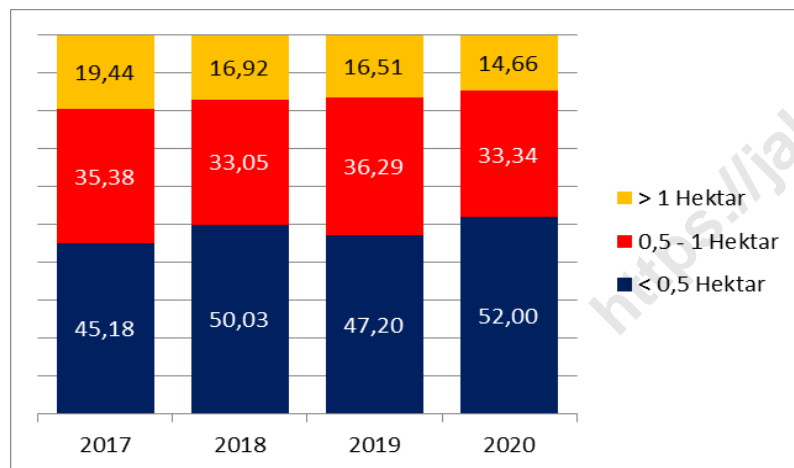
fungsi lahan pertanian terutama pedesaan yang tengah berkembang. Berbagai aktifitas masyarakat menjadi penopang terjadinya alih fungsi lahan. Industrialisasi yang terjadi seringkali merubah lahan pertanian menjadi lahan pabrik dan biasanya dengan luasan yang besar. Kemudian perkembangan pondok-pondok pesantren juga menjadi salah satu penyebab menyempitnya lahan pertanian, apalagi pesantren dengan asrama yang memerlukan lahan cukup luas.

Seiring dengan penambahan penduduk, lahan pertanian seringkali berubah fungsi menjadi pemukiman. Pengembangan perkantoran pemerintah daerah yang terpusat dengan maksud memudahkan koordinasi antar dinas/instansi, juga menjadi salah satu penyebab berubahnya fungsi lahan. Di wilayah perkotaan, lahan sawah banyak berubah menjadi mall, perumahan, ataupun rumah sakit dan pasar.

Dalam struktur ongkos usaha petani padi, stuktur biaya terbesar digunakan untuk sewa lahan dan modal, tenaga kerja, pengeluaran saprodi (sarana produksi padi) berupa pupuk, benih dan pestisida. Pendapatan petani yang memiliki lahan tentunya berbeda dengan petani tidak berlahan atau petani yang berlahan sempit. Semakin luas lahan yang diusahakan semakin tinggi

keuntungan yang diterima petani. Oleh karena itu luas lahan dipertahankan agar tidak terjadi penyempitan lahan. Pemilihan banyak lokasi dapat dijadikan alternatif oleh petani agar pendapatan dari menggarap lahan dapat memadai kebutuhan hidup selama setahun.

Gambar 4
Luas Lahan yang dikuasai Petani Observasi di Jawa Barat, 2017-2020



Sumber: Survei Harga Produsen Gabah Jawa Barat, 2017-2020, diolah

Berdasarkan luas lahan, petani yang diobservasi bila dikelompokkan menjadi 3 kelompok, kelompok pertama, petani yang mengusahakan lahan pertanian dengan luas kurang dari 0,5

hektar, kelompok kedua adalah petani yang mengusahakan lahan antara 0,5-1 hektar, dan kelompok ketiga adalah petani yang mengusahakan lahan lebih dari 1 hektar. Petani yang mengusahakan lahan kurang dari 0,5 hektar pada tahun 2017 meningkat menjadi 45,18, kemudian tahun 2018 kembali meningkat menjadi 50,03 persen, tahun 2019 menurun menjadi 47,20 persen, dan meningkat lagi di tahun 2020 menjadi 52,00 persen.

Pada tahun 2017 petani yang mengusahakan lahan antara 0,5 sampai 1 hektar mencapai 35,33 persen, pada tahun 2017 mengalami kenaikan tipis menjadi 35,38 persen, pada tahun 2018 turun menjadi 33,05 persen, di tahun 2019 naik menjadi 36,29 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dan di tahun 2020 menurun menjadi 33,34 persen.

Sedangkan Kelompok ketiga adalah petani yang mengusahakan lahan dengan luas lebih dari 1 hektar. Persentase petani yang mengusahakan luas lahan dengan luas lebih dari 1 hektar mengalami penurunan setiap tahun. Pada tahun 2017 menjadi 19,44 persen, pada tahun 2018 menjadi 16,92 persen, tahun 2019 menjadi

16,51 persen, dan tahun 2020 menurun menjadi 14,66 persen [Tabel 6 lampiran].

2.1.4 Status Kepemilikan Lahan

Dari tahun ke tahun, sebagian lahan pertanian di Pulau Jawa mengalami alih fungsi menjadi pemukiman, pabrik, atau perkantoran sehingga terjadi penyempitan lahan untuk bercocok tanam. Lahan yang tadinya produktif menjadi lahan-lahan non pertanian yang mempersempit luas lahan petani.

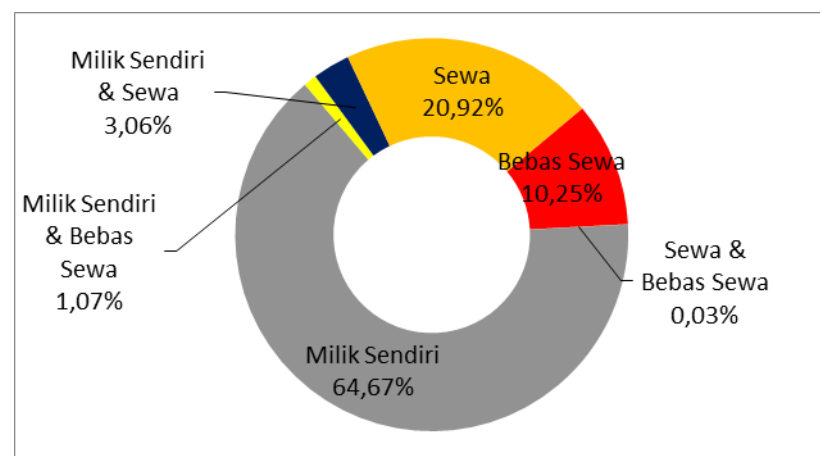
Di Jawa Barat hampir 80 persen lahan yang ditanami padi adalah lahan sawah irigasi, baik irigasi teknis, setengah teknis, irigasi sederhana dan irigasi bukan PU (Perairan Umum). Jika dilihat berdasarkan jenis pengairan lainnya adalah sawah tadah hujan, lebak dan sawah pasang surut.

Dari hasil Survei HPG Jawa Barat pada tahun 2020, petani yang diobservasi dirinci menurut status kepemilikan lahan, mayoritas lahan pertanian adalah milik sendiri. Tahun 2020, sebanyak 64,61 persen lahan petani observasi adalah lahan milik sendiri. Sementara lahan dengan status sewa ada sebanyak 20,90 persen. Lahan bebas sewa ada sebanyak 10,24 persen. Lahan milik sendiri dan sewa ada sebanyak 3,05 persen.

Sedangkan petani observasi yang mengelola lahannya sebagian dalam status milik sendiri dan sebagian dalam status bebas sewa ada banyak 1,07 persen [Tabel 10 lampiran].

Informasi ini bermanfaat untuk memberi gambaran profile petani observasi. Untuk petani yang mengelola lahan dengan status sewa, tentunya memiliki tambahan biaya produksi. Ini berarti pendapatan petani dengan status kepemilikan sewa, lebih rendah dibandingkan dengan petani dengan status milik sendiri dan bebas sewa, dari sisi pengeluaran biaya sewa lahan.

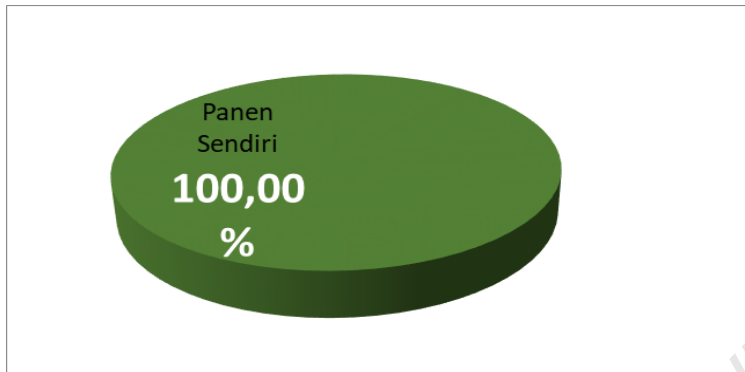
Gambar 5
Status Kepemilikan Lahan Petani Observasi
di Jawa Barat, 2020



Sumber: Survei Harga Produsen Gabah Jawa Barat, 2020, diolah

2.1.5 Sistem Panen

Gambar 6
Jumlah Petani Observasi menurut Sistem Panen
di Jawa Barat, 2020



Sumber: Survei Harga Produsen Gabah Jawa Barat, 2020, diolah

Tebasan adalah sistem panen yang dilakukan petani dengan cara memborongkan lahan panen tanpa mengetahui pasti jumlah produksi. Tebasan merupakan alternatif sistem panen yang dilakukan petani, biasanya karena kondisi terpaksa akibat kebutuhan yang mendesak yang perlu segera menguangkan hasil panen tanpa menunggu lama proses panen atau kebiasaan petani setempat. Pilihan ini tentu ada konsekuensinya, biasanya ada resiko pendapatan yang berkurang

dari seharusnya apabila petani tidak tepat memperkirakan jumlah produksi gabahnya.

Umumnya petani Jawa Barat melakukan panen sendiri. Dari jumlah produksi yang diproduksi, petani memasarkan sendiri gabahnya. Tebasan bukan pilihan terbaik dan bukan merupakan kebiasaan petani di Jawa Barat. Tahun 2019 sebanyak 99,52 persen petani observasi Survei HPG melakukan panen sendiri, sisanya 0,48 persen melakukan panen dengan sistem tebasan. Sementara tahun 2020, semua petani observasi melakukan panen sendiri tidak ada yang melakukan tebasan [Tabel 14 lampiran].

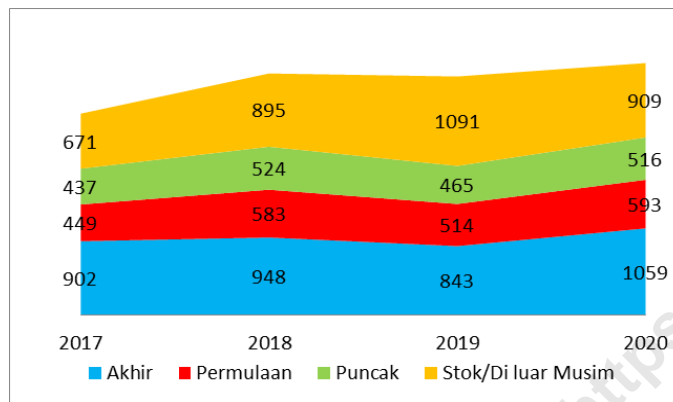
2.1.6 Perkembangan Panen

Berdasarkan hasil Survei Harga Produsen Gabah sebagian besar petani melakukan panen di akhir masa panen. Hal ini terlihat dari persentase asal gabah menurut perkembangan panen.

Pada tahun 2017 dari 2.459 petani observasi, 902 observasi yang melakukan panen di akhir, 449 observasi

melakukan panen di permulaan, 437 observasi melakukan panen di masa puncak, dan 671 observasi melakukan panen sebagai stok.

Gambar 7
Jumlah Petani Observasi menurut Perkembangan Panen di Jawa Barat, 2017-2020



Sumber: Survei Harga Produsen Gabah Jawa Barat, 2020, diolah

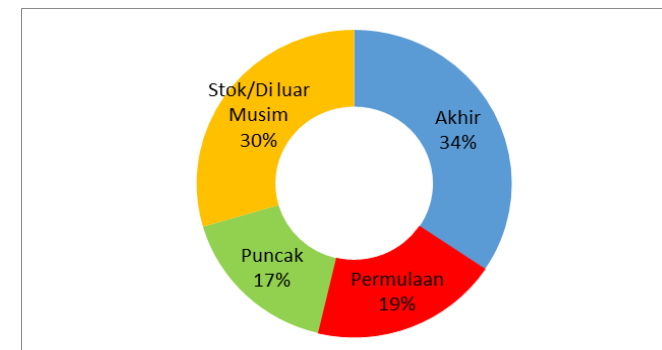
Pada tahun 2018 dari 2.950 petani observasi, 948 observasi yang melakukan panen di akhir, 583 observasi melakukan panen di permulaan, 524 observasi melakukan panen di masa puncak, dan 895 observasi melakukan panen sebagai stok.

Pada tahun 2019 dari 2.913 petani observasi, 843 observasi yang melakukan panen di akhir, 514 observasi

melakukan panen di permulaan, 465 observasi melakukan panen di masa puncak, dan 1.091 observasi melakukan panen sebagai stok.

Pada tahun 2020 dari 3.077 petani observasi, 1.059 observasi yang melakukan panen di akhir, 593 observasi melakukan panen di permulaan, 516 observasi melakukan panen di masa puncak, dan 909 observasi melakukan panen sebagai stok [Tabel 18 lampiran].

Gambar 8
Struktur Petani Observasi menurut Perkembangan Panen di Jawa Barat, 2020



Sumber: Survei Harga Produsen Gabah Jawa Barat, 2020, diolah

Sebagai salah satu lumbung beras di Jawa yang sangat diperhitungkan, produksi padi Jawa Barat banyak menyangga

kebutuhan beras DKI dan sekitarnya. Padi kualitas unggul Jawa Barat seperti Rojolele, Cianjur dan Pandan Wangi sangat digemari bagi kalangan masyarakat menengah ke atas. Nilai tambah akibat penggunaan varietas unggul, pengolahan pasca panen seperti *packing*, *grading* seyogyanya menjadi pilihan petani sehingga dapat menambah pendapatan petani.

2.1.7 Lokasi Transaksi Gabah

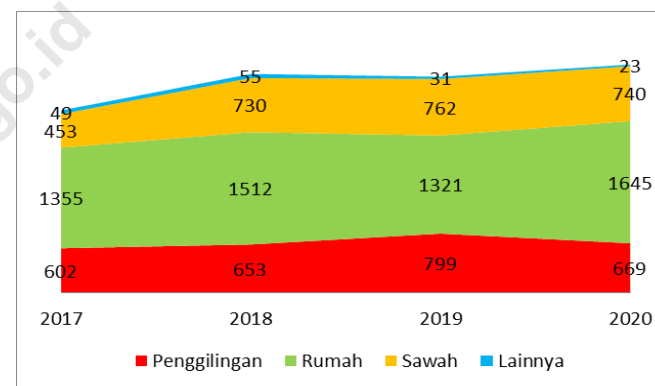
Transaksi penjualan gabah terjadi antara petani dengan penggilingan atau antara petani dengan pedagang pengumpul (tengkulak). Harga yang terbentuk dari transaksi tersebut sangat ditentukan oleh mutu gabah yang ditawarkan. Seringkali alasan kadar air menekan petani sehingga harga yang diterima petani di bawah harga pasar.

Pada tahun 2017 sebanyak 1.355 observasi melakukan transaksi di rumah, 602 observasi melakukan transaksi di penggilingan, 453 observasi melakukan transaksi di sawah, dan 49 observasi melakukan transaksi di tempat lainnya.

Pada tahun 2018 sebanyak 1.512 observasi melakukan transaksi di rumah, 653 observasi melakukan transaksi di

penggilingan, 730 observasi melakukan transaksi di sawah, dan 55 observasi melakukan transaksi di tempat lainnya.

Gambar 9
Lokasi Transaksi Gabah Petani Observasi di Jawa Barat, 2017-2020



Sumber: Survei Harga Produsen Gabah Jawa Barat, 2020, diolah

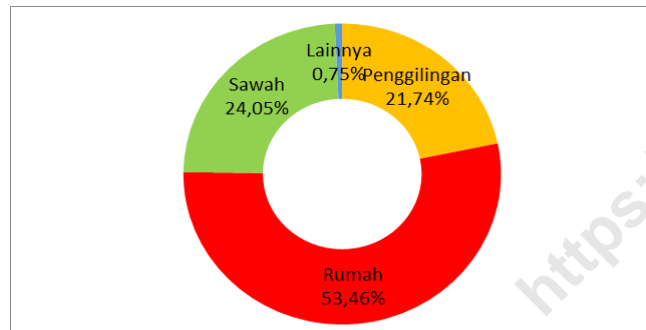
Pada tahun 2019 sebanyak 1.321 observasi melakukan transaksi di rumah, 799 observasi melakukan transaksi di penggilingan, 762 observasi melakukan transaksi di sawah, dan 31 observasi melakukan transaksi di tempat lainnya.

Pada tahun 2020 sebanyak 1.645 observasi melakukan transaksi di rumah, 669 observasi melakukan transaksi di

penggilingan, 740 observasi melakukan transaksi di sawah, dan 23 observasi melakukan transaksi di tempat lainnya.

Adapun yang dimaksud lokasi penjualan di tempat lainnya adalah tempat selain rumah, penggilingan, dan sawah, seperti pasar, dan balai desa.

Gambar 10
Struktur Petani Observasi
menurut Lokasi Transaksi Gabah di Jawa Barat, 2020



Sumber: Survei Harga Produsen Gabah Jawa Barat, 2020, diolah

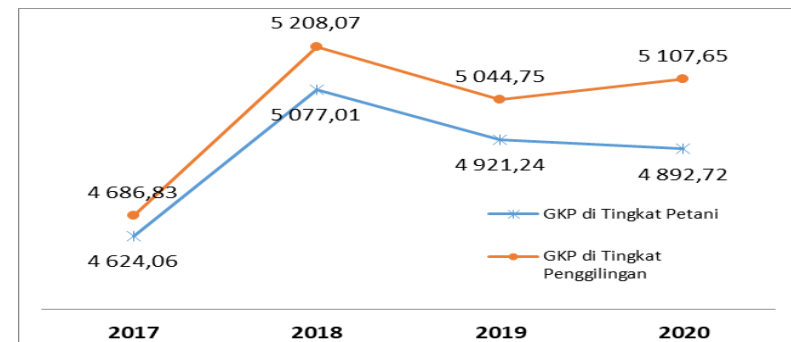
Secara struktur berdasarkan lokasi transaksi gabah, pada periode 2020 tidak mengalami banyak perubahan. Lokasi transaksi di rumah masih mendominasi. Tahun 2020 transaksi di lokasi di rumah mencakup 53,46 persen, di penggilingan mencakup 21,74 persen, di sawah mencakup 24,05 persen, dan lainnya hanya mencakup 0,75 persen [Tabel 22 lampiran].

2.2 Perkembangan Harga Gabah di Jawa Barat

2.2.1 Perkembangan Harga GKP 2017-2020

Perkembangan harga Gabah Kering Panen (GKP) Petani dalam kurun waktu 2017-2020 mengalami pola yang sama terjadi pada harga GKP di tingkat penggilingan. Dari Gambar 16 terlihat bahwa harga GKP di tingkat penggilingan sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan GKP di tingkat petani. Hal ini karena untuk mencapai penggilingan dikeluarkan biaya pengangkutan dan transportasi.

Gambar 11
Perkembangan Harga Rata-rata GKP di Tingkat Petani dan Penggilingan
di Jawa Barat (Rp/Kg), 2017-2020



Tahun 2017 GKP di tingkat petani adalah Rp4.624,06, kemudian naik sebesar 9,80 persen menjadi Rp5.077,01 di tahun

2018. Tahun 2019 GKP di tingkat petani kembali menurun sebesar 3,07 persen menjadi Rp4.921,24. Tahun 2020 GKP di tingkat petani masih mengalami penurunan sebesar 0,58 persen, menjadi Rp4.892,72.

Tahun 2020, jika dibandingkan dengan GKP di tingkat petani yang harganya menurun, GKP di tingkat penggilingan pada tahun 2020 mengalami peningkatan.

Tahun 2017 GKP di tingkat penggilingan adalah Rp4.686,83. Tahun 2018 harga GKP di tingkat penggilingan meningkat cukup besar, yaitu sebesar 11,12 persen menjadi Rp5.208,07. Di tahun 2019 kembali menurun sebesar 3,14 persen menjadi Rp5.044,75. Tahun 2020 kembali meningkat sebesar 1,25 persen menjadi Rp5.107,65.

Selisih harga rata-rata GKP di tingkat petani dan penggilingan semakin tahun semakin membesar. Tahun 2017 selisih sebesar Rp62,77. Di tahun 2018 terjadi peningkatan lebih tinggi, yaitu sebesar 108,79 persen, menjadi Rp131,06. Namun terkoreksi sebesar 5,76 persen di tahun 2019, menjadi Rp123,51.

Tahun 2020 selisih harga penggolongan kembali naik sebesar 74,01 persen menjadi Rp214,93.

2.2.2 Perkembangan Harga GKG 2017-2020

Pada dasarnya, dalam periode 2017-2020, harga gabah baik GKP maupun GKG mengalami tren meningkat. Namun pola GKP dan GKG sedikit berbeda. Tahun 2017 GKP mengalami peningkatan sangat tajam, hingga mencapai 2 digit, walau di tahun 2019 mengalami sedikit koreksi. Sedangkan harga GKG mengalami peningkatan, termasuk di tahun 2019.

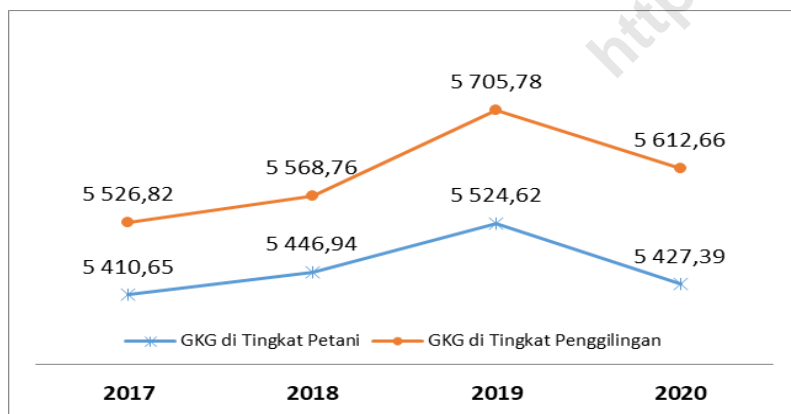
Perkembangan harga Gabah Kering Giling (GKG) Petani dalam kurun waktu 2017-2020 secara rata-rata setiap tahun adalah sebagai berikut:

Tahun 2017 rata-rata harga GKG di tingkat petani adalah Rp5.410,65. Tahun 2018 harga GKG di tingkat petani meningkat sebesar 0,67 persen menjadi Rp5.446,94. Di tahun 2019 kembali meningkat sebesar 1,43 persen menjadi Rp5.524,62. Dan di tahun 2020 mengalami terkoreksi sebesar 1,76 persen menjadi Rp5.427,39.

Pola yang sama terjadi pada harga GKG di tingkat penggilingan. Dari Gambar 12 terlihat bahwa harga GKG di tingkat penggilingan sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan GKG di tingkat petani.

Tahun 2017 rata-rata harga GKG di tingkat penggilingan adalah Rp5.526,82. Tahun 2018 meningkat sebesar 0,76 persen menjadi Rp5.568,82. Tahun 2019 kembali meningkat sebesar 2,46 persen menjadi Rp5.705,78. Tahun 2020 mengalami koreksi sebesar 1,63 persen menjadi Rp5.612,66

Gambar 12
Perkembangan Harga Rata-rata GKG di Tingkat Petani dan Penggilingan di Jawa Barat (Rp/Kg), 2017-2020



Sumber: Survei Harga Produsen Gabah Jawa Barat, 2020, diolah

Selisih harga rata-rata GKG di tingkat petani dan penggilingan semakin tahun semakin membesar. Tahun 2017 terjadi selisih sebesar Rp112,37. Tahun 2017 meningkat sebesar 3,39 persen menjadi Rp116,17. Di tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 4,86 persen, menjadi Rp121,82. Di tahun 2019, terjadi peningkatan selisih yang cukup besar, yaitu mencapai 48,71 persen menjadi Rp181,16. Tahun 2020 kembali naik sebesar 2,26 persen, menjadi Rp185,26.

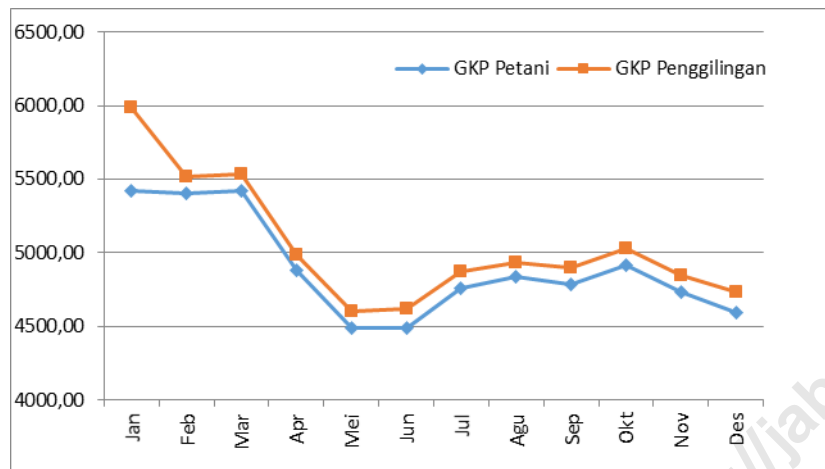
2.2.3 Perkembangan Harga Bulanan Gabah

Mengubah kualitas GKP menjadi GKG membutuhkan proses pengeringan, proses ini menciptakan nilai tambah, sehingga harga GKG lebih tinggi dibandingkan dengan GKG.

Peluang petani mendapatkan tambahan keuntungan terjadi melalui pengolahan gabah pasca panen, perbaikan mutu gabah, pengeringan yang baik serta penyortiran gabah terlebih dahulu dari kotoran atau butir hampa.

Berikut ini adalah gambar yang menunjukkan perbandingan harga rata-rata bulanan GKP Penggilingan dengan GKG penggilingan.

Gambar 13
Perkembangan Bulanan Harga GKP di tingkat Petani dan GKP di Tingkat Penggilingan di Jawa Barat (Rp/Kg), 2020

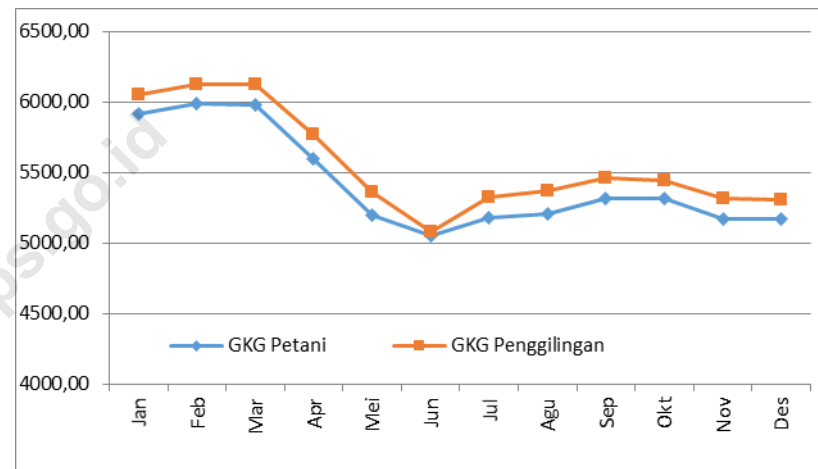


Sumber: Survei Harga Produsen Gabah Jawa Barat, 2020, diolah

Gambar 13 menunjukkan bahwa ada lonjakan harga setiap awal tahun, baik harga GKP maupun GKG, di tingkat petani dan tingkat penggilingan. Sepanjang periode 2020, harga tertinggi GKP di tingkat petani terjadi di bulan Januari dengan harga Rp5.421,90. Sedangkan harga paling rendah terjadi di bulan Mei dengan harga Rp4.486,67.

Begitu juga GKP di tingkat penggilingan, harga tertinggi terjadi di bulan Januari. Sementara harga terendah terjadi di bulan Mei.

Gambar 14
Perkembangan Bulanan Harga GKG di tingkat Petani dan GKG di Tingkat Penggilingan di Jawa Barat (Rp/Kg), 2020



Sumber: Survei Harga Produsen Gabah Jawa Barat, 2020, diolah

Berbeda dengan harga GKP, harga GKG di tingkat petani tertinggi terjadi di bulan Februari, yaitu sebesar Rp5.991,07, dan harga terendah terjadi di bulan Juni sebesar Rp5.055,56. Begitu pula harga tertinggi GKG di tingkat penggilingan terjadi di bulan Februari, dengan harga Rp6.130,65 per kilogram. Sementara harga GKG di tingkat penggilingan terendah terjadi di bulan Juni yaitu sebesar Rp5.080,80.

2.3 Harga Pembelian Pemerintah (HPP), 2017 - 2020

Harga Pembelian Pemerintah (HPP) merupakan kebijakan menggantikan Harga Dasar Gabah (HDG) yang telah digunakan selama puluhan tahun. Pembelian pemerintah dilakukan terhadap sejumlah beras yang diperlukan Jaring Pengaman Sosial (JPS) untuk rumah tangga rawan pangan yang setiap bulan *didrop* beras dengan harga murah.

Tabel 3
Kasus Transaksi Gabah dibandingkan HPP di Jawa Barat, 2017 - 2020

	Diatas HPP	Sama dengan HPP	Dibawah HPP	Total
GKP Petani				
2017	1.745	15	5	1.765
2018	2.070	5		2.075
2019	1.757		1	1.758
2020	1.601	112	65	1.778
GKP Penggilingan				
2017	1.756	2	7	1.765
2018	2.070			2.070
2019	1.941	1		1.942
2020	1.714	4	60	1.778
GKG Penggilingan				
2017	395	5		400
2018	471	5		476
2019	581			581
2020	638	32	211	881

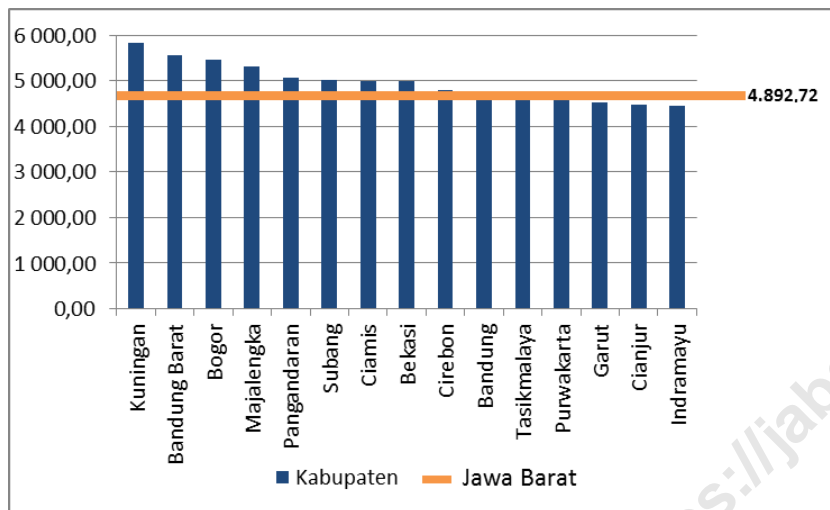
2.4 Perbandingan Harga Gabah Kabupaten di Jawa Barat, 2020

Harga GKP di tingkat petani tertinggi di Jawa Barat pada tahun 2020 di Kabupaten Kuningan dengan rata-rata harga sebesar Rp5.823,00 per kilogram. Sementara harga GKP petani terendah terjadi di Kabupaten Indramayu dengan rata-rata harga sebesar Rp4.457,71.

Selisih harga GKP di tingkat petani dengan di tingkat penggilingan terbesar terjadi di Kabupaten Tasikmalaya, yaitu sebesar Rp203,79 per kilogram. Sementara selisih harga GKP di tingkat petani dengan di tingkat penggilingan terendah terjadi di Kabupaten Bogor, yaitu sebesar Rp50,00 per kilogram.

Rata-rata harga GKP Jawa Barat di tingkat petani adalah Rp4.892,72. Dari 15 kabupaten yang tersedia datanya, ada 7 kabupaten yang harga GKP di tingkat petaninya berada di bawah rata-rata Jawa Barat, yaitu Kabupaten Cirebon, Purwakarta, Bandung, Indramayu, Tasikmalaya, Garut, dan Cianjur.

Gambar 15
Perbandingan Harga GKP di Tingkat Petani
Antar Kabupaten di Jawa Barat, 2020



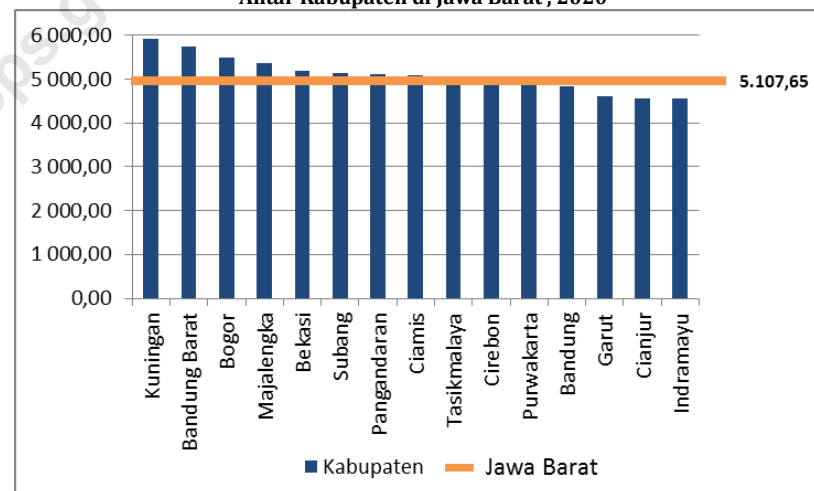
Sumber: Survei Harga Produsen Gabah Jawa Barat, 2020, diolah

Harga GKP di tingkat penggilingan tertinggi di Jawa Barat pada tahun 2020 terjadi di Kabupaten Kuningan dengan rata-rata harga sebesar Rp5.926,92 per kilogram. Sementara harga GKP di tingkat penggilingan terendah terjadi di Kabupaten Indramayu dengan rata-rata harga sebesar Rp4.557,71.

Rata-rata harga GKP Jawa Barat di tingkat penggilingan adalah Rp5.107,65. Dari 15 kabupaten yang tersedia datanya, ada

8 kabupaten yang harga GKP di tingkat penggilingannya berada di bawah rata-rata Jawa Barat, yaitu Kabupaten Indramayu, Bandung, Tasikmalaya, Cianjur, Garut, Ciamis, Purwakarta dan Cirebon.

Gambar 16
Perbandingan Harga GKP Tingkat Penggilingan
Antar Kabupaten di Jawa Barat, 2020

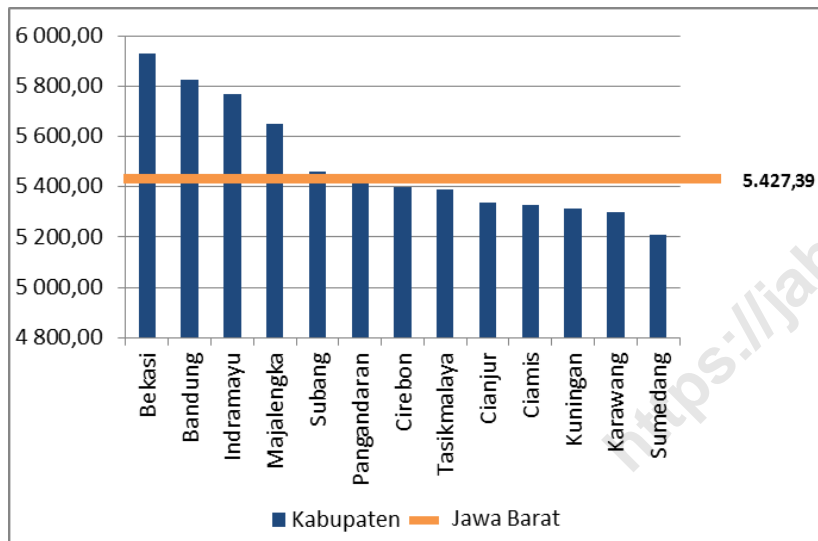


Sumber: Survei Harga Produsen Gabah Jawa Barat, 2020, diolah

Harga GKG di tingkat petani tertinggi di Jawa Barat pada tahun 2020 terjadi di Kabupaten Bekasi dengan rata-rata harga sebesar Rp5.931,61 per kilogram. Sementara harga GKG di

tingkat petani terendah terjadi di Kabupaten Sumedang dengan rata-rata harga sebesar Rp5.207,74.

Gambar 17
Perbandingan Harga GKG Tingkat Petani Antar Kabupaten di Jawa Barat, 2020



Sumber: Survei Harga Produsen Gabah Jawa Barat, 2020, diolah

Selisih harga GKG di tingkat petani dengan di tingkat penggilingan terbesar terjadi di Kabupaten Sumedang, yaitu sebesar Rp200,12 per kilogram. Sementara selisih harga GKG di tingkat petani dengan di tingkat penggilingan terendah terjadi di Kabupaten Majalengka, yaitu sebesar Rp55,00 per kilogram.

Rata-rata harga GKG Jawa Barat di tingkat petani adalah Rp5.472,39. Dari 13 kabupaten yang tersedia datanya, ada 8 kabupaten yang harga GKG di tingkat petaninya berada di bawah rata-rata Jawa Barat, yaitu Kabupaten Kuningan, Karawang, Pangandaran, Tasikmalaya, Cirebon, Sumedang, Cianjur, dan Ciamis.

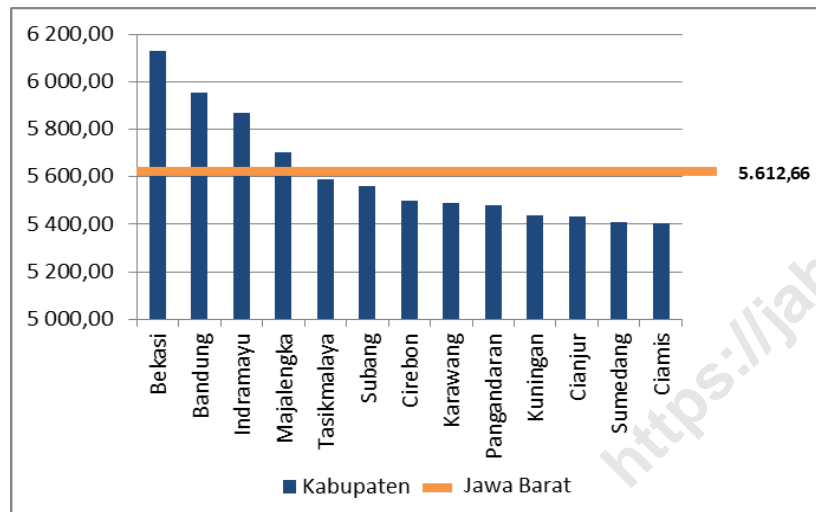
Harga GKG di tingkat penggilingan tertinggi di Jawa Barat pada tahun 2020 terjadi di Kabupaten Bekasi dengan rata-rata harga sebesar Rp6.131,61 per kilogram. Sementara harga GKG penggilingan terendah terjadi di Kabupaten Ciamis dengan rata-rata harga sebesar Rp5.402,33.

Selisih harga GKG di tingkat petani dan penggilingan di Kabupaten Bekasi juga cukup tinggi, yaitu sebesar Rp200,00 per kilogram. Sementara selisih harga GKG di tingkat petani dan penggilingan di Kabupaten Ciamis sebesar Rp72,73 per kilogram.

Rata-rata harga GKG Jawa Barat di tingkat penggilingan adalah Rp5.612,66. Dari 13 kabupaten yang tersedia datanya, ada 4 kabupaten yang harga GKG di tingkat penggilingannya berada di atas rata-rata Jawa Barat, yaitu Bekasi, Bandung, Indramayu, Majalengka. Sisanya seperti Tasikmalaya, Subang, Cirebon,

Cianjur, Kuningan, Karawang, Sumedang, Ciamis, dan Pangandaran nilainya di bawah rata-rata Jawa Barat.

Gambar 18
Perbandingan Harga GKG Tingkat Penggilingan
Antar Kabupaten di Jawa Barat, 2020



Sumber: Survei Harga Produsen Gabah Jawa Barat, 2020, diolah

2.5 Perbandingan Ongkos ke Penggilingan di Jawa Barat. 2020

Untuk dapat dikonsumsi rumah tangga, gabah petani yang merupakan hasil pertanian dari lahan sawah/ladang perlu

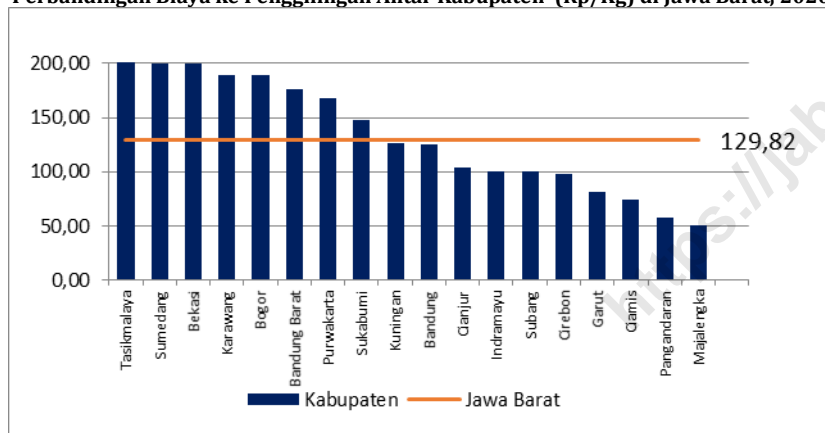
mengalami beberapa tahapan pengolahan. Mulai dari penjemuran GKP menjadi GKG yang dilakukan oleh petani sendiri maupun oleh penggilingan. GKP Petani dan GKG Petani dilakukan oleh pihak petani, sedangkan GKP Penggilingan dan GKG Penggilingan merupakan produk dari penggilingan. Posisi penggilingan biasanya dekat dengan produsen gabah atau berada dekat dengan kecamatan potensi gabah.

Distribusi gabah dari sawah petani sampai ke penggilingan menggunakan jasa transportasi. Sektor transportasi berkembang di sekitar sawah dan penggilingan. Pada Gambar 19 dapat dilihat perbandingan ongkos ke penggilingan dari 18 Kabupaten di Jawa Barat pada tahun 2020.

Selama empat tahun terakhir, secara rata-rata ongkos ke penggilingan setiap tahun meningkat sejalan dengan biaya operasional transport yang cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena transportasi menggunakan alat dan bahan pabrikan yang punya karakteristik tidak pernah menurun, kecuali ada kebijakan pemerintah menurunkan harga BBM di seluruh tanah air. Meskipun demikian pada beberapa kabupaten terlihat adanya penurunan ongkos, hal ini lebih dikarenakan faktor

kecamatan sampel yang *mobile* atau berpindah. Bila dibandingkan antar kabupaten di Jawa Barat rata-rata ongkos angkut tahun 2020 sangat variatif, terendah terjadi di Kabupaten Majalengka dengan rata-rata harga ongkos angkut sebesar Rp50,43 per kilogram dan tertinggi terjadi di Kabupaten Tasikmalaya dengan rata-rata harga sebesar Rp202,71.

Gambar 19
Perbandingan Biaya ke Penggilingan Antar Kabupaten (Rp/Kg) di Jawa Barat, 2020



Sumber: Survei Harga Produsen Gabah Jawa Barat, 2020, diolah

LAMPIRAN

<https://jabar.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

Tabel 1
Jumlah Observasi Gabah menurut Varietas
di Jawa Barat, 2017-2020

VARIETAS	JUMLAH OBSERVASI			
	2017	2018	2019	2020
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1 Ciherang	1 129	1 459	1 453	1 377
2 IR 64	601	576	494	510
3 Mikongga	189	142	117	67
4 Sintanur	38	40	42	37
5 Sarinah	34	42	75	36
6 Muncul	65	31	2	0
7 Inpari	127	172	221	333
8 Sidenok	1	0	3	4
9 Situ Bagendit	23	19	14	16
10 Cisadane	9	15	19	12
11 Midun	16	40	40	38
12 Pandanwangi	29	34	15	15
13 Hawara Bandung	6	1	0	0
14 Hibrida	32	3	5	3
15 Delta	0	0	51	0
16 Digul	0	7	0	0
17 Buledan	1	1	0	8
18 Rojolele	2	3	8	21
19 Leci	0	0	58	0
20 Lainnya	157	365	296	600
Jumlah	2 459	2 950	2 913	3 077

Tabel 2
Distribusi Observasi Gabah menurut Varietas
di Jawa Barat, 2017-2020

VARIETAS	DISTRIBUSI OBSERVASI (Persen)			
	2017	2018	2019	2020
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1 Ciharang	49,46	49,46	49,88	44,75
2 IR 64	19,53	19,53	16,96	16,57
3 Mikongga	4,81	4,81	4,02	2,18
4 Sintanur	1,36	1,36	1,44	1,20
5 Sarinah	1,42	1,42	2,57	1,17
6 Muncul	1,05	1,05	0,07	0,00
7 Inpari	5,83	5,83	7,59	10,82
8 Sidenok	0,00	0,00	0,10	0,13
9 Situ Bagendit	0,64	0,64	0,48	0,52
10 Cisadane	0,51	0,51	0,65	0,39
11 Midun	1,36	1,36	1,37	1,23
12 Pandanwangi	1,15	1,15	0,51	0,49
13 Hawara Bandung	0,03	0,03	0,00	0,00
14 Hibrida	0,10	0,10	0,17	0,10
15 Delta	0,00	0,00	1,75	0,00
16 Digul	0,24	0,24	0,00	0,00
17 Buledan	0,03	0,03	0,00	0,26
18 Rojolele	0,10	0,10	0,27	0,68
19 Leci	0,00	0,00	1,99	0,00
20 Lainnya	12,37	12,37	10,16	19,50
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 3
Kecamatan Sampel Survei Monitoring Harga Produsen Gabah
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2017-2020

KABUPATEN	KECAMATAN	SAMPEL TETAP				SAMPEL BERPINDAH			
		2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
1 Kabupaten Bogor	Pamijahan	1	1	1	1				
	Tenjolaya	1	1	1	1				
	Cariu	1	1	1	1				
	Cigombong							1	1
2 Kabupaten Sukabumi	Sukaraja	1	1	1	1				
	Cisaat	1	1	1	1				
3 Kabupaten Cianjur	Cibeber	1	1	1	1				
	Ciranjang	1	1	1	1				
	Cilaku					1	1	1	1
	Mande					1	1	1	1
	Warungkondang					1	1	1	1
	Karangtengah Gekbrong					1	1		1
4 Kabupaten Bandung	Ciparay	1	1	1	1				
	Kutawaringin	1	1	1	1				
5 Kabupaten Garut	Sukawening	1	1	1	1				
	Kadungora	1	1	1	1				
6 Kabupaten Tasikmalaya	Leuwisari	1	1	1	1				
	Pancatengah					1	1		
	Pagerageung					1	1	1	1
	Singaparna	1	1	1	1				
7 Kabupaten Ciamis	Lakbok	1	1	1	1				
	Cijeungjing								
	Panjalu						1	1	1
Jumlah halaman ini		14	14	14	14	7	8	6	7

Tabel 3
Kecamatan Sampel Survei Monitoring Harga Produsen Gabah
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2017-2020

KABUPATEN	KECAMATAN	SAMPEL TETAP				SAMPEL BERPINDAH				Lanjutan
		2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	
	Jumlah halaman sebelumnya	14	14	14		8	6	7		
7	Kabupaten Ciamis (lanjutan)						1	1		
	Panumbangan Lumbung				1			1		
8	Kabupaten Kuningan	1	1		1					
	Kuningan									
	Ciawigebang					1		1	1	
	Cibingbin									
	Cilimus								1	
	Ciwaru									
	Mandiracan						1	1	1	
	Karangkencana					1				
	Cidahu					1				
	Pasawahan						1	1	1	
9	Kabupaten Cirebon	1	1	1	1					
	Kapetakan	1	1	1	1					
	Gegesik	1	1	1	1					
	Dukupuntang					1			1	
	Jamblang					1	1	1	1	
	Klangenan					1	1	1	1	
	Plumbon					1	1	1		
	Babakan					1				
	Talun					1			1	
	Depok						1			
	Sumber						1	1	1	
	Arjawinangun					1				
	Gebang					1				
	Panguragan					1				
	Palimanan					1	1			
Jumlah halaman ini		17	17	16	4	21	15	16	9	

Tabel 3
Kecamatan Sampel Survei Monitoring Harga Produsen Gabah
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2017-2020

KABUPATEN	KECAMATAN	SAMPEL TETAP				SAMPEL BERPINDAH				Lanjutan
		2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	
Jumlah halaman sebelumnya		17	17	16	4	21	15	16	9	
9	Kabupaten Cirebon (lanjutan)						1			
	Tengah Tani						1			
	Kaliwedi				1					
	Gempol							1		
10	Kabupaten Majalengka									
	Kertajati	1	1	1	1					
	Ligung	1	1	1	1					
	Jatitujuh					1	1	1	1	
	Palasah						1	1	1	
	Panyingkiran									
	Maja					1				
	Jatiwangi						1			
	Kasokandel								1	
11	Kabupaten Sumedang									
	Tomo	1	1	1	1					
	Buahdua									
	Cibugel					1				
	Sukasari					1				
	Sukasari									
	Surian									
	Tanjungkerta						1	1	1	
	Ujung Jaya						1	1	1	
	Darmaraja									
	Situraja						1			
	Tanjungmedar									
	Jatigede									
	Jatinangor									
	Wado					1	1			
	Ganeas							1		
Jumlah halaman ini		20	20	19	8	26	24	22	14	

Tabel 3
Kecamatan Sampel Survei Monitoring Harga Produsen Gabah
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2017-2020

KABUPATEN	KECAMATAN	SAMPEL TETAP				SAMPEL BERPINDAH				Lanjutan
		2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	
Jumlah halaman sebelumnya		20	20	19	8	26	24	22	14	
12 Kabupaten Indramayu	Widasari	1	1	1	1					
	Gabuswetan	1	1	1	1					
	Anjatan					1				
	Lelea					1				
	Sindang									
	Cikedung						1			
	Terisi					1	1	1	1	
	Gantar						1			
13 Kabupaten Subang	Kroya					1	1			
	Binong	1	1	1	1					
	Pusakanagara	1	1	1	1					
	Pamanukan					1	1	1	1	
	Compreg								1	
	Pusakajaya								1	
14 Kabupaten Purwakarta	Legonkulon								1	
	Bojong	1	1	1	1					
15 Kabupaten Karawang	Rawamerta	1	1	1	1					
	Pedes	1	1	1	1					
	Batujaya						1			
	Cibuaya					1	1	1	1	
	Cilebar					1	1			
	Jayakarta									
	Karawang Barat						1		1	
	Kutawaluya					1	1	1	1	
	Majalaya						1		1	
	Purwasari					1				
	Rengasdengklok					1	1	1		
	Karawang Timur							1		
Jumlah halaman ini		27	27	26	15	36	36	28	23	

Tabel 3
Kecamatan Sampel Survei Monitoring Harga Produsen Gabah
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2017-2020

KABUPATEN	KECAMATAN	SAMPEL TETAP				SAMPEL BERPINDAH				Lanjutan
		2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	
	Jumlah halaman sebelumnya	27	27	26	15	36	36	28	23	
15	Kabupaten Karawang (lanjutan)						1	1		
	Tempuran						1	1		
	Lemahabang						1	1		
	Tempuran						1	1	1	
	Klari					1			1	
	Teluk Jambe Barat						1		1	
	Purwasari						1			
	Cilamaya Kulon							1		
	Cilamaya Wetan							1		
	Jatisari							1		
	Tirtajaya							1		
16	Kabupaten Bekasi									
	Sukatani	1	1	1	1					
	Cikarang Timur	1	1		1					
	Cikarang Utara									
	Karangbahagia						1		1	
	Pebayuran						1	1	1	
	Sukakarya						1			
	Sukawangi						1		1	
	Bojongmangu					1				
	Cikarang Pusat					1		1		
	Babelan						1	1	1	
	Setu					1	1			
	Cabangbungin					1		1		
	Kedungwaringin					1				
	Tambun Utara						1		1	
	Tambun Selatan							1		
18	Pangandaran					1		1	1	
	Padaherang									
Jumlah halaman ini		29	29	27	17	43	48	41	32	

Tabel 4
Jumlah Petani Observasi Survei Monitoring Harga Produsen Gabah
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2017-2020

KABUPATEN	JUMLAH OBSERVASI			
	2017	2018	2019	2020
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1 Kabupaten Bogor	78	118	97	96
2 Kabupaten Sukabumi	150	195	217	217
3 Kabupaten Cianjur	232	235	229	240
4 Kabupaten Bandung	133	142	150	144
5 Kabupaten Garut	122	148	145	154
6 Kabupaten Tasikmalaya	201	216	216	221
7 Kabupaten Ciamis	140	168	138	144
8 Kabupaten Kuningan	176	179	180	180
9 Kabupaten Cirebon	137	143	127	132
10 Kabupaten Majalengka	223	234	215	253
11 Kabupaten Sumedang	144	172	169	168
12 Kabupaten Indramayu	164	240	254	299
13 Kabupaten Subang	149	188	189	213
14 Kabupaten Karawang	35	83	85	69
15 Kabupaten Purwakarta	123	195	203	199
16 Kabupaten Bekasi	180	180	185	240
17 Kabupaten Bandung Barat	0	36	36	36
18 Kabupaten Pangandaran	72	78	78	72
Jawa Barat	2 459	2 950	2 913	3 077

Tabel 5
Distribusi Petani Observasi Survei Monitoring Harga Produsen Gabah
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2017-2020

KABUPATEN	DISTRIBUSI OBSERVASI (Persen)			
	2017	2018	2019	2020
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1 Kabupaten Bogor	3,17	4,00	3,33	3,12
2 Kabupaten Sukabumi	6,10	6,61	7,45	7,05
3 Kabupaten Cianjur	9,43	7,97	7,86	7,80
4 Kabupaten Bandung	5,41	4,81	5,15	4,68
5 Kabupaten Garut	4,96	5,02	4,98	5,00
6 Kabupaten Tasikmalaya	8,17	7,32	7,42	7,18
7 Kabupaten Ciamis	5,69	5,69	4,74	4,68
8 Kabupaten Kuningan	7,16	6,07	6,18	5,85
9 Kabupaten Cirebon	5,57	4,85	4,36	4,29
10 Kabupaten Majalengka	9,07	7,93	7,38	8,22
11 Kabupaten Sumedang	5,86	5,83	5,80	5,46
12 Kabupaten Indramayu	6,67	8,14	8,72	9,72
13 Kabupaten Subang	6,06	6,37	6,49	6,92
14 Kabupaten Karawang	1,42	2,81	2,92	2,24
15 Kabupaten Purwakarta	5,00	6,61	6,97	6,47
16 Kabupaten Bekasi	7,32	6,10	6,35	7,80
17 Kabupaten Bandung Barat	0,00	1,22	1,24	1,17
18 Kabupaten Pangandaran	2,93	2,64	2,68	2,34
Jawa Barat	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 6
Jumlah dan Struktur Observasi berdasarkan Luas Lahan
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2017-2020

KABUPATEN	T A H U N			
	2017	2018	2019	2020
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Jumlah (Unit)				
1 < 0,5 Hektar	1111	1476	1375	1600
2 0,5 - 1 Hektar	870	975	1057	1026
3 > 1 Hektar	478	499	481	451
Total	2 459	2 950	2 913	3 077
Struktur (%)				
1 < 0,5 Hektar	45,18	50,03	47,20	52,00
2 0,5 - 1 Hektar	35,38	33,05	36,29	33,34
3 > 1 Hektar	19,44	16,92	16,51	14,66
Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 7
Jumlah Observasi berdasarkan Luas Lahan
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	LUAS LAHAN			Total
	< 0,5 Hektar	0,5 - 1 Hektar	> 1 Hektar	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1 Kabupaten Bogor	49	24	23	96
2 Kabupaten Sukabumi	187	30		217
3 Kabupaten Cianjur	132	100	8	240
4 Kabupaten Bandung	126	18		144
5 Kabupaten Garut	101	53		154
6 Kabupaten Tasikmalaya	200	21		221
7 Kabupaten Ciamis	78	65	1	144
8 Kabupaten Kuningan	117	54	9	180
9 Kabupaten Cirebon	31	79	22	132
10 Kabupaten Majalengka	112	97	44	253
11 Kabupaten Sumedang	168			168
12 Kabupaten Indramayu	97	144	58	299
13 Kabupaten Subang	93	51	69	213
14 Kabupaten Purwakarta	41	23	5	69
15 Kabupaten Karawang	21	39	139	199
16 Kabupaten Bekasi	11	190	39	240
17 Kabupaten Bandung Barat	36			36
18 Kabupaten Pangandaran		38	34	72
Jawa Barat	1 600	1 026	451	3 077

Tabel 8
Struktur Observasi berdasarkan Luas Lahan
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	LUAS LAHAN (Persen)			Total
	< 0,5 Hektar	0,5 - 1 Hektar	> 1 Hektar	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1 Kabupaten Bogor	51,04	25,00	23,96	100,00
2 Kabupaten Sukabumi	86,18	13,82	0,00	100,00
3 Kabupaten Cianjur	55,00	41,67	3,33	100,00
4 Kabupaten Bandung	87,50	12,50	0,00	100,00
5 Kabupaten Garut	65,58	34,42	0,00	100,00
6 Kabupaten Tasikmalaya	90,50	9,50	0,00	100,00
7 Kabupaten Ciamis	54,17	45,14	0,69	100,00
8 Kabupaten Kuningan	65,00	30,00	5,00	100,00
9 Kabupaten Cirebon	23,48	59,85	16,67	100,00
10 Kabupaten Majalengka	44,27	38,34	17,39	100,00
11 Kabupaten Sumedang	100,00	0,00	0,00	100,00
12 Kabupaten Indramayu	32,44	48,16	19,40	100,00
13 Kabupaten Subang	43,66	23,94	32,39	100,00
14 Kabupaten Purwakarta	59,42	33,33	7,25	100,00
15 Kabupaten Karawang	10,55	19,60	69,85	100,00
16 Kabupaten Bekasi	4,58	79,17	16,25	100,00
17 Kabupaten Bandung Barat	100,00	0,00	0,00	100,00
18 Kabupaten Pangandaran	0,00	52,78	47,22	100,00
Jawa Barat	52,00	33,34	14,66	100,00

Tabel 9
Distribusi Observasi berdasarkan Luas Lahan
menurut Kabupaten di Jawa Barat,2020

KABUPATEN	LUAS LAHAN (Persen)			Total
	< 0,5 Hektar	0,5 - 1 Hektar	> 1 Hektar	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1 Kabupaten Bogor	3,06	2,34	5,10	3,12
2 Kabupaten Sukabumi	11,69	2,92	-	7,05
3 Kabupaten Cianjur	8,25	9,75	1,77	7,80
4 Kabupaten Bandung	7,88	1,75	-	4,68
5 Kabupaten Garut	6,31	5,17	-	5,00
6 Kabupaten Tasikmalaya	12,50	2,05	-	7,18
7 Kabupaten Ciamis	4,88	6,34	0,22	4,68
8 Kabupaten Kuningan	7,31	5,26	2,00	5,85
9 Kabupaten Cirebon	1,94	7,70	4,88	4,29
10 Kabupaten Majalengka	7,00	9,45	9,76	8,22
11 Kabupaten Sumedang	10,50	-	0,00	5,46
12 Kabupaten Indramayu	6,06	14,04	12,86	9,72
13 Kabupaten Subang	5,81	4,97	15,30	6,92
14 Kabupaten Purwakarta	2,56	2,24	1,11	2,24
15 Kabupaten Karawang	1,31	3,80	30,82	6,47
16 Kabupaten Bekasi	0,69	18,52	8,65	7,80
17 Kabupaten Bandung Barat	2,25	-	-	1,17
18 Kabupaten Pangandaran	-	3,70	7,54	2,34
Jawa Barat	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 10
Jumlah dan Struktur Observasi berdasarkan Status Kepemilikan Lahan
di Jawa Barat, 2017 - 2020

Status Kepemilikan Lahan	TAHUN			
	2017	2018	2019	2020
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Jumlah (Unit)				
1 Bebas Sewa	146	210	165	315
2 Milik Sendiri	1721	2015	1964	1988
3 Milik Sendiri & Bebas Sewa	32	37	60	33
4 Milik Sendiri & Sewa	57	79	79	94
5 Sewa	503	1	645	643
6 Sewa & Bebas Sewa	-	608	-	1
7 Milik sendiri, Sewa & bebas sewa				3
Total	2 459	2 950	2 913	3 077
Struktur (%)				
1 Bebas Sewa	4,95	7,21	5,36	10,24
2 Milik Sendiri	58,34	69,17	63,83	64,61
3 Milik Sendiri & Bebas Sewa	1,08	1,27	1,95	1,07
4 Milik Sendiri & Sewa	1,93	2,71	2,57	3,05
5 Sewa	17,05	0,03	20,96	20,90
6 Sewa & Bebas Sewa	-	20,87	-	0,03
7 Milik sendiri, Sewa & bebas sewa				0,10
Total	83,36	83,36	101,27	100,00

Tabel 11
Jumlah Observasi berdasarkan Status Kepemilikan Lahan
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	STATUS KEPEMILIKAN LAHAN							Total
	Bebas Sewa	Milik Sendiri	Milik Sendiri & Bebas Sewa	Milik Sendiri & Sewa	Sewa	Sewa & Bebas Sewa	Milik Sendiri, Sewa & Bebas Sewa	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
1 Kabupaten Bogor	13	72	3	4	3	-	1	96
2 Kabupaten Sukabumi	-	50	-	-	167	-	-	217
3 Kabupaten Cianjur	98	110	-	-	32	-	-	240
4 Kabupaten Bandung	36	108	-	-	-	-	-	144
5 Kabupaten Garut	64	57	10	15	8	-	-	154
6 Kabupaten Tasikmalaya	30	191	-	-	-	-	-	221
7 Kabupaten Ciamis	-	144	-	-	-	-	-	144
8 Kabupaten Kuningan	13	81	-	-	86	-	-	180
9 Kabupaten Cirebon	7	50	-	-	75	-	-	132
10 Kabupaten Majalengka	7	156	20	57	10	1	2	253
11 Kabupaten Sumedang	4	152	-	-	12	-	-	168
12 Kabupaten Indramayu	-	218	-	18	63	-	-	299
13 Kabupaten Subang	-	206	-	-	7	-	-	213
14 Kabupaten Purwakarta	6	63	-	-	-	-	-	69
15 Kabupaten Karawang	11	187	-	-	1	-	-	199
16 Kabupaten Bekasi	5	57	-	-	178	-	-	240
17 Kabupaten Bandung Barat	20	15	-	-	1	-	-	36
18 Kabupaten Pangandaran	1	71	-	-	-	-	-	72
Jawa Barat	315	1 988	33	94	643	1	3	3 077

Tabel 12
Struktur Observasi berdasarkan Status Kepemilikan Lahan
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	STATUS KEPEMILIKAN LAHAN (Persen)						Milik Sendiri, Sewa & Bebas Sewa	Total
	Bebas Sewa	Milik Sendiri	Milik Sendiri & Bebas Sewa	Milik Sendiri & Sewa	Sewa	Sewa & Bebas Sewa		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
1 Kabupaten Bogor	13,54	75,00	3,13	4,17	3,13	-	1,04	100,00
2 Kabupaten Sukabumi	-	23,04	-	-	76,96	-	-	100,00
3 Kabupaten Cianjur	40,83	45,83	-	-	13,33	-	-	100,00
4 Kabupaten Bandung	25,00	75,00	-	-	-	-	-	100,00
5 Kabupaten Garut	41,56	37,01	6,49	9,74	5,19	-	-	100,00
6 Kabupaten Tasikmalaya	13,57	86,43	-	-	-	-	-	100,00
7 Kabupaten Ciamis	-	100,00	-	-	-	-	-	100,00
8 Kabupaten Kuningan	7,22	45,00	-	-	47,78	-	-	100,00
9 Kabupaten Cirebon	5,30	37,88	-	-	56,82	-	-	100,00
10 Kabupaten Majalengka	2,77	61,66	7,91	22,53	3,95	0,40	0,79	100,00
11 Kabupaten Sumedang	2,38	90,48	-	-	7,14	-	-	100,00
12 Kabupaten Indramayu	-	72,91	-	6,02	21,07	-	-	100,00
13 Kabupaten Subang	-	96,71	-	-	3,29	-	-	100,00
14 Kabupaten Purwakarta	8,70	91,30	-	-	-	-	-	100,00
15 Kabupaten Karawang	5,53	93,97	-	-	0,50	-	-	100,00
16 Kabupaten Bekasi	2,08	23,75	-	-	74,17	-	-	100,00
17 Kabupaten Bandung Barat	55,56	41,67	-	-	2,78	-	-	100,00
18 Kabupaten Pangandaran	1,39	98,61	-	-	-	-	-	100,00
Jawa Barat	10,24	64,61	1,07	3,05	20,90	0,03	0,10	100,00

Tabel 13
Distribusi Observasi berdasarkan Status Kepemilikan Lahan
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	STATUS KEPEMILIKAN LAHAN (Persen)						Milik Sendiri, Sewa & Bebas Sewa	Total
	Bebas Sewa	Milik Sendiri	Milik Sendiri & Bebas Sewa	Milik Sendiri & Sewa	Sewa	Sewa & Bebas Sewa		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
1 Kabupaten Bogor	4,13	3,62	9,09	4,26	0,47	-	33,33	3,12
2 Kabupaten Sukabumi	-	2,52	-	-	25,97	-	-	7,05
3 Kabupaten Cianjur	31,11	5,53	-	-	4,98	-	-	7,80
4 Kabupaten Bandung	11,43	5,43	-	-	-	-	-	4,68
5 Kabupaten Garut	20,32	2,87	30,30	15,96	1,24	-	-	5,00
6 Kabupaten Tasikmalaya	9,52	9,61	-	-	-	-	-	7,18
7 Kabupaten Ciamis	-	7,24	-	-	-	-	-	4,68
8 Kabupaten Kuningan	4,13	4,07	-	-	13,37	-	-	5,85
9 Kabupaten Cirebon	2,22	2,52	-	-	11,66	-	-	4,29
10 Kabupaten Majalengka	2,22	7,85	60,61	60,64	1,56	100,00	66,67	8,22
11 Kabupaten Sumedang	1,27	7,65	-	-	1,87	-	-	5,46
12 Kabupaten Indramayu	-	10,97	-	19,15	9,80	-	-	9,72
13 Kabupaten Subang	-	10,36	-	-	1,09	-	-	6,92
14 Kabupaten Purwakarta	1,90	3,17	-	-	-	-	-	2,24
15 Kabupaten Karawang	3,49	9,41	-	-	0,16	-	-	6,47
16 Kabupaten Bekasi	1,59	2,87	-	-	27,68	-	-	7,80
17 Kabupaten Bandung Barat	6,35	0,75	-	-	0,16	-	-	1,17
18 Kabupaten Pangandaran	0,32	3,57	-	-	-	-	-	2,34
Jawa Barat	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 14
Jumlah dan Struktur, dan Laju Perubahan Observasi berdasarkan Sistem Panen
di Jawa Barat, 2017 - 2020

Sistem Panen	T A H U N			
	2017	2018	2019	2020
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Jumlah (Unit)				
1 Penen Sendiri	2 451	2 946	2 899	3077
2 Tebasan	8	4	14	0
Total	2 459	2 950	2 913	3 077
Struktur (%)				
1 Penen Sendiri	99,67	99,86	99,52	100,00
2 Tebasan	0,33	0,14	0,48	0,00
Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 15
Jumlah Observasi berdasarkan Sistem Panen
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	SISTEM PANEN		Total
	Panen Sendiri	Tebasan	
[1]	[2]	[3]	[4]
1 Kabupaten Bogor	96	-	96
2 Kabupaten Sukabumi	217	-	217
3 Kabupaten Cianjur	240	-	240
4 Kabupaten Bandung	144	-	144
5 Kabupaten Garut	154	-	154
6 Kabupaten Tasikmalaya	221	-	221
7 Kabupaten Ciamis	144	-	144
8 Kabupaten Kuningan	180	-	180
9 Kabupaten Cirebon	132	-	132
10 Kabupaten Majalengka	253	-	253
11 Kabupaten Sumedang	168	-	168
12 Kabupaten Indramayu	299	-	299
13 Kabupaten Subang	213	-	213
14 Kabupaten Purwakarta	69	-	69
15 Kabupaten Karawang	199	-	199
16 Kabupaten Bekasi	240	-	240
17 Kabupaten Bandung Barat	36	-	36
18 Kabupaten Pangandaran	72	-	72
Jawa Barat	3 077	-	3 077

Tabel 16
Struktur Observasi Berdasarkan Sistem Panen
Menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	SISTEM PANEN (Persen)		Total
	Panen Sendiri	Tebasan	
[1]	[2]	[3]	[4]
1 Kabupaten Bogor	100,00	-	100,00
2 Kabupaten Sukabumi	100,00	-	100,00
3 Kabupaten Cianjur	100,00	-	100,00
4 Kabupaten Bandung	100,00	-	100,00
5 Kabupaten Garut	100,00	-	100,00
6 Kabupaten Tasikmalaya	100,00	-	100,00
7 Kabupaten Ciamis	100,00	-	100,00
8 Kabupaten Kuningan	100,00	-	100,00
9 Kabupaten Cirebon	100,00	-	100,00
10 Kabupaten Majalengka	100,00	-	100,00
11 Kabupaten Sumedang	100,00	-	100,00
12 Kabupaten Indramayu	100,00	-	100,00
13 Kabupaten Subang	100,00	-	100,00
14 Kabupaten Purwakarta	100,00	-	100,00
15 Kabupaten Karawang	100,00	-	100,00
16 Kabupaten Bekasi	100,00	-	100,00
17 Kabupaten Bandung Barat	100,00	-	100,00
18 Kabupaten Pangandaran	100,00	-	100,00
Jawa Barat	100,00	-	100,00

Tabel 17
Distribusi Observasi berdasarkan Sistem Panen
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	SISTEM PANEN (Persen)		Total
	Panen Sendiri	Tebasan	
[1]	[2]	[3]	[4]
1 Kabupaten Bogor	3,12	-	3,12
2 Kabupaten Sukabumi	7,05	-	7,05
3 Kabupaten Cianjur	7,80	-	7,80
4 Kabupaten Bandung	4,68	-	4,68
5 Kabupaten Garut	5,00	-	5,00
6 Kabupaten Tasikmalaya	7,18	-	7,18
7 Kabupaten Ciamis	4,68	-	4,68
8 Kabupaten Kuningan	5,85	-	5,85
9 Kabupaten Cirebon	4,29	-	4,29
10 Kabupaten Majalengka	8,22	-	8,22
11 Kabupaten Sumedang	5,46	-	5,46
12 Kabupaten Indramayu	9,72	-	9,72
13 Kabupaten Subang	6,92	-	6,92
14 Kabupaten Purwakarta	2,24	-	2,24
15 Kabupaten Karawang	6,47	-	6,47
16 Kabupaten Bekasi	7,80	-	7,80
17 Kabupaten Bandung Barat	1,17	-	1,17
18 Kabupaten Pangandaran	2,34	-	2,34
Jawa Barat	100,00	0,00	100,00

Tabel 18
Jumlah dan Struktur Observasi berdasarkan Perkembangan Panen
di Jawa Barat, 2017 - 2020

Perkembangan Panen	T A H U N			
	2017	2018	2019	2020
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Jumlah (Unit)				
1 Akhir	902	948	843	1059
2 Permulaan	449	583	514	593
3 Puncak	437	524	465	516
4 Di Luar Musim				909
5 Stok	671	895	1091	0
Total	2 459	2 950	2 913	3 077
Struktur (%)				
1 Akhir	36,68	32,14	28,94	34,42
2 Permulaan	18,26	19,76	17,65	19,27
3 Puncak	17,77	17,76	15,96	16,77
4 Di Luar Musim	0,00	0,00	0,00	29,54
5 Stok	27,29	30,34	37,45	0,00
Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 19
Jumlah Observasi berdasarkan Perkembangan Panen
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	PERKEMBANGAN PANEN					Total
	Akhir	Permulaan	Puncak	Di Luar Musim	Stok	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1 Kabupaten Bogor	43	8	4	41	-	96
2 Kabupaten Sukabumi	132	49	36	-	-	217
3 Kabupaten Cianjur	102	35	68	35	-	240
4 Kabupaten Bandung	27	59	35	23	-	144
5 Kabupaten Garut	80	51	23	-	-	154
6 Kabupaten Tasikmalaya	120	39	50	12	-	221
7 Kabupaten Ciamis	24	54	9	57	-	144
8 Kabupaten Kuningan	23	-	8	149	-	180
9 Kabupaten Cirebon	19	65	35	13	-	132
10 Kabupaten Majalengka	96	26	39	92	-	253
11 Kabupaten Sumedang	84	19	65	-	-	168
12 Kabupaten Indramayu	65	54	45	135	-	299
13 Kabupaten Subang	63	22	15	113	-	213
14 Kabupaten Purwakarta	12	28	-	29	-	69
15 Kabupaten Karawang	40	45	72	42	-	199
16 Kabupaten Bekasi	100	27	5	108	-	240
17 Kabupaten Bandung Barat	29	6	1	-	-	36
18 Kabupaten Pangandaran	-	6	6	60	-	72
Jawa Barat	1 059	593	516	909	0	3 077

Tabel 20
Struktur Observasi berdasarkan Perkembangan Panen
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	PERKEMBANGAN PANEN (Persen)					Total
	Akhir	Permulaan	Puncak	Di Luar Musim	Stok	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1 Kabupaten Bogor	44,79	8,33	4,17	42,71	-	100,00
2 Kabupaten Sukabumi	60,83	22,58	16,59	-	-	100,00
3 Kabupaten Cianjur	42,50	14,58	28,33	14,58	-	100,00
4 Kabupaten Bandung	18,75	40,97	24,31	15,97	-	100,00
5 Kabupaten Garut	51,95	33,12	14,94	-	-	100,00
6 Kabupaten Tasikmalaya	54,30	17,65	22,62	5,43	-	100,00
7 Kabupaten Ciamis	16,67	37,50	6,25	39,58	-	100,00
8 Kabupaten Kuningan	12,78	-	4,44	82,78	-	100,00
9 Kabupaten Cirebon	14,39	49,24	26,52	9,85	-	100,00
10 Kabupaten Majalengka	37,94	10,28	15,42	36,36	-	100,00
11 Kabupaten Sumedang	50,00	11,31	38,69	-	-	100,00
12 Kabupaten Indramayu	21,74	18,06	15,05	45,15	-	100,00
13 Kabupaten Subang	29,58	10,33	7,04	53,05	-	100,00
14 Kabupaten Purwakarta	17,39	40,58	-	42,03	-	100,00
15 Kabupaten Karawang	20,10	22,61	36,18	21,11	-	100,00
16 Kabupaten Bekasi	41,67	11,25	2,08	45,00	-	100,00
17 Kabupaten Bandung Barat	80,56	16,67	2,78	-	-	100,00
18 Kabupaten Pangandaran	-	8,33	8,33	83,33	-	100,00
Jawa Barat	34,42	19,27	16,77	29,54	0,00	100,00

Tabel 21
Distribusi Observasi berdasarkan Perkembangan Panen
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	PERKEMBANGAN PANEN (Persen)					Total
	Akhir	Permulaan	Puncak	D Luar Musim	Stok	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1 Kabupaten Bogor	4,06	1,35	0,78	4,51	-	3,39
2 Kabupaten Sukabumi	12,46	8,26	6,98	-	-	0,92
3 Kabupaten Cianjur	9,63	5,90	13,18	3,85	-	2,29
4 Kabupaten Bandung	2,55	9,95	6,78	2,53	-	5,32
5 Kabupaten Garut	7,55	8,60	4,46	-	-	0,27
6 Kabupaten Tasikmalaya	11,33	6,58	9,69	1,32	-	7,88
7 Kabupaten Ciamis	2,27	9,11	1,74	6,27	-	5,13
8 Kabupaten Kuningan	2,17	-	1,55	16,39	-	15,12
9 Kabupaten Cirebon	1,79	10,96	6,78	1,43	-	1,19
10 Kabupaten Majalengka	9,07	4,38	7,56	10,12	-	10,82
11 Kabupaten Sumedang	7,93	3,20	12,60	-	-	0,00
12 Kabupaten Indramayu	6,14	9,11	8,72	14,85	-	10,08
13 Kabupaten Subang	5,95	3,71	2,91	12,43	-	10,17
14 Kabupaten Purwakarta	1,13	4,72	+	3,19	-	7,79
15 Kabupaten Karawang	3,78	7,59	13,95	4,62	-	0,73
16 Kabupaten Bekasi	9,44	4,55	0,97	11,88	-	13,02
17 Kabupaten Bandung Barat	2,74	1,01	0,19	-	-	0,00
18 Kabupaten Pangandaran	-	1,01	1,16	6,60	-	5,87
Jawa Barat	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	100,00

Tabel 22
Jumlah dan Struktur Observasi berdasarkan Lokasi Transaksi Gabah
di Jawa Barat, 2017 - 2020

Lokasi Transaksi Gabah	T A H U N			
	2017	2018	2019	2020
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Jumlah (Unit)				
1 Penggilingan	602	653	799	669
2 Rumah	1355	1512	1321	1645
3 Sawah	453	730	762	740
4 Lainnya	49	55	31	23
Total	2 459	2 950	2 913	3 077
Struktur (%)				
1 Penggilingan	24,48	22,14	27,43	21,74
2 Rumah	55,10	51,25	45,35	53,46
3 Sawah	18,42	24,75	26,16	24,05
4 Lainnya	1,99	1,86	1,06	0,75
Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 23
Jumlah Observasi berdasarkan Lokasi Transaksi Gabah
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	LOKASI TRANSAKSI GABAH				Total
	Penggilangan	Rumah	Sawah	Lainnya	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1 Kabupaten Bogor	37	29	30	-	96
2 Kabupaten Sukabumi	5	63	149	-	217
3 Kabupaten Cianjur	134	23	78	5	240
4 Kabupaten Bandung	52	-	92	-	144
5 Kabupaten Garut	108	21	20	5	154
6 Kabupaten Tasikmalaya	2	84	135	-	221
7 Kabupaten Ciamis	72	72	-	-	144
8 Kabupaten Kuningan	41	131	8	-	180
9 Kabupaten Cirebon	8	72	50	2	132
10 Kabupaten Majalengka	6	238	9	-	253
11 Kabupaten Sumedang	-	151	17	-	168
12 Kabupaten Indramayu	-	293	6	-	299
13 Kabupaten Subang	58	111	42	2	213
14 Kabupaten Purwakarta	49	19	1	-	69
15 Kabupaten Karawang	15	101	83	-	199
16 Kabupaten Bekasi	11	209	20	-	240
17 Kabupaten Bandung Barat	36	-	-	-	36
18 Kabupaten Pangandaran	35	28	-	9	72
Jawa Barat	669	1 645	740	23	3 077

Tabel 24
Struktur Observasi berdasarkan Lokasi Transaksi Gabah
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	LOKASI TRANSAKSI GABAH (Persen)				Total
	Penggilingan	Rumah	Sawah	Lainnya	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1 Kabupaten Bogor	38,54	30,21	31,25	-	100,00
2 Kabupaten Sukabumi	2,30	29,03	68,66	-	100,00
3 Kabupaten Cianjur	55,83	9,58	32,50	2,08	100,00
4 Kabupaten Bandung	36,11	-	63,89	-	100,00
5 Kabupaten Garut	70,13	13,64	12,99	3,25	100,00
6 Kabupaten Tasikmalaya	0,90	38,01	61,09	-	100,00
7 Kabupaten Ciamis	50,00	50,00	-	-	100,00
8 Kabupaten Kuningan	22,78	72,78	4,44	-	100,00
9 Kabupaten Cirebon	6,06	54,55	37,88	1,52	100,00
10 Kabupaten Majalengka	2,37	94,07	3,56	-	100,00
11 Kabupaten Sumedang	-	89,88	10,12	-	100,00
12 Kabupaten Indramayu	-	97,99	2,01	-	100,00
13 Kabupaten Subang	27,23	52,11	19,72	0,94	100,00
14 Kabupaten Purwakarta	71,01	27,54	1,45	-	100,00
15 Kabupaten Karawang	7,54	50,75	41,71	-	100,00
16 Kabupaten Bekasi	4,58	87,08	8,33	-	100,00
17 Kabupaten Bandung Barat	100,00	-	-	-	100,00
18 Kabupaten Pangandaran	48,61	38,89	-	12,50	100,00
Jawa Barat	21,74	53,46	24,05	0,75	100,00

Tabel 25
Distribusi Observasi berdasarkan Lokasi Transaksi Gabah
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	LOKASI TRANSAKSI GABAH (Persen)				Total
	Penggilingan	Rumah	Sawah	Lainnya	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1 Kabupaten Bogor	5,53	1,76	4,05	-	3,12
2 Kabupaten Sukabumi	0,75	3,83	20,14	-	7,05
3 Kabupaten Cianjur	20,03	1,40	10,54	21,74	7,80
4 Kabupaten Bandung	7,77	-	12,43	-	4,68
5 Kabupaten Garut	16,14	1,28	2,70	21,74	5,00
6 Kabupaten Tasikmalaya	0,30	5,11	18,24	-	7,18
7 Kabupaten Ciamis	10,76	4,38	-	-	4,68
8 Kabupaten Kuningan	6,13	7,96	1,08	-	5,85
9 Kabupaten Cirebon	1,20	4,38	6,76	8,70	4,29
10 Kabupaten Majalengka	0,90	14,47	1,22	-	8,22
11 Kabupaten Sumedang	-	9,18	2,30	-	5,46
12 Kabupaten Indramayu	-	17,81	0,81	-	9,72
13 Kabupaten Subang	8,67	6,75	5,68	8,70	6,92
14 Kabupaten Purwakarta	7,32	1,16	0,14	-	2,24
15 Kabupaten Karawang	2,24	6,14	11,22	-	6,47
16 Kabupaten Bekasi	1,64	12,71	2,70	-	7,80
17 Kabupaten Bandung Barat	5,38	-	-	-	1,17
18 Kabupaten Pangandaran	5,23	1,70	-	39,13	2,34
Jawa Barat	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 26
Rata-rata Harga Gabah Kering Panen (GKP) dan Gabah Kering Giling (GKG) per Kilogram di Tingkat Petani dan Tingkat Penggilingan di Jawa Barat, 2017 - 2020

Harga Gabah	T A H U N			
	2017	2018	2019	2020
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Harga (Rp/Kg)				
1 GKP di Tingkat Petani	4 624,06	5 077,01	4 921,24	4 892,72
2 GKP di Tingkat Penggilingan	4 686,83	5 208,07	5 044,75	5 107,65
3 GKG di Tingkat Petani	5 410,65	5 446,94	5 524,62	5 427,39
4 GKG di Tingkat Penggilingan	5 526,82	5 568,76	5 705,78	5 612,66
Laju Perubahan Harga Rata-rata (%)				
1 GKP di Tingkat Petani	-0,02	9,80	-3,07	-0,58
2 GKP di Tingkat Penggilingan	0,35	11,12	-3,14	1,25
3 GKG di Tingkat Petani	1,86	0,67	1,43	-1,76
4 GKG di Tingkat Penggilingan	1,89	0,76	2,46	-1,63

Tabel 27
Harga Gabah Kering Panen (GKP) per Kilogram di Tingkat Petani
menurut Kabupaten di Jawa Barat , 2017-2020

KABUPATEN		HARGA GABAH KERING PANEN (GKP) DI TINGKAT PETANI (Rp/Kg)			
		2017	2018	2019	2020
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kabupaten Bogor	4 466,67	4 932,92	4 669,67	5 450,00
2	Kabupaten Sukabumi	-	4 040,00	4 125,00	-
3	Kabupaten Cianjur	4 354,71	4 750,71	4 635,57	4 463,57
4	Kabupaten Bandung	4 638,70	5 278,46	4 962,96	4 718,06
5	Kabupaten Garut	4 281,97	4 651,06	4 541,96	4 533,77
6	Kabupaten Tasikmalaya	4 284,35	4 811,04	4 719,63	4 698,48
7	Kabupaten Ciamis	4 717,78	5 433,75	5 398,90	4 984,21
8	Kabupaten Kuningan	4 936,97	5 451,50	5 499,11	5 823,08
9	Kabupaten Cirebon	4 530,15	4 379,01	4 081,68	4 798,47
10	Kabupaten Majalengka	4 826,55	5 393,67	5 243,33	5 319,84
11	Kabupaten Sumedang	4 748,65	6 257,14	-	-
12	Kabupaten Indramayu	4 497,52	4 891,69	4 868,29	4 457,71
13	Kabupaten Subang	5 024,83	5 190,20	5 238,36	5 024,63
14	Kabupaten Karawang	4 436,11	5 245,45	-	-
15	Kabupaten Purwakarta	4 727,64	5 006,68	4 917,77	4 697,11
16	Kabupaten Bekasi	4 635,97	5 088,75	5 205,60	4 983,01
17	Kabupaten Bandung Barat	-	5 203,03	5 344,44	5 561,11
18	Kabupaten Pangandaran	4 876,43	5 381,12	5 287,50	5 067,02
Jawa Barat		4 624,06	5 077,01	4 921,24	4 892,72

Tabel 28
Laju Perubahan Harga Gabah Kering Panen (GKP) per Kilogram di Tingkat Petani
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2017-2020

KABUPATEN		PERUBAHAN HARGA GABAH KERING PANEN (GKP) DI TINGKAT PETANI (Persen)			
		2017	2018	2019	2020
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kabupaten Bogor	-	-	- 5,34	16,71
2	Kabupaten Sukabumi	-	-	2,10	-
3	Kabupaten Cianjur	-	-	- 2,42	- 3,71
4	Kabupaten Bandung	- 8,09	13,79	- 5,98	- 4,93
5	Kabupaten Garut	0,70	8,62	- 2,35	- 0,18
6	Kabupaten Tasikmalaya	1,25	12,29	- 1,90	- 0,45
7	Kabupaten Ciamis	- 3,75	15,18	- 0,64	- 7,68
8	Kabupaten Kuningan	1,70	10,42	0,87	5,89
9	Kabupaten Cirebon	2,96	- 3,34	- 6,79	17,56
10	Kabupaten Majalengka	0,82	11,75	- 2,79	1,46
11	Kabupaten Sumedang	- 5,57	31,77	-	-
12	Kabupaten Indramayu	- 1,22	8,76	- 0,48	- 8,43
13	Kabupaten Subang	8,49	3,29	0,93	- 4,08
14	Kabupaten Karawang	0,91	18,24	-	-
15	Kabupaten Purwakarta	-	-	- 1,78	- 4,49
16	Kabupaten Bekasi	- 0,21	9,77	2,30	- 4,28
17	Kabupaten Bandung Barat	-	-	2,72	4,05
18	Kabupaten Pangandaran	10,88	10,35	- 1,74	- 4,17
Jawa Barat		- 0,02	9,80	- 3,07	- 0,58

Tabel 29
Harga Gabah Kering Panen (GKP) per Kilogram di Tingkat Penggilingan
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2017-2020

KABUPATEN	HARGA GABAH KERING PANEN (GKP) DI TINGKAT PENGGILINGAN (Rp/Kg)			
	2017	2018	2019	2020
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1 Kabupaten Bogor	4 543,33	5 049,15	4 751,00	5 500,00
2 Kabupaten Sukabumi	-	4 240,00	4 325,00	-
3 Kabupaten Cianjur	4 573,30	4 957,08	4 787,81	4 566,19
4 Kabupaten Bandung	4 716,45	5 377,08	5 062,96	4 838,89
5 Kabupaten Garut	4 365,04	4 733,19	4 626,78	4 615,13
6 Kabupaten Tasikmalaya	4 436,73	4 985,71	4 901,85	4 902,27
7 Kabupaten Ciamis	4 773,73	5 491,58	5 472,87	5 073,68
8 Kabupaten Kuningan	5 046,05	5 547,78	5 622,19	5 926,92
9 Kabupaten Cirebon	4 616,25	4 477,86	4 194,40	4 896,95
10 Kabupaten Majalengka	4 873,16	5 459,17	5 304,10	5 370,08
11 Kabupaten Sumedang	4 848,65	6 517,86	-	-
12 Kabupaten Indramayu	4 597,52	4 991,69	4 968,29	4 557,71
13 Kabupaten Subang	5 124,69	5 290,20	5 338,36	5 124,63
14 Kabupaten Karawang	4 533,33	5 381,82	-	-
15 Kabupaten Purwakarta	4 810,79	5 132,98	5 105,69	4 880,29
16 Kabupaten Bekasi	4 837,63	5 267,81	5 392,63	5 183,01
17 Kabupaten Bandung Barat	-	5 409,09	5 519,44	5 737,50
18 Kabupaten Pangandaran	4 292,69	5 435,26	5 342,63	5 123,30
Jawa Barat	4 686,83	5 208,07	5 044,75	5 107,65

Tabel 30
Laju Perubahan Harga Gabah Kering Panen (GKP) per Kilogram di Tingkat Penggilingan
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2017-2020

KABUPATEN	PERUBAHAN HARGA GABAH KERING PANEN (GKP) DI TINGKAT PENGGILINGAN (Persen)			
	2017	2018	2019	2020
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1 Kabupaten Bogor	-	-	- 5,91	15,77
2 Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-
3 Kabupaten Cianjur	4,27	8,39	- 3,41	- 4,63
4 Kabupaten Bandung	1,87	14,01	- 5,84	- 4,43
5 Kabupaten Garut	0,02	8,43	- 2,25	- 0,25
6 Kabupaten Tasikmalaya	- 3,67	12,37	- 1,68	0,01
7 Kabupaten Ciamis	- 8,16	15,04	- 0,34	- 7,29
8 Kabupaten Kuningan	- 2,76	9,94	1,34	5,42
9 Kabupaten Cirebon	1,18	- 3,00	- 6,33	16,75
10 Kabupaten Majalengka	- 7,09	12,03	- 2,84	1,24
11 Kabupaten Sumedang	- 7,87	34,43	-	-
12 Kabupaten Indramayu	- 8,32	8,57	- 0,47	- 8,26
13 Kabupaten Subang	- 2,98	3,23	0,91	- 4,00
14 Kabupaten Karawang	- 7,83	18,72	-	-
15 Kabupaten Purwakarta	-	-	- 0,53	- 4,41
16 Kabupaten Bekasi	- 8,11	8,89	2,37	- 3,89
17 Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	3,95
18 Kabupaten Pangandaran	-	26,62	- 1,70	- 4,11
Jawa Barat	- 3,87	11,12	- 3,14	1,25

Tabel 31
Harga Gabah Kering Giling (GKG) per Kilogram di Tingkat Petani
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2017-2020

KABUPATEN		HARGA GABAH KERING GILING (GKG) DI TINGKAT PETANI (Rp/Kg)			
		2017	2018	2019	2020
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kabupaten Bogor	5 600,00	-	-	-
2	Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-
3	Kabupaten Cianjur	5 124,39	5 438,89	5 121,43	5 339,13
4	Kabupaten Bandung	5 498,50	5 992,57	5 550,54	5 825,00
5	Kabupaten Garut	-	-	-	-
6	Kabupaten Tasikmalaya	4 980,77	5 601,67	5 490,67	5 390,48
7	Kabupaten Ciamis	-	5 198,33	5 000,00	5 329,60
8	Kabupaten Kuningan	5 216,67	5 451,50	5 500,00	5 311,02
9	Kabupaten Cirebon	-	-	5 381,82	5 400,00
10	Kabupaten Majalengka	5 587,50	5 100,00	-	5 650,00
11	Kabupaten Sumedang	4 987,85	5 466,67	5 330,18	5 207,74
12	Kabupaten Indramayu	5 725,98	4 891,69	5 552,63	5 769,59
13	Kabupaten Subang	5 608,33	5 190,20	-	5 460,00
14	Kabupaten Karawang	5 776,47	5 593,06	5 393,53	5 300,00
15	Kabupaten Purwakarta	-	-	-	-
16	Kabupaten Bekasi	-	5 088,75	6 700,00	5 931,61
17	Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	-
18	Kabupaten Pangandaran	-	6 350,00	5 750,00	5 420,00
Jawa Barat		5 410,65	5 446,94	5 524,62	5 427,39

Tabel 32
Laju Perubahan Harga Gabah Kering Giling (GKG) per Kilogram di Tingkat Petani
Menurut Kabupaten di Jawa Barat , 2017-2020

KABUPATEN		PERUBAHAN HARGA GABAH KERING GILING (GKG) DI TINGKAT PENGGILINGAN (Persen)			
		2017	2018	2019	2020
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kabupaten Bogor	-	-	-	-
2	Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-
3	Kabupaten Cianjur	1,00	6,14	- 5,84	4,25
4	Kabupaten Bandung	- 6,38	8,99	- 7,38	4,94
5	Kabupaten Garut	-	-	-	-
6	Kabupaten Tasikmalaya	- 1,86	12,47	- 1,98	- 1,82
7	Kabupaten Ciamis	-	-	- 3,82	6,59
8	Kabupaten Kuningan	4,36	4,50	0,89	- 3,44
9	Kabupaten Cirebon	-	-	-	-
10	Kabupaten Majalengka	- 5,62	- 8,72	-	-
11	Kabupaten Sumedang	7,07	9,60	- 2,50	- 2,30
12	Kabupaten Indramayu	11,37	- 14,57	13,51	3,91
13	Kabupaten Subang	- 2,10	- 7,46	-	-
14	Kabupaten Karawang	-	-	- 3,57	- 1,73
15	Kabupaten Purwakarta	-	-	-	-
16	Kabupaten Bekasi	-	-	-	- 11,47
17	Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	-
18	Kabupaten Pangandaran	-	-	-	- 5,74
Jawa Barat		1,86	0,67	1,43	- 1,76

Tabel 33
Harga Gabah Kering Giling (GKG) per Kilogram di Tingkat Penggilingan
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2017-2020

KABUPATEN	HARGA GABAH KERING GILING (GKG) DI TINGKAT PENGGILINGAN (Rp/Kg)			
	2017	2018	2019	2020
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1 Kabupaten Bogor	5 725,00	-	-	-
2 Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-
3 Kabupaten Cianjur	5 285,37	5 675,00	5 275,00	5 432,61
4 Kabupaten Bandung	5 598,50	6 092,57	5 650,54	5 954,17
5 Kabupaten Garut	-	-	-	-
6 Kabupaten Tasikmalaya	5 180,77	5 801,67	5 690,67	5 590,48
7 Kabupaten Ciamis	0,00	5 264,00	5 100,00	5 402,33
8 Kabupaten Kuningan	5 316,67	5 547,78	5 629,84	5 438,98
9 Kabupaten Cirebon	-	-	5 481,82	5 500,00
10 Kabupaten Majalengka	5 658,33	5 150,00	-	5 705,00
11 Kabupaten Sumedang	5 087,85	5 595,26	5 526,04	5 407,86
12 Kabupaten Indramayu	5 825,00	4 991,69	5 652,63	5 869,59
13 Kabupaten Subang	5 708,33	5 290,20	-	5 560,00
14 Kabupaten Karawang	5 882,35	5 741,67	-	5 489,86
15 Kabupaten Purwakarta	-	-	-	-
16 Kabupaten Bekasi	-	5 267,81	6 870,00	6 131,61
17 Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	-
18 Kabupaten Pangandaran	-	6 407,50	5 807,50	5 480,60
Jawa Barat	5 526,82	5 568,76	5 705,78	5 612,66

Tabel 34
Laju Perubahan Harga Gabah Kering Giling (GKG) per Kilogram di Tingkat Penggilingan
Menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2017-2020

KABUPATEN	PERUBAHAN HARGA GABAH KERING GILING (GKG) DI TINGKAT PENGGILINGAN (Persen)			
	2017	2018	2019	2020
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1 Kabupaten Bogor	-	-	-	-
2 Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-
3 Kabupaten Cianjur	1,04	7,37	- 7,05	2,99
4 Kabupaten Bandung	- 5,93	8,82	- 7,26	5,37
5 Kabupaten Garut	-	-	-	-
6 Kabupaten Tasikmalaya	- 1,79	11,98	- 1,91	- 1,76
7 Kabupaten Ciamis	-	-	- 3,12	5,93
8 Kabupaten Kuningan	3,33	4,35	1,48	- 3,39
9 Kabupaten Cirebon	-	-	-	-
10 Kabupaten Majalengka	- 5,09	- 8,98	-	-
11 Kabupaten Sumedang	6,92	9,97	- 1,24	- 2,14
12 Kabupaten Indramayu	11,13	- 14,31	13,24	3,84
13 Kabupaten Subang	- 2,01	- 7,33	-	-
14 Kabupaten Karawang	-	- 2,39	-	-
15 Kabupaten Purwakarta	-	-	-	-
16 Kabupaten Bekasi	-	-	30,41	- 10,75
17 Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	-
18 Kabupaten Pangandaran	-	-	- 9,36	- 5,63
Jawa Barat	0,95	0,76	2,46	- 1,63

Tabel 35
Biaya ke Penggilingan
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2017-2020

KABUPATEN		Biaya ke Penggilingan, (Rp/Kg)			
		2017	2018	2019	2020
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kabupaten Bogor	108,94	92,43	90,30	189,13
2	Kabupaten Sukabumi	202,93	143,85	144,93	147,47
3	Kabupaten Cianjur	208,41	206,38	152,40	103,54
4	Kabupaten Bandung	88,46	99,37	100,00	125,00
5	Kabupaten Garut	83,07	82,97	85,03	81,36
6	Kabupaten Tasikmalaya	165,17	181,94	188,89	202,71
7	Kabupaten Ciamis	55,89	58,54	74,35	74,94
8	Kabupaten Kuningan	107,84	95,14	124,97	126,67
9	Kabupaten Cirebon	85,84	97,90	111,61	98,48
10	Kabupaten Majalengka	50,67	65,17	60,51	50,43
11	Kabupaten Sumedang	100,00	138,52	195,86	200,12
12	Kabupaten Indramayu	99,70	99,71	100,00	100,00
13	Kabupaten Subang	99,87	100,00	100,00	100,00
14	Kabupaten Karawang	101,43	146,99	200,00	189,86
15	Kabupaten Purwakarta	83,15	127,36	177,29	167,54
16	Kabupaten Bekasi	194,44	178,89	186,76	200,00
17	Kabupaten Bandung Barat	-	205,56	175,00	176,39
18	Kabupaten Pangandaran	53,82	54,23	55,19	57,78
Jawa Barat		112,44	120,92	130,01	129,82

Tabel 36
Laju Perubahan Biaya ke Penggilingan
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2017-2020

KABUPATEN		PERUBAHAN BIAYA KE PENGGILINGAN (Persen)			
		2017	2018	2019	2020
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kabupaten Bogor	-21,36	-15,16	-2,30	109,45
2	Kabupaten Sukabumi	-14,14	-29,12	0,75	1,75
3	Kabupaten Cianjur	-0,07	-0,97	-26,16	-32,06
4	Kabupaten Bandung	19,06	12,33	0,64	25,00
5	Kabupaten Garut	1,63	-0,12	2,48	-4,31
6	Kabupaten Tasikmalaya	-0,90	10,15	3,82	7,32
7	Kabupaten Ciamis	1,55	4,74	27,00	0,79
8	Kabupaten Kuningan	15,00	-11,78	31,35	1,36
9	Kabupaten Cirebon	-5,28	14,05	14,00	-11,76
10	Kabupaten Majalengka	17,58	28,61	-7,15	-16,65
11	Kabupaten Sumedang	0,00	38,52	41,40	2,17
12	Kabupaten Indramayu	-0,31	0,01	0,30	0,00
13	Kabupaten Subang	2,54	0,13	0,00	0,00
14	Kabupaten Karawang	42,22	44,92	36,07	-5,07
15	Kabupaten Purwakarta	-	-	39,20	-5,50
16	Kabupaten Bekasi	4,28	-8,00	4,40	7,09
17	Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	0,79
18	Kabupaten Pangandaran	-2,54	0,76	1,77	4,69
Jawa Barat		-5,38	7,54	7,52	-0,15

Tabel 37
Rata-rata Ongkos Angkut dan Ongkos Lainnya
di Jawa Barat, 2017 - 2020

Jenis Ongkos	T A H U N			
	2017	2018	2019	2020
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Jumlah (Unit)				
1 Ongkos Angkut	96,09	97,41	98,56	96,68
2 Ongkos Lainnya	21,82	39,43	61,21	64,87
Total	117,91	136,84	159,77	161,55
Laju Perubahan Harga Rata-rata (%)				
1 Ongkos Angkut	81,49	71,19	61,69	59,85
2 Ongkos Lainnya	18,51	28,81	38,31	40,15
Total	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 38
Biaya ke Penggilingan berdasarkan Ongkosnya
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	RATA-RATA BIAYA KE PENGGILINGAN (Rp/Kg)		
	Ongkos Angkut	Ongkos Lainnya	Total Ongkos
[1]	[2]	[3]	[4]
1 Kabupaten Bogor	132,88	200,00	332,88
2 Kabupaten Sukabumi	100,00	100,00	200,00
3 Kabupaten Cianjur	103,54	-	103,54
4 Kabupaten Bandung	114,58	100,00	214,58
5 Kabupaten Garut	39,35	42,01	81,36
6 Kabupaten Tasikmalaya	151,36	51,36	202,71
7 Kabupaten Ciamis	70,00	9,88	79,88
8 Kabupaten Kuningan	126,67	-	126,67
9 Kabupaten Cirebon	98,48	-	98,48
10 Kabupaten Majalengka	49,13	30,00	79,13
11 Kabupaten Sumedang	200,00	20,00	220,00
12 Kabupaten Indramayu	40,00	60,00	100,00
13 Kabupaten Subang	60,00	40,00	100,00
14 Kabupaten Purwakarta	189,86	-	189,86
15 Kabupaten Karawang	90,95	82,83	173,78
16 Kabupaten Bekasi	100,00	100,00	200,00
17 Kabupaten Bandung Barat	176,39	-	176,39
18 Kabupaten Pangandaran	55,00	6,25	61,25
Jawa Barat	96,68	64,87	159,76

Tabel 39
Struktur Biaya ke Penggilingan berdasarkan Ongkosnya
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	RATA-RATA BIAYA KE PENGGILINGAN (Persen)		
	Ongkos Angkut	Ongkos Lainnya	Total Ongkos
[1]	[2]	[3]	[4]
1 Kabupaten Bogor	39,92	60,08	100,00
2 Kabupaten Sukabumi	50,00	50,00	100,00
3 Kabupaten Cianjur	100,00	-	100,00
4 Kabupaten Bandung	53,40	46,60	100,00
5 Kabupaten Garut	48,36	51,64	100,00
6 Kabupaten Tasikmalaya	74,67	25,33	100,00
7 Kabupaten Ciamis	87,64	12,36	100,00
8 Kabupaten Kuningan	100,00	-	100,00
9 Kabupaten Cirebon	100,00	-	100,00
10 Kabupaten Majalengka	62,09	37,91	100,00
11 Kabupaten Sumedang	90,91	9,09	100,00
12 Kabupaten Indramayu	40,00	60,00	100,00
13 Kabupaten Subang	60,00	40,00	100,00
14 Kabupaten Purwakarta	100,00	-	100,00
15 Kabupaten Karawang	52,34	47,66	100,00
16 Kabupaten Bekasi	50,00	50,00	100,00
17 Kabupaten Bandung Barat	100,00	-	100,00
18 Kabupaten Pangandaran	89,80	10,20	100,00
Jawa Barat	60,51	40,61	100,00

Tabel 40
Jumlah Transaksi Gabah berdasarkan Kualitas dan Harga Pembelian Pemerintah (HPP)
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	JUMLAH TRANSAKSI											
	GKP Petani				GKP Penggilingan				GKG Penggilingan			
	Di Atas HPP	Sama dengan HPP	Di Bawah HPP	Total	Di Atas HPP	Sama dengan HPP	Di Bawah HPP	Total	Di Atas HPP	Sama dengan HPP	Di Bawah HPP	Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
1 Kabupaten Bogor	2	-	-	2	2	-	-	2	-	-	-	0
2 Kabupaten Sukabumi	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	-	0
3 Kabupaten Cianjur	200	10	-	210	210	-	-	210	23	-	-	23
4 Kabupaten Bandung	72	-	-	72	72	-	-	72	72	-	-	72
5 Kabupaten Garut	123	31	-	154	154	-	-	154	-	-	-	0
6 Kabupaten Tasikmalaya	132	-	-	132	132	-	-	132	71	-	13	84
7 Kabupaten Ciamis	18	1	-	19	19	-	-	19	63	16	46	125
8 Kabupaten Kuningan	13	-	-	13	13	-	-	13	85	-	33	118
9 Kabupaten Cirebon	107	17	7	131	121	3	7	131	1	-	-	1
10 Kabupaten Majalengka	247	-	-	247	247	-	-	247	1	1	-	2
11 Kabupaten Sumedang	-	-	-	0	-	-	-	0	99	6	63	168
12 Kabupaten Indramayu	123	12	53	188	135	1	52	188	90	3	4	97
13 Kabupaten Subang	201	-	-	201	201	-	-	201	10	-	-	10
14 Kabupaten Purwakarta	-	-	-	0	-	-	-	0	22	6	41	69
15 Kabupaten Karawang	144	24	5	173	172	-	1	173	-	-	-	0
16 Kabupaten Bekasi	136	17	-	153	153	-	-	153	87	-	-	87
17 Kabupaten Bandung Barat	36	-	-	36	36	-	-	36	-	-	-	0
18 Kabupaten Pangandaran	47	-	-	47	47	-	-	47	14	-	11	25
Jawa Barat	1 601	112	65	1 778	1 714	4	60	1 778	638	32	211	881

Tabel 41
Distribusi Transaksi Gabah berdasarkan Kualitas dan Harga Pembelian Pemerintah (HPP)
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	DISTRIBUSI TRANSAKSI (Persen)											
	GKP Petani				GKP Penggilingan				GKG Penggilingan			
	Di Atas HPP	Sama dengan HPP	Di Bawah HPP	Total	Di Atas HPP	Sama dengan HPP	Di Bawah HPP	Total	Di Atas HPP	Sama dengan HPP	Di Bawah HPP	Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
1 Kabupaten Bogor	0,12	-	-	0,11	0,12	-	-	0,11	-	-	-	0,00
2 Kabupaten Sukabumi	-	-	-	0,00	-	-	-	0,00	-	-	-	0,00
3 Kabupaten Cianjur	12,49	8,93	-	11,81	12,25	-	-	11,81	3,61	-	-	2,61
4 Kabupaten Bandung	4,50	-	-	4,05	4,20	-	-	4,05	11,29	-	-	8,17
5 Kabupaten Garut	7,68	27,68	-	8,66	8,98	-	-	8,66	-	-	-	0,00
6 Kabupaten Tasikmalaya	8,24	-	-	7,42	7,70	-	-	7,42	11,13	-	6,16	9,53
7 Kabupaten Ciamis	1,12	0,89	-	1,07	1,11	-	-	1,07	9,87	50,00	21,80	14,19
8 Kabupaten Kuningan	0,81	-	-	0,73	0,76	-	-	0,73	13,32	-	15,64	13,39
9 Kabupaten Cirebon	6,68	15,18	10,77	7,37	7,06	75,00	11,67	7,37	0,16	-	-	0,11
10 Kabupaten Majalengka	15,43	-	-	13,89	14,41	-	-	13,89	0,16	3,13	-	0,23
11 Kabupaten Sumedang	-	-	-	0,00	-	-	-	0,00	15,52	18,75	29,86	19,07
12 Kabupaten Indramayu	7,68	10,71	81,54	10,57	7,88	25,00	86,67	10,57	14,11	9,38	1,90	11,01
13 Kabupaten Subang	12,55	-	-	11,30	11,73	-	-	11,30	1,57	-	-	1,14
14 Kabupaten Purwakarta	-	-	-	0,00	-	-	-	0,00	3,45	18,75	19,43	7,83
15 Kabupaten Karawang	8,99	21,43	7,69	9,73	10,04	-	1,67	9,73	-	-	-	0,00
16 Kabupaten Bekasi	8,49	15,18	-	8,61	8,93	-	-	8,61	13,64	-	-	9,88
17 Kabupaten Bandung Barat	2,25	-	-	2,02	2,10	-	-	2,02	-	-	-	0,00
18 Kabupaten Pangandaran	2,94	-	-	2,64	2,74	-	-	2,64	2,19	-	5,21	2,84
Jawa Barat	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 42
Mutu Gabah Survei Monitoring Harga Produsen Gabah
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	RATA - RATA MUTU GABAH (Persen)					
	GKP		GKG		Kualitas Rendah	
	Kadar Air	Kadar Hampa/ Kotor	Kadar Air	Kadar Hampa/ Kotor	Kadar Air	Kadar Hampa/ Kotor
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1 Kabupaten Bogor	14,55	6,00	-	-	19,53	18,73
2 Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	28,36	11,83
3 Kabupaten Cianjur	20,40	4,62	12,18	3,40	25,51	4,61
4 Kabupaten Bandung	15,83	7,43	12,84	3,70	-	-
5 Kabupaten Garut	20,62	4,69	-	-	-	-
6 Kabupaten Tasikmalaya	23,72	5,65	13,04	2,51	25,22	6,02
7 Kabupaten Ciamis	14,16	3,48	13,18	3,39	-	-
8 Kabupaten Kuningan	14,90	6,02	11,71	6,39	11,81	15,19
9 Kabupaten Cirebon	16,66	5,48	13,07	3,82	-	-
10 Kabupaten Majalengka	15,64	5,65	13,62	4,65	14,25	10,68
11 Kabupaten Sumedang	-	-	13,66	2,76	-	-
12 Kabupaten Indramayu	20,34	3,20	13,78	2,63	25,61	2,34
13 Kabupaten Subang	17,07	5,31	13,82	4,96	27,30	8,22
14 Kabupaten Purwakarta	-	-	13,64	1,46	-	-
15 Kabupaten Karawang	21,07	8,07	-	-	22,27	11,83
16 Kabupaten Bekasi	15,62	7,42	13,33	4,43	-	-
17 Kabupaten Bandung Barat	14,89	6,28	-	-	-	-
18 Kabupaten Pangandaran	14,84	2,84	13,46	3,43	-	-
Jawa Barat	18,44	5,51	13,14	3,50	23,74	13,24

Tabel 43
Harga Bulanan Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Petani
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	HARGA GKP DI TINGKAT PETANI (Rp/Kg)								
	Januari			Februari			Maret		
	Min	Max	Rata- rata	Min	Max	Rata- rata	Min	Max	Rata- rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
1 Kabupaten Bogor	-	-	-	5 500,00	5 500,00	5 500,00	5 400,00	5 400,00	5 400,00
2 Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabupaten Cianjur	4 500,00	4 700,00	4 600,00	4 500,00	4 700,00	4 605,00	4 500,00	4 650,00	4 569,23
4 Kabupaten Bandung	-	-	-	5 000,00	5 000,00	5 000,00	6 000,00	6 000,00	6 000,00
5 Kabupaten Garut	4 600,00	4 800,00	4 728,57	4 700,00	5 000,00	4 854,55	4 700,00	5 000,00	4 876,47
6 Kabupaten Tasikmalaya	4 800,00	4 900,00	4 860,00	5 000,00	5 100,00	5 080,00	4 800,00	5 000,00	4 957,14
7 Kabupaten Ciamis	5 800,00	5 800,00	5 800,00	6 000,00	6 000,00	6 000,00	6 000,00	6 000,00	6 000,00
8 Kabupaten Kuningan	6 000,00	6 000,00	6 000,00	6 000,00	6 000,00	6 000,00	6 000,00	6 000,00	6 000,00
9 Kabupaten Cirebon	5 400,00	5 400,00	5 400,00	4 700,00	4 700,00	4 700,00	5 600,00	5 600,00	5 600,00
10 Kabupaten Majalengka	6 000,00	6 100,00	6 050,00	6 000,00	6 200,00	6 023,53	5 600,00	6 200,00	5 858,82
11 Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Kabupaten Indramayu	5 200,00	5 300,00	5 250,00	-	-	-	4 800,00	4 800,00	4 800,00
13 Kabupaten Subang	6 400,00	6 500,00	6 473,33	6 400,00	6 600,00	6 523,33	5 350,00	6 200,00	5 930,00
14 Kabupaten Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Kabupaten Karawang	5 200,00	5 300,00	5 240,00	5 200,00	5 300,00	5 260,00	5 000,00	5 200,00	5 100,00
16 Kabupaten Bekasi	4 700,00	6 300,00	5 384,62	5 400,00	5 500,00	5 480,00	6 400,00	6 500,00	6 480,00
17 Kabupaten Bandung Barat	5 400,00	5 600,00	5 500,00	5 400,00	5 500,00	5 433,33	5 400,00	5 500,00	5 466,67
18 Kabupaten Pangandaran	5 950,00	6 000,00	5 966,67	5 900,00	6 100,00	6 000,00	6 100,00	6 150,00	6 125,00
Jawa Barat	4 500,00	6 500,00	5 421,90	4 500,00	6 600,00	5 407,08	4 500,00	6 500,00	5 417,89

Tabel 43
Harga Bulanan Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Petani
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	HARGA GKP DI TINGKAT PETANI (Rp/Kg)								
	April			Mei			Juni		
	Min	Max	Rata- rata	Min	Max	Rata- rata	Min	Max	Rata- rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
1 Kabupaten Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabupaten Cianjur	4 400,00	4450,00	4415,00	4 200,00	4300,00	4 250,00	4 300,00	4500,00	4 447,50
4 Kabupaten Bandung	-	-	-	5 000,00	5000,00	5 000,00	4 500,00	4500,00	4 500,00
5 Kabupaten Garut	4 700,00	5000,00	4861,54	4 500,00	4500,00	4 500,00	4 200,00	4400,00	4 235,71
6 Kabupaten Tasikmalaya	5 050,00	5100,00	5066,67	4 600,00	4700,00	4 678,57	4 300,00	4700,00	4 516,67
7 Kabupaten Ciamis	5 700,00	5700,00	5700,00	-	-	-	4 500,00	4600,00	4 550,00
8 Kabupaten Kuningan	5 300,00	5300,00	5300,00	-	-	-	-	-	-
9 Kabupaten Cirebon	6 000,00	6000,00	6000,00	3 800,00	4200,00	4 085,71	3 900,00	4700,00	4 333,33
10 Kabupaten Majalengka	4 700,00	5650,00	5347,50	4 800,00	5700,00	5 107,89	4 300,00	4600,00	4 422,22
11 Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Kabupaten Indramayu	4 200,00	5050,00	4445,00	4 000,00	4750,00	4 138,31	4 200,00	4800,00	4 531,82
13 Kabupaten Subang	4 900,00	5100,00	4990,00	4 500,00	4800,00	4 696,67	4 500,00	4650,00	4 583,33
14 Kabupaten Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Kabupaten Karawang	4 800,00	5400,00	4971,43	4 200,00	5400,00	4 496,67	4 100,00	4700,00	4 360,61
16 Kabupaten Bekasi	6 400,00	6400,00	6400,00	6 300,00	6400,00	6 320,00	4 200,00	6200,00	4 915,00
17 Kabupaten Bandung Barat	5 500,00	5500,00	5500,00	5 500,00	5600,00	5 566,67	5 400,00	5500,00	5 466,67
18 Kabupaten Pangandaran	5 400,00	5800,00	5600,00	4 500,00	4650,00	4 583,33	4 700,00	4800,00	4 750,00
Jawa Barat	4 200,00	6400,00	4878,10	3 800,00	6400,00	4 486,67	3 900,00	6200,00	4 487,56

Tabel 43
Harga Bulanan Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Petani
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	HARGA GKP DI TINGKAT PETANI (Rp/Kg)								
	Juli			Agustus			September		
	Min	Max	Rata- rata	Min	Max	Rata- rata	Min	Max	Rata- rata
	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
1 Kabupaten Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabupaten Cianjur	4 400,00	4 500,00	4 437,50	4 350,00	4 450,00	4 423,33	4 500,00	4 750,00	4 606,67
4 Kabupaten Bandung	4 500,00	4 500,00	4 500,00	4 500,00	4 500,00	4 500,00	4 500,00	4 500,00	4 500,00
5 Kabupaten Garut	4 200,00	4 500,00	4 400,00	4 200,00	4 500,00	4 392,31	4 200,00	4 500,00	4 354,55
6 Kabupaten Tasikmalaya	4 500,00	4 700,00	4 650,00	4 300,00	4 300,00	4 300,00	4 700,00	4 700,00	4 700,00
7 Kabupaten Ciamis	-	-	-	5 200,00	5 200,00	5 200,00	4 200,00	5 000,00	4 500,00
8 Kabupaten Kuningan	5 200,00	5 200,00	5 200,00	-	-	-	-	-	-
9 Kabupaten Cirebon	5 300,00	5 300,00	5 300,00	4 500,00	4 500,00	4 500,00	4 500,00	4 650,00	4 585,00
10 Kabupaten Majalengka	4 600,00	5 200,00	4 859,09	5 000,00	5 300,00	5 148,89	5 200,00	5 600,00	5 329,41
11 Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Kabupaten Indramayu	4 500,00	4 500,00	4 500,00	4 600,00	4 800,00	4 753,85	4 800,00	5 500,00	4 938,89
13 Kabupaten Subang	4 500,00	4 800,00	4 688,46	4 600,00	4 700,00	4 650,00	4 600,00	4 800,00	4 710,00
14 Kabupaten Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Kabupaten Karawang	4 900,00	5 300,00	5 050,00	4 900,00	5 800,00	5 255,56	4 900,00	5 400,00	5 110,00
16 Kabupaten Bekasi	4 200,00	5 700,00	4 980,00	5 400,00	5 500,00	5 420,00	4 500,00	4 700,00	4 650,00
17 Kabupaten Bandung Barat	5 500,00	5 600,00	5 533,33	5 600,00	5 700,00	5 633,33	5 600,00	5 700,00	5 633,33
18 Kabupaten Pangandaran	4 800,00	5 100,00	4 980,00	4 700,00	4 900,00	4 800,00	4 500,00	4 600,00	4 530,00
Jawa Barat	4 200,00	5 700,00	4 755,12	4 200,00	5 800,00	4 838,03	4 200,00	5 700,00	4 781,16

Tabel 43
Harga Bulanan Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Petani
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	HARGA GKP DI TINGKAT PETANI (Rp/Kg)								
	Oktober			November			Desember		
	Min	Max	Rata- rata	Min	Max	Rata- rata	Min	Max	Rata- rata
	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
1 Kabupaten Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabupaten Cianjur	4 400,00	4 500,00	4 442,50	4 450,00	4 500,00	4 490,00	4 300,00	4 350,00	4 333,33
4 Kabupaten Bandung	4 800,00	4 800,00	4 800,00	4 800,00	4 800,00	4 800,00	4 700,00	4 700,00	4 700,00
5 Kabupaten Garut	4 300,00	4 600,00	4 457,14	4 200,00	4 400,00	4 323,08	4 200,00	4 400,00	4 309,09
6 Kabupaten Tasikmalaya	4 700,00	4 700,00	4 700,00	4 300,00	4 300,00	4 300,00	4 400,00	4 400,00	4 400,00
7 Kabupaten Ciamis	4 500,00	5 000,00	4 825,00	4 700,00	5 300,00	4 875,00	4 600,00	4 600,00	4 600,00
8 Kabupaten Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Kabupaten Cirebon	4 600,00	5 500,00	5 071,43	5 200,00	5 600,00	5 346,88	4 650,00	4 650,00	4 650,00
10 Kabupaten Majalengka	5 400,00	5 700,00	5 566,67	5 200,00	5 350,00	5 255,56	5 200,00	5 500,00	5 305,56
11 Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Kabupaten Indramayu	5 600,00	5 700,00	5 625,00	-	-	-	4 300,00	5 300,00	5 014,29
13 Kabupaten Subang	4 450,00	5 000,00	4 814,00	4 400,00	4 700,00	4 545,00	4 350,00	4 900,00	4 515,22
14 Kabupaten Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Kabupaten Karawang	4 700,00	5 000,00	4 815,38	4 300,00	4 900,00	4 493,33	4 000,00	4 800,00	4 355,00
16 Kabupaten Bekasi	4 800,00	5 000,00	4 860,00	4 300,00	4 900,00	4 680,00	4 200,00	4 400,00	4 255,00
17 Kabupaten Bandung Barat	5 600,00	5 700,00	5 633,33	5 700,00	5 700,00	5 700,00	5 600,00	5 700,00	5 666,67
18 Kabupaten Pangandaran	4 950,00	5 000,00	4 983,33	4 900,00	5 000,00	4 970,00	4 850,00	4 950,00	4 900,00
Jawa Barat	4 300,00	5 700,00	4 916,41	4 200,00	5 700,00	4 732,28	4 000,00	5 700,00	4 590,46

Tabel 44
Harga Bulanan Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Penggilingan
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	HARGA GKP DI TINGKAT PENGGILINGAN (Rp/Kg)								
	Januari			Februari			Maret		
	Min	Max	Rata- rata	Min	Max	Rata- rata	Min	Max	Rata- rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
1 Kabupaten Bogor	-	-	-	5 550,00	5 550,00	5 550,00	5 450,00	5 450,00	5 450,00
2 Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabupaten Cianjur	4 600,00	4 800,00	4 700,00	4 600,00	4 800,00	4 705,00	4 650,00	4 800,00	4 692,31
4 Kabupaten Bandung	-	-	-	5 100,00	5 100,00	5 100,00	6 100,00	6 100,00	6 100,00
5 Kabupaten Garut	4 700,00	4 865,00	4 808,57	4 800,00	5 065,00	4 929,09	4 765,00	5 100,00	4 960,00
6 Kabupaten Tasikmalaya	5 000,00	5 100,00	5 060,00	5 200,00	5 300,00	5 280,00	5 000,00	5 300,00	5 228,57
7 Kabupaten Ciamis	5 850,00	5 850,00	5 850,00	6 100,00	6 100,00	6 100,00	6 100,00	6 100,00	6 100,00
8 Kabupaten Kuningan	6 100,00	6 150,00	6 116,67	6 100,00	6 100,00	6 100,00	6 100,00	6 100,00	6 100,00
9 Kabupaten Cirebon	5 500,00	5 500,00	5 500,00	4 800,00	4 800,00	4 800,00	5 700,00	5 700,00	5 700,00
10 Kabupaten Majalengka	6 050,00	6 160,00	6 103,33	6 050,00	6 250,00	6 073,53	5 650,00	6 250,00	5 908,82
11 Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Kabupaten Indramayu	5 300,00	5 400,00	5 350,00	-	-	-	4 900,00	4 900,00	4 900,00
13 Kabupaten Subang	6 500,00	6 600,00	6 573,33	6 500,00	6 700,00	6 623,33	5 450,00	6 300,00	6 030,00
14 Kabupaten Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Kabupaten Karawang	5 500,00	5 600,00	5 540,00	5 400,00	5 500,00	5 460,00	5 200,00	5 400,00	5 300,00
16 Kabupaten Bekasi	4 900,00	6 500,00	5 584,62	5 600,00	5 700,00	5 680,00	6 600,00	6 700,00	6 680,00
17 Kabupaten Bandung Barat	5 600,00	5 750,00	5 666,67	5 500,00	5 700,00	5 600,00	5 550,00	5 650,00	5 600,00
18 Kabupaten Pangandaran	6 020,00	6 060,00	6 033,33	5 960,00	6 155,00	6 056,67	6 170,00	6 230,00	6 200,00
Jawa Barat	4 600,00	6 600,00	5 984,62	4 600,00	6 700,00	5 520,19	4 650,00	6 700,00	5 532,32

Tabel 44
Harga Bulanan Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Penggilingan
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	HARGA GKP DI TINGKAT PENGGILINGAN (Rp/Kg)								
	April			Mei			Juni		
	Min	Max	Rata- rata	Min	Max	Rata- rata	Min	Max	Rata- rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
1 Kabupaten Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabupaten Cianjur	4 500,00	4 550,00	4 515,00	4 300,00	4 400,00	4 350,00	4 400,00	4 600,00	4 547,50
4 Kabupaten Bandung	-	-	-	5 100,00	5 100,00	5 100,00	4 600,00	4 600,00	4 600,00
5 Kabupaten Garut	4 800,00	5 065,00	4 942,69	4 565,00	4 600,00	4 586,00	4 265,00	4 500,00	4 315,71
6 Kabupaten Tasikmalaya	5 250,00	5 300,00	5 266,67	4 800,00	4 900,00	4 878,57	4 500,00	4 900,00	4 716,67
7 Kabupaten Ciamis	5 800,00	5 800,00	5 800,00	-	-	-	4 600,00	4 700,00	4 650,00
8 Kabupaten Kuningan	5 400,00	5 400,00	5 400,00	-	-	-	-	-	-
9 Kabupaten Cirebon	6 100,00	6 100,00	6 100,00	3 900,00	4 300,00	4 164,29	4 000,00	4 800,00	4 431,94
10 Kabupaten Majalengka	4 750,00	5 700,00	5 397,50	4 850,00	5 750,00	5 157,89	4 350,00	4 650,00	4 472,22
11 Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Kabupaten Indramayu	4 300,00	5 150,00	4 545,00	4 100,00	4 850,00	4 238,31	4 300,00	4 900,00	4 631,82
13 Kabupaten Subang	5 000,00	5 200,00	5 090,00	4 600,00	4 900,00	4 796,67	4 600,00	4 750,00	4 683,33
14 Kabupaten Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Kabupaten Karawang	5 000,00	5 445,00	5 127,14	4 400,00	5 445,00	4 669,17	4 325,00	5 025,00	4 602,27
16 Kabupaten Bekasi	6 600,00	6 600,00	6 600,00	6 500,00	6 600,00	6 520,00	4 400,00	6 400,00	5 115,00
17 Kabupaten Bandung Barat	5 600,00	5 700,00	5 650,00	5 700,00	5 750,00	5 716,67	5 600,00	5 700,00	5 633,33
18 Kabupaten Pangandaran	5 460,00	5 850,00	5 655,00	4 560,00	4 710,00	4 643,33	4 750,00	4 860,00	4 806,67
Jawa Barat	4 300,00	6 600,00	4 987,55	3 900,00	6 600,00	4 600,31	4 000,00	6 400,00	4 620,32

Tabel 44
Harga Bulanan Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Penggilingan
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	HARGA GKP DI TINGKAT PENGGILINGAN (Rp/Kg)								
	Juli			Agustus			September		
	Min	Max	Rata- rata	Min	Max	Rata- rata	Min	Max	Rata- rata
	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
1 Kabupaten Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabupaten Cianjur	4 500,00	4 600,00	4 537,50	4 500,00	4 550,00	4 540,00	4 600,00	4 850,00	4 706,67
4 Kabupaten Bandung	4 600,00	4 600,00	4 600,00	4 600,00	4 600,00	4 600,00	4 600,00	4 600,00	4 600,00
5 Kabupaten Garut	4 300,00	4 600,00	4 481,15	4 300,00	4 565,00	4 473,46	4 300,00	4 565,00	4 438,64
6 Kabupaten Tasikmalaya	4 700,00	4 900,00	4 850,00	4 500,00	4 500,00	4 500,00	4 900,00	4 900,00	4 900,00
7 Kabupaten Ciamis	-	-	-	5 250,00	5 250,00	5 250,00	4 300,00	5 050,00	4 583,33
8 Kabupaten Kuningan	5 300,00	5 300,00	5 300,00	-	-	-	-	-	-
9 Kabupaten Cirebon	5 400,00	5 400,00	5 400,00	4 600,00	4 600,00	4 600,00	4 600,00	4 750,00	4 685,00
10 Kabupaten Majalengka	4 650,00	5 250,00	4 909,09	5 050,00	5 350,00	5 198,89	5 250,00	5 650,00	5 379,41
11 Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Kabupaten Indramayu	4 600,00	4 600,00	4 600,00	4 700,00	4 900,00	4 853,85	4 900,00	5 600,00	5 038,89
13 Kabupaten Subang	4 600,00	4 900,00	4 788,46	4 700,00	4 800,00	4 750,00	4 700,00	4 900,00	4 810,00
14 Kabupaten Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Kabupaten Karawang	5 100,00	5 400,00	5 205,71	5 100,00	5 845,00	5 386,67	5 100,00	5 445,00	5 232,50
16 Kabupaten Bekasi	4 400,00	5 900,00	5 180,00	5 600,00	5 700,00	5 620,00	4 700,00	4 900,00	4 850,00
17 Kabupaten Bandung Barat	5 700,00	5 800,00	5 733,33	5 800,00	5 850,00	5 816,67	5 800,00	5 900,00	5 833,33
18 Kabupaten Pangandaran	4 850,00	5 150,00	5 031,00	4 750,00	4 955,00	4 855,00	4 560,00	4 660,00	4 588,00
Jawa Barat	4 300,00	5 900,00	4 869,21	4 300,00	5 850,00	4 931,76	4 300,00	5 900,00	4 897,88

Tabel 44
Harga Bulanan Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Penggilingan
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	HARGA GKP DI TINGKAT PENGGILINGAN (Rp/Kg)								
	Oktober			November			Desember		
	Min	Max	Rata- rata	Min	Max	Rata- rata	Min	Max	Rata- rata
	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
1 Kabupaten Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabupaten Cianjur	4 500,00	4 600,00	4 542,50	4 550,00	4 600,00	4 590,00	4 400,00	4 450,00	4 433,33
4 Kabupaten Bandung	4 900,00	4 900,00	4 900,00	4 900,00	4 900,00	4 900,00	4 900,00	4 900,00	4 900,00
5 Kabupaten Garut	4 400,00	4 665,00	4 542,14	4 300,00	4 465,00	4 401,54	4 300,00	4 465,00	4 390,00
6 Kabupaten Tasikmalaya	4 900,00	4 900,00	4 900,00	4 500,00	4 500,00	4 500,00	4 600,00	4 600,00	4 600,00
7 Kabupaten Ciamis	4 600,00	5 100,00	4 925,00	4 800,00	5 350,00	4 962,50	4 700,00	4 700,00	4 700,00
8 Kabupaten Kuningan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Kabupaten Cirebon	4 700,00	5 600,00	5 171,43	5 300,00	5 700,00	5 446,88	4 750,00	4 750,00	4 750,00
10 Kabupaten Majalengka	5 450,00	5 750,00	5 616,67	5 250,00	5 400,00	5 305,56	5 250,00	5 550,00	5 355,56
11 Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Kabupaten Indramayu	5 700,00	5 800,00	5 725,00	-	-	-	4 400,00	5 400,00	5 114,29
13 Kabupaten Subang	4 550,00	5 100,00	4 914,00	4 500,00	4 800,00	4 645,00	4 450,00	5 000,00	4 615,22
14 Kabupaten Karawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Kabupaten Purwakarta	4 800,00	5 200,00	4 953,85	4 500,00	4 945,00	4 641,67	4 200,00	5 025,00	4 567,50
16 Kabupaten Bekasi	5 000,00	5 200,00	5 060,00	4 500,00	5 100,00	4 880,00	4 400,00	4 600,00	4 455,00
17 Kabupaten Bandung Barat	5 800,00	5 900,00	5 833,33	5 900,00	6 000,00	5 933,33	5 700,00	5 900,00	5 833,33
18 Kabupaten Pangandaran	5 000,00	5 055,00	5 034,17	4 950,00	5 050,00	5 020,00	4 910,00	5 010,00	4 958,00
							4 200,00	5 900,00	4 728,82
Jawa Barat	4 400,00	5 900,00	5 029,72	4 300,00	6 000,00	4 850,28	4 200,00	5 900,00	4 728,82

Lanjutan

Tabel 45
Harga Bulanan Gabah Kering Giling (GKG) di Tingkat Petani
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	HARGA GKG DI TINGKAT PETANI (Rp/Kg)								
	Januari			Februari			Maret		
	Min	Max	Rata- rata	Min	Max	Rata- rata	Min	Max	Rata- rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
1 Kabupaten Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabupaten Cianjur	6 000,00	6 000,00	6 000,00	-	-	-	-	-	-
4 Kabupaten Bandung	5 000,00	6 200,00	5 500,00	6 200,00	6 200,00	6 200,00	6 000,00	6 200,00	6 090,91
5 Kabupaten Garut	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Kabupaten Tasikmalaya	6 100,00	6 200,00	6 116,67	6 000,00	6 000,00	6 000,00	6 000,00	6 000,00	6 000,00
7 Kabupaten Ciamis	5 800,00	6 000,00	5 890,91	5 600,00	6 050,00	5 845,45	5 700,00	6 200,00	5 963,64
8 Kabupaten Kuningan	5 900,00	6 000,00	5 991,67	6 000,00	6 000,00	6 000,00	6 000,00	6 000,00	6 000,00
9 Kabupaten Cirebon	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Kabupaten Majalengka	6 100,00	6 100,00	6 100,00	-	-	-	-	-	-
11 Kabupaten Sumedang	5 600,00	5 800,00	5 707,14	5 800,00	6 000,00	5 928,57	4 800,00	5 000,00	4 907,14
12 Kabupaten Indramayu	6 100,00	6 400,00	6 250,00	6 000,00	6 500,00	6 412,50	6 400,00	6 650,00	6 545,00
13 Kabupaten Subang									
14 Kabupaten Purwakarta	6 000,00	6 000,00	6 000,00	6 000,00	6 100,00	6 028,57	6 500,00	6 500,00	6 500,00
15 Kabupaten Karawang									
16 Kabupaten Bekasi	6 200,00	6 300,00	6 285,71	5 300,00	6 150,00	5 603,33	6 000,00	6 700,00	6 306,67
17 Kabupaten Bandung Barat									
18 Kabupaten Pangandaran	6 000,00	6 150,00	6 050,00	6 000,00	6 100,00	6 033,33	6 100,00	6 250,00	6 187,50
Jawa Barat	5 000,00	6 400,00	5 919,28	5 300,00	6 500,00	5 991,07	4 800,00	6 700,00	5 982,86

Tabel 45
Harga Bulanan Gabah Kering Giling (GKG) di Tingkat Petani
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	HARGA GKG DI TINGKAT PETANI (Rp/Kg)								
	April			Mei			Juni		
	Min	Max	Rata- rata	Min	Max	Rata- rata	Min	Max	Rata- rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
1 Kabupaten Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabupaten Cianjur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Kabupaten Bandung	4 900,00	6 100,00	5 400,00	6 000,00	6 000,00	6 000,00	5 900,00	5 900,00	5 900,00
5 Kabupaten Garut	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Kabupaten Tasikmalaya	5 800,00	5 800,00	5 800,00	5 000,00	5 000,00	5 000,00	5 200,00	5 300,00	5 211,11
7 Kabupaten Ciamis	5 750,00	6 000,00	5 895,45	4 500,00	6 000,00	5 241,67	4 500,00	5 600,00	5 075,00
8 Kabupaten Kuningan	5 300,00	5 300,00	5 300,00	5 000,00	5 000,00	5 000,00	5 000,00	5 000,00	5 000,00
9 Kabupaten Cirebon	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Kabupaten Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Kabupaten Sumedang	5 000,00	5 500,00	5 250,00	4 500,00	4 600,00	4 550,00	4 800,00	5 000,00	4 957,14
12 Kabupaten Indramayu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Kabupaten Subang	5 400,00	5 500,00	5 460,00	-	-	-	-	-	-
14 Kabupaten Purwakarta	5 000,00	5 100,00	5 060,00	5 000,00	5 000,00	5 000,00	4 800,00	4 800,00	4 800,00
15 Kabupaten Karawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Kabupaten Bekasi	6 000,00	6 500,00	6 353,33	5 500,00	6 300,00	5 920,00	-	-	-
17 Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18 Kabupaten Pangandaran	5 500,00	5 700,00	5 625,00	4 550,00	4 600,00	4 583,33	4 700,00	4 800,00	4 750,00
Jawa Barat	4 900,00	6 500,00	5 602,75	4 500,00	6 300,00	5 202,14	4 500,00	5 900,00	5 055,56

Tabel 45
Harga Bulanan Gabah Kering Giling (GKG) di Tingkat Petani
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	HARGA GKG DI TINGKAT PETANI (Rp/Kg)									
	Juli			Agustus			September			
	Min	Max	Rata- rata	Min	Max	Rata- rata	Min	Max	Rata- rata	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	
1 Kabupaten Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabupaten Cianjur	-	-	-	5 300,00	5 300,00	5 300,00	5 200,00	5 200,00	5 200,00	
4 Kabupaten Bandung	6 000,00	6 000,00	6 000,00	6 000,00	6 000,00	6 000,00	6 000,00	6 000,00	6 000,00	
5 Kabupaten Garut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6 Kabupaten Tasikmalaya	5 200,00	5 200,00	5 200,00	5 200,00	5 200,00	5 200,00	5 200,00	5 200,00	5 200,00	
7 Kabupaten Ciamis	4 600,00	5 400,00	4 966,67	4 500,00	5 200,00	4 836,36	4 500,00	5 200,00	4 900,00	
8 Kabupaten Kuningan	5 200,00	5 200,00	5 200,00	5 000,00	5 000,00	5 000,00	5 000,00	5 050,00	5 033,33	
9 Kabupaten Cirebon	5 400,00	5 400,00	5 400,00	-	-	-	-	-	-	
10 Kabupaten Majalengka	-	-	-	-	-	-	5 200,00	5 200,00	5 200,00	
11 Kabupaten Sumedang	5 100,00	5 400,00	5 250,00	5 100,00	5 500,00	5 307,14	5 700,00	5 800,00	5 721,43	
12 Kabupaten Indramayu	4 600,00	5 150,00	4 908,33	4 700,00	4 700,00	4 700,00	5 500,00	5 500,00	5 500,00	
13 Kabupaten Subang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14 Kabupaten Purwakarta	4 800,00	4 800,00	4 800,00	5 000,00	5 000,00	5 000,00	5 000,00	5 000,00	5 000,00	
15 Kabupaten Karawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16 Kabupaten Bekasi	5 500,00	5 500,00	5 500,00	5 300,00	5 500,00	5 453,33	-	-	-	
17 Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18 Kabupaten Pangandaran	4 900,00	4 900,00	4 900,00	4 800,00	4 800,00	4 800,00	4 500,00	4 500,00	4 500,00	
Jawa Barat	4 600,00	6 000,00	5 181,34	4 500,00	6 000,00	5 206,85	4 500,00	6 000,00	5 320,90	

Tabel 45
Harga Bulanan Gabah Kering Giling (GKG) di Tingkat Petani
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	HARGA GKG DI TINGKAT PETANI (Rp/Kg)								
	Oktober			November			Desember		
	Min	Max	Rata- rata	Min	Max	Rata- rata	Min	Max	Rata- rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
1 Kabupaten Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabupaten Cianjur	-	-	-	5 250,00	5 300,00	5 260,00	5 200,00	5 200,00	5 200,00
4 Kabupaten Bandung	6 000,00	6 000,00	6 000,00	5 900,00	5 900,00	5 900,00	5 800,00	5 800,00	5 800,00
5 Kabupaten Garut	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Kabupaten Tasikmalaya	5 200,00	5 200,00	5 200,00	5 000,00	5 100,00	5 022,22	-	-	-
7 Kabupaten Ciamis	5 000,00	5 200,00	5 050,00	4 800,00	5 300,00	5 075,00	4 700,00	5 300,00	5 009,09
8 Kabupaten Kuningan	5 200,00	5 200,00	5 200,00	5 200,00	5 300,00	5 253,33	5 200,00	5 300,00	5 250,00
9 Kabupaten Cirebon	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Kabupaten Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Kabupaten Sumedang	4 800,00	5 000,00	4 900,00	4 800,00	5 000,00	4 900,00	5 050,00	5 200,00	5 114,29
12 Kabupaten Indramayu	5 500,00	5 700,00	5 574,19	5 300,00	5 400,00	5 361,54	5 200,00	5 500,00	5 425,00
13 Kabupaten Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Kabupaten Subang	5 000,00	5 000,00	5 000,00	5 000,00	5 000,00	5 000,00	5 050,00	5 050,00	5 050,00
15 Kabupaten Karawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Kabupaten Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17 Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18 Kabupaten Pangandaran	-	-	-	5 000,00	5 000,00	5 000,00	4 800,00	4 800,00	4 800,00
Jawa Barat	4 800,00	6 000,00	5 317,07	4 800,00	5 900,00	5 175,64	4 700,00	5 800,00	5 174,04

Tabel 46
Harga Bulanan Gabah Kering Giling (GKG) di Tingkat Penggilingan
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	HARGA GKG DI TINGKAT PENGGILINGAN (Rp/Kg)								
	Januari			Februari			Maret		
	Min	Max	Rata- rata	Min	Max	Rata- rata	Min	Max	Rata- rata
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	
1 Kabupaten Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabupaten Cianjur	6 050,00	6 050,00	6 050,00	-	-	-	-	-	-
4 Kabupaten Bandung	5 100,00	6 300,00	5 600,00	6 300,00	6 300,00	6 300,00	6 100,00	6 300,00	6 190,91
5 Kabupaten Garut	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Kabupaten Tasikmalaya	6 300,00	6 400,00	6 316,67	6 200,00	6 200,00	6 200,00	6 200,00	6 200,00	6 200,00
7 Kabupaten Ciamis	5 850,00	6 100,00	5 968,18	5 650,00	6 150,00	5 918,18	5 750,00	6 300,00	6 036,36
8 Kabupaten Kuningan	6 000,00	6 150,00	6 120,83	6 100,00	6 150,00	6 135,71	6 100,00	6 100,00	6 100,00
9 Kabupaten Cirebon	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Kabupaten Majalengka	6 160,00	6 160,00	6 160,00	-	-	-	-	-	-
11 Kabupaten Sumedang	5 800,00	6 000,00	5 907,14	6 000,00	6 200,00	6 128,57	5 000,00	5 200,00	5 107,14
12 Kabupaten Indramayu	6 200,00	6 500,00	6 350,00	6 100,00	6 600,00	6 512,50	6 500,00	6 750,00	6 645,00
13 Kabupaten Subang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Kabupaten Purwakarta	6 200,00	6 200,00	6 200,00	6 100,00	6 200,00	6 128,57	6 700,00	6 700,00	6 700,00
15 Kabupaten Karawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Kabupaten Bekasi	6 400,00	6 500,00	6 485,71	5 500,00	6 350,00	5 803,33	6 200,00	6 900,00	6 506,67
17 Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18 Kabupaten Pangandaran	6 060,00	6 215,00	6 115,00	6 055,00	6 160,00	6 091,67	6 180,00	6 330,00	6 265,00
Jawa Barat	5 100,00	6 500,00	6 057,89	5 500,00	6 600,00	6 130,65	5 000,00	6 900,00	6 128,33

Tabel 46
Harga Bulanan Gabah Kering Giling (GKG) di Tingkat Penggilingan
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	HARGA GKG DI TINGKAT PENGGILINGAN (Rp/Kg)								
	April			Mei			Juni		
	Min	Max	Rata- rata	Min	Max	Rata- rata	Min	Max	Rata- rata
	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]	[17]	[18]	[19]
[1]									
1 Kabupaten Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabupaten Cianjur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Kabupaten Bandung	5 300,00	6 200,00	5 675,00	6 100,00	6 100,00	6 100,00	6 000,00	6 000,00	6 000,00
5 Kabupaten Garut	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Kabupaten Tasikmalaya	6 000,00	6 000,00	6 000,00	5 200,00	5 200,00	5 200,00	5 400,00	5 500,00	5 411,11
7 Kabupaten Ciamis	5 850,00	6 100,00	5 967,36	4 600,00	6 050,00	5 316,67	4 600,00	5 650,00	5 145,00
8 Kabupaten Kuningan	5 400,00	5 450,00	5 428,57	5 100,00	5 150,00	5 135,00	5 100,00	5 150,00	5 125,00
9 Kabupaten Cirebon	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Kabupaten Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Kabupaten Sumedang	5 200,00	5 720,00	5 451,43	4 700,00	4 800,00	4 750,00	5 000,00	5 200,00	5 157,14
12 Kabupaten Indramayu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Kabupaten Subang	5 500,00	5 600,00	5 560,00	-	-	-	-	-	-
14 Kabupaten Purwakarta	5 200,00	5 300,00	5 260,00	5 200,00	5 200,00	5 200,00	5 000,00	5 000,00	5 000,00
15 Kabupaten Karawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Kabupaten Bekasi	6 200,00	6 700,00	6 553,33	5 700,00	6 500,00	6 120,00	-	-	-
17 Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18 Kabupaten Pangandaran	5 560,00	5 760,00	5 685,00	4 610,00	4 660,00	4 643,33	4 755,00	4 850,00	4 801,67
Jawa Barat	5 200,00	6 700,00	5 769,24	4 600,00	6 500,00	5 358,29	4 600,00	6 000,00	5 080,80

Tabel 46
Harga Bulanan Gabah Kering Giling (GKG) di Tingkat Penggilingan
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	HARGA GKG DI TINGKAT PENGGILINGAN (Rp/Kg)								
	Juli			Agustus			September		
	Min	Max	Rata- rata	Min	Max	Rata- rata	Min	Max	Rata- rata
[1]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]	[17]	[18]	[19]
1 Kabupaten Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabupaten Cianjur	-	-	-	5 400,00	5 400,00	5 400,00	5 300,00	5 300,00	5 300,00
4 Kabupaten Bandung	6 100,00	6 100,00	6 100,00	6 100,00	6 100,00	6 100,00	6 100,00	6 100,00	6 100,00
5 Kabupaten Garut	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Kabupaten Tasikmalaya	5 400,00	5 400,00	5 400,00	5 400,00	5 400,00	5 400,00	5 400,00	5 400,00	5 400,00
7 Kabupaten Ciamis	4 700,00	5 450,00	5 041,67	4 600,00	5 250,00	4 913,64	4 600,00	5 250,00	4 972,22
8 Kabupaten Kuningan	5 300,00	5 350,00	5 330,77	5 100,00	5 150,00	5 112,50	5 100,00	5 200,00	5 166,67
9 Kabupaten Cirebon	5 500,00	5 500,00	5 500,00	-	-	-	-	-	-
10 Kabupaten Majalengka	-	-	-	-	-	-	5 250,00	5 250,00	5 250,00
11 Kabupaten Sumedang	5 300,00	5 600,00	5 450,00	5 300,00	5 700,00	5 507,14	5 900,00	6 000,00	5 921,43
12 Kabupaten Indramayu	4 700,00	5 250,00	5 008,33	4 800,00	4 800,00	4 800,00	5 600,00	5 600,00	5 600,00
13 Kabupaten Subang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Kabupaten Purwakarta	5 000,00	5 000,00	5 000,00	5 200,00	5 200,00	5 200,00	5 200,00	5 200,00	5 200,00
15 Kabupaten Karawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Kabupaten Bekasi	5 700,00	5 700,00	5 700,00	5 500,00	5 700,00	5 653,33	-	-	-
17 Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18 Kabupaten Pangandaran	4 955,00	4 955,00	4 955,00	4 855,00	4 855,00	4 855,00	4 550,00	4 550,00	4 550,00
Jawa Barat	4 700,00	6 100,00	5 328,43	4 600,00	6 100,00	5 369,25	4 550,00	6 100,00	5 461,94

Tabel 46
Harga Bulanan Gabah Kering Giling (GKG) di Tingkat Penggilingan
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	HARGA GKG DI TINGKAT PENGGILINGAN (Rp/Kg)								
	Oktober			November			Desember		
	Min	Max	Rata- rata	Min	Max	Rata- rata	Min	Max	Rata- rata
	[29]	[30]	[31]	[32]	[33]	[34]	[35]	[36]	[37]
[1]									
1 Kabupaten Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabupaten Cianjur	-	-	-	5 350,00	5 400,00	5 360,00	5 300,00	5 300,00	5 300,00
4 Kabupaten Bandung	6 100,00	6 100,00	6 100,00	6 000,00	6 000,00	6 000,00	5 900,00	5 900,00	5 900,00
5 Kabupaten Garut	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Kabupaten Tasikmalaya	5 400,00	5 400,00	5 400,00	5 200,00	5 300,00	5 222,22	-	-	-
7 Kabupaten Ciamis	5 050,00	5 250,00	5 112,50	4 900,00	5 350,00	5 143,75	4 800,00	5 350,00	5 081,82
8 Kabupaten Kuningan	5 300,00	5 350,00	5 325,00	5 300,00	5 450,00	5 380,00	5 300,00	5 450,00	5 375,00
9 Kabupaten Cirebon	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Kabupaten Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Kabupaten Sumedang	5 000,00	5 200,00	5 100,00	5 000,00	5 200,00	5 100,00	5 250,00	5 400,00	5 314,29
12 Kabupaten Indramayu	5 600,00	5 800,00	5 674,19	5 400,00	5 500,00	5 461,54	5 300,00	5 600,00	5 525,00
13 Kabupaten Subang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Kabupaten Purwakarta	5 200,00	5 200,00	5 200,00	5 200,00	5 200,00	5 200,00	5 250,00	5 250,00	5 250,00
15 Kabupaten Karawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Kabupaten Bekasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17 Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18 Kabupaten Pangandaran	-	-	-	5 050,00	5 050,00	5 050,00	4 850,00	4 850,00	4 850,00
Jawa Barat	5 000,00	6 100,00	5 448,78	4 900,00	6 000,00	5 316,67	4 800,00	5 900,00	5 309,26

Tabel 47
Rata-rata Harga Bulanan Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Petani
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	RATA-RATA HARGA GKP DI TINGKAT PETANI (Persen)												
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	RATA-RATA
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
1 Kabupaten Bogor	-	5 500,00	5 400,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5 450,00
2 Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabupaten Cianjur	4 600,00	4 605,00	4 569,23	4 415,00	4 250,00	4 447,50	4 437,50	4 423,33	4 606,67	4 442,50	4 490,00	4 333,33	4 463,57
4 Kabupaten Bandung	-	5 000,00	6 000,00	-	5 000,00	4 500,00	4 500,00	4 500,00	4 500,00	4 800,00	4 800,00	4 700,00	4 718,06
5 Kabupaten Garut	4 728,57	4 854,55	4 876,47	4 861,54	4 500,00	4 235,71	4 400,00	4 392,31	4 354,55	4 457,14	4 323,08	4 309,09	4 533,77
6 Kabupaten Tasikmalaya	4 860,00	5 080,00	4 957,14	5 066,67	4 678,57	4 516,67	4 650,00	4 300,00	4 700,00	4 700,00	4 300,00	4 400,00	4 698,48
7 Kabupaten Ciamis	5 800,00	6 000,00	6 000,00	5 700,00	-	4 550,00	-	5 200,00	4 500,00	4 825,00	4 875,00	4 600,00	4 984,21
8 Kabupaten Kuningan	6 000,00	6 000,00	6 000,00	5 300,00	-	-	5 200,00	-	-	-	-	-	5 823,08
9 Kabupaten Cirebon	5 400,00	4 700,00	5 600,00	6 000,00	4 085,71	4 333,33	5 300,00	4 500,00	4 585,00	5 071,43	5 346,88	4 650,00	4 798,47
10 Kabupaten Majalengka	6 050,00	6 023,53	5 858,82	5 347,50	5 107,89	4 422,22	4 859,09	5 148,89	5 329,41	5 566,67	5 255,56	5 305,56	5 319,84
11 Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Kabupaten Indramayu	5 250,00	-	4 800,00	4 445,00	4 138,31	4 531,82	4 500,00	4 753,85	4 938,89	5 625,00	-	5 014,29	4 457,71
13 Kabupaten Subang	6 473,33	6 523,33	5 930,00	4 990,00	4 696,67	4 583,33	4 688,46	4 650,00	4 710,00	4 814,00	4 545,00	4 515,22	5 024,63
14 Kabupaten Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Kabupaten Karawang	5 240,00	5 260,00	5 100,00	4 971,43	4 496,67	4 360,61	5 050,00	5 255,56	5 110,00	4 815,38	4 493,33	4 355,00	4 697,11
16 Kabupaten Bekasi	5 384,62	5 480,00	6 480,00	6 400,00	6 320,00	4 915,00	4 980,00	5 420,00	4 650,00	4 860,00	4 680,00	4 255,00	4 983,01
17 Kabupaten Bandung Barat	5 500,00	5 433,33	5 466,67	5 500,00	5 566,67	5 466,67	5 533,33	5 633,33	5 633,33	5 633,33	5 700,00	5 666,67	5 561,11
18 Kabupaten Pangandaran	5 966,67	6 000,00	6 125,00	5 600,00	4 583,33	4 750,00	4 980,00	4 800,00	4 530,00	4 983,33	4 970,00	4 900,00	5 067,02
Jawa Barat	5 421,90	5 407,08	5 417,89	4 878,10	4 486,67	4 487,56	4 755,12	4 838,03	4 781,16	4 916,41	4 732,28	4 590,46	4 892,72

Tabel 48
Rata-rata Harga Bulanan Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Penggilingan
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	RATA-RATA HARGA GKP DI TINGKAT PENGGILINGAN (Persen)												
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	RATA-RATA
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
1 Kabupaten Bogor	-	5 550,00	5 450,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5 500,00
2 Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabupaten Cianjur	4 700,00	4 705,00	4 692,31	4 515,00	4 350,00	4 547,50	4 537,50	4 540,00	4 706,67	4 542,50	4 590,00	4 433,33	4 566,19
4 Kabupaten Bandung	-	5 100,00	6 100,00	-	5 100,00	4 600,00	4 600,00	4 600,00	4 600,00	4 900,00	4 900,00	4 900,00	4 838,89
5 Kabupaten Garut	4 808,57	4 929,09	4 960,00	4 942,69	4 586,00	4 315,71	4 481,15	4 473,46	4 438,64	4 542,14	4 401,54	4 390,00	4 615,13
6 Kabupaten Tasikmalaya	5 060,00	5 280,00	5 228,57	5 266,67	4 878,57	4 716,67	4 850,00	4 500,00	4 900,00	4 900,00	4 500,00	4 600,00	4 902,27
7 Kabupaten Ciamis	5 850,00	6 100,00	6 100,00	5 800,00	-	4 650,00	-	5 250,00	4 583,33	4 925,00	4 962,50	4 700,00	5 073,68
8 Kabupaten Kuningan	6 116,67	6 100,00	6 100,00	5 400,00	-	-	5 300,00	-	-	-	-	-	5 926,92
9 Kabupaten Cirebon	5 500,00	4 800,00	5 700,00	6 100,00	4 164,29	4 431,94	5 400,00	4 600,00	4 685,00	5 171,43	5 446,88	4 750,00	4 896,95
10 Kabupaten Majalengka	6 103,33	6 073,53	5 908,82	5 397,50	5 157,89	4 472,22	4 909,09	5 198,89	5 379,41	5 616,67	5 305,56	5 355,56	5 370,08
11 Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Kabupaten Indramayu	5 350,00	-	4 900,00	4 545,00	4 238,31	4 631,82	4 600,00	4 853,85	5 038,89	5 725,00	-	5 114,29	4 557,71
13 Kabupaten Subang	6 573,33	6 623,33	6 030,00	5 090,00	4 796,67	4 683,33	4 788,46	4 750,00	4 810,00	4 914,00	4 645,00	4 615,22	5 124,63
14 Kabupaten Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Kabupaten Karawang	5 540,00	5 460,00	5 300,00	5 127,14	4 669,17	4 602,27	5 205,71	5 386,67	5 232,50	4 953,85	4 641,67	4 567,50	4 880,29
16 Kabupaten Bekasi	5 584,62	5 680,00	6 680,00	6 600,00	6 520,00	5 115,00	5 180,00	5 620,00	4 850,00	5 060,00	4 880,00	4 455,00	5 183,01
17 Kabupaten Bandung Barat	5 666,67	5 600,00	5 600,00	5 650,00	5 716,67	5 633,33	5 733,33	5 816,67	5 833,33	5 833,33	5 933,33	5 833,33	5 737,50
18 Kabupaten Pangandaran	6 033,33	6 056,67	6 200,00	5 655,00	4 643,33	4 806,67	5 031,00	4 855,00	4 588,00	5 034,17	5 020,00	4 958,00	5 123,30
Jawa Barat	5 984,62	5 520,19	5 532,32	4 987,55	4 600,31	4 620,32	4 869,21	4 931,76	4 897,88	5 029,72	4 850,28	4 728,82	5 107,65

Tabel 49
Rata-rata Harga Bulanan Gabah Kering Giling (GKG) di Tingkat Petani
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	RATA-RATA HARGA GKG DI TINGKAT PETANI (Persen)												RATA-RATA
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
1 Kabupaten Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabupaten Cianjur	6 000,00	-	-	-	-	-	-	5 300,00	5 200,00	-	5 260,00	5 200,00	5 392,00
4 Kabupaten Bandung	5 500,00	6 200,00	6 090,91	5 400,00	6 000,00	5 900,00	6 000,00	6 000,00	6 000,00	6 000,00	5 900,00	5 800,00	5 899,24
5 Kabupaten Garut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Kabupaten Tasikmalaya	6 116,67	6 000,00	6 000,00	5 800,00	5 000,00	5 211,11	5 200,00	5 200,00	5 200,00	5 200,00	5 022,22	-	5 450,00
7 Kabupaten Ciamis	5 890,91	5 845,45	5 963,64	5 895,45	5 241,67	5 075,00	4 966,67	4 836,36	4 900,00	5 050,00	5 075,00	5 009,09	5 312,44
8 Kabupaten Kuningan	5 991,67	6 000,00	6 000,00	5 300,00	5 000,00	5 000,00	5 200,00	5 000,00	5 033,33	5 200,00	5 253,33	5 250,00	5 352,36
9 Kabupaten Cirebon	-	-	-	-	-	-	5 400,00	-	-	-	-	-	5 400,00
10 Kabupaten Majalengka	6 100,00	-	-	-	-	-	-	-	5 200,00	-	-	-	5 650,00
11 Kabupaten Sumedang	5 707,14	5 928,57	4 907,14	5 250,00	4 550,00	4 957,14	5 250,00	5 307,14	5 721,43	4 900,00	4 900,00	5 114,29	5 207,74
12 Kabupaten Indramayu	6 250,00	6 412,50	6 545,00	-	-	-	4 908,33	4 700,00	5 500,00	5 574,19	5 361,54	5 425,00	5 630,73
13 Kabupaten Subang	0,00	0,00	0,00	5 460,00	-	-	-	-	-	-	-	-	5 460,00
14 Kabupaten Purwakarta	6 000,00	6 028,57	6 500,00	5 060,00	5 000,00	4 800,00	4 800,00	5 000,00	5 000,00	5 000,00	5 000,00	5 050,00	5 269,88
15 Kabupaten Karawang	0,00	0,00	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Kabupaten Bekasi	6 285,71	5 603,33	6 306,67	6 353,33	5 920,00	-	5 500,00	5 453,33	-	-	-	-	5 917,48
17 Kabupaten Bandung Barat	0,00	0,00	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18 Kabupaten Pangandaran	6 050,00	6 033,33	6 187,50	5 625,00	4 583,33	4 750,00	4 900,00	4 800,00	4 500,00	-	5 000,00	4 800,00	5 202,65
Jawa Barat	5 919,28	5 991,07	5 982,86	5 602,75	5 202,14	5 055,56	5 181,34	5 206,85	5 320,90	5 317,07	5 175,64	5 174,04	5 427,39

Tabel 50
Rata-rata Harga Bulanan Gabah Kering Giling (GKG) di Tingkat Penggilingan
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	RATA-RATA HARGA GKG DI TINGKAT PENGGILINGAN (Persen)												RATA-RATA
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
1 Kabupaten Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabupaten Cianjur	6 050,00	-	-	-	-	-	-	5 400,00	5 300,00	-	5 360,00	5 300,00	5 482,00
4 Kabupaten Bandung	5 600,00	6 300,00	6 190,91	5 675,00	6 100,00	6 000,00	6 100,00	6 100,00	6 100,00	6 100,00	6 000,00	5 900,00	6 013,83
5 Kabupaten Garut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Kabupaten Tasikmalaya	6 316,67	6 200,00	6 200,00	6 000,00	5 200,00	5 411,11	5 400,00	5 400,00	5 400,00	5 400,00	5 222,22	-	5 650,00
7 Kabupaten Ciamis	5 968,18	5 918,18	6 036,36	5 967,36	5 316,67	5 145,00	5 041,67	4 913,64	4 972,22	5 112,50	5 143,75	5 081,82	5 404,10
8 Kabupaten Kuningan	6 120,83	6 135,71	6 100,00	5 428,57	5 135,00	5 125,00	5 330,77	5 112,50	5 166,67	5 325,00	5 380,00	5 375,00	5 479,11
9 Kabupaten Cirebon	-	-	-	-	-	-	5 500,00	-	-	-	-	-	5 500,00
10 Kabupaten Majalengka	6 160,00	-	-	-	-	-	-	-	5 250,00	-	-	-	5 705,00
11 Kabupaten Sumedang	5 907,14	6 128,57	5 107,14	5 451,43	4 750,00	5 157,14	5 450,00	5 507,14	5 921,43	5 100,00	5 100,00	5 314,29	5 413,81
12 Kabupaten Indramayu	6 350,00	6 512,50	6 645,00	-	-	-	5 008,33	4 800,00	5 600,00	5 674,19	5 461,54	5 525,00	5 740,45
13 Kabupaten Subang	-	-	-	5 560,00	-	-	-	-	-	-	-	-	5 560,00
14 Kabupaten Purwakarta	6 200,00	6 128,57	6 700,00	5 260,00	5 200,00	5 000,00	5 000,00	5 200,00	5 200,00	5 200,00	5 200,00	5 250,00	5 467,50
15 Kabupaten Karawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Kabupaten Bekasi	6 485,71	5 803,33	6 506,67	6 553,33	6 120,00	-	5 700,00	5 653,33	-	-	-	-	6 195,58
17 Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18 Kabupaten Pangandaran	6 115,00	6 091,67	6 265,00	5 685,00	4 643,33	4 801,67	4 955,00	4 855,00	4 550,00	-	5 050,00	4 850,00	5 266,36
Jawa Barat	6 057,89	6 130,65	6 128,33	5 769,24	5 358,29	5 080,80	5 328,43	5 369,25	5 461,94	5 448,78	5 316,67	5 309,26	5 612,66

Tabel 51
Laju Perubahan Rata-rata Harga Bulanan Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Petani
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	PERUBAHAN HARGA RATA-RATA GKP DI TINGKAT PETANI (Persen)												RATA-RATA
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
1 Kabupaten Bogor	-	-	-1,82	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabupaten Cianjur	-0,92	0,11	-0,78	-3,38	-3,74	4,65	-0,22	-0,32	4,14	-3,56	1,07	-3,49	-0,54
4 Kabupaten Bandung	-100,00	-	20,00	-	-	-10,00	0,00	0,00	0,00	6,67	0,00	-2,08	-9,49
5 Kabupaten Garut	0,82	2,66	0,45	-0,31	-7,44	-5,87	3,88	-0,17	-0,86	2,36	-3,01	-0,32	-0,65
6 Kabupaten Tasikmalaya	5,27	4,53	-2,42	2,21	-7,66	-3,46	2,95	-7,53	9,30	0,00	-8,51	2,33	-0,25
7 Kabupaten Ciamis	0,43	3,45	0,00	-5,00	-	-	-	-	-13,46	7,22	1,04	-5,64	-1,50
8 Kabupaten Kuningan	3,69	0,00	0,00	-11,67	-	-	-	-	-	-	-	-	-2,00
9 Kabupaten Cirebon	8,00	-12,96	19,15	7,14	-31,90	6,06	22,31	-15,09	1,89	10,61	5,43	-13,03	0,63
10 Kabupaten Majalengka	0,61	-0,44	-2,73	-8,73	-4,48	-13,42	9,88	5,96	3,51	4,45	-5,59	0,95	-0,84
11 Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Kabupaten Indramayu	-3,96	-	-	-7,40	-6,90	9,51	-0,70	5,64	3,89	13,89	-100,00	-	-9,56
13 Kabupaten Subang	13,77	0,77	-9,10	-15,85	-5,88	-2,41	2,29	-0,82	1,29	2,21	-5,59	-0,66	-1,66
14 Kabupaten Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Kabupaten Karawang	0,67	0,38	-3,04	-2,52	-9,55	-3,03	15,81	4,07	-2,77	-5,77	-6,69	-3,08	-1,29
16 Kabupaten Bekasi	5,75	1,77	18,25	-1,23	-1,25	-22,23	1,32	8,84	-14,21	4,52	-3,70	-9,08	-0,94
17 Kabupaten Bandung Barat	3,77	-1,21	0,61	0,61	1,21	-1,80	1,22	1,81	0,00	0,00	1,18	-0,58	0,57
18 Kabupaten Pangandaran	-0,69	0,56	2,08	-8,57	-18,15	3,64	4,84	-3,61	-5,63	10,01	-0,27	-1,41	-1,43
Jawa Barat	2,18	-0,27	0,20	-9,96	-8,02	0,02	5,96	1,74	-1,18	2,83	-3,75	-3,00	6,58

Tabel 52
Laju Perubahan Rata-rata Harga Bulanan Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Penggilingan
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	PERUBAHAN HARGA RATA-RATA GKP DI TINGKAT PENGGILINGAN (Persen)												RATA-RATA
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
1 Kabupaten Bogor	-	-	-1,80	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-1,80
2 Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabupaten Cianjur	-0,77	2,13	-2,24	-3,78	-3,65	4,54	-0,22	0,06	3,67	-3,49	1,05	-3,41	-0,51
4 Kabupaten Bandung	-	-	19,61	-	-	-9,80	0,00	0,00	0,00	6,52	0,00	0,00	2,04
5 Kabupaten Garut	-0,42	5,33	-2,07	-0,35	-7,22	-5,89	3,83	-0,17	-0,78	2,33	-3,10	-0,26	-0,73
6 Kabupaten Tasikmalaya	1,20	4,74	-1,35	0,73	-7,37	-3,32	2,83	-7,22	8,89	0,00	-8,16	2,22	-0,57
7 Kabupaten Ciamis	0,07	4,27	0,00	-4,92	-	-	-	-	-12,70	7,45	0,76	-5,29	-1,29
8 Kabupaten Kuningan	-	-0,27	0,00	-11,48	-	-	-	-	-	-	-	-	-3,92
9 Kabupaten Cirebon	10,00	-12,73	18,75	7,02	-31,73	6,43	21,84	-14,81	1,85	10,38	5,33	-12,79	0,79
10 Kabupaten Majalengka	-0,33	2,40	-5,46	-8,65	-4,44	-13,29	9,77	5,90	3,47	4,41	-5,54	0,94	-0,90
11 Kabupaten Sumedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Kabupaten Indramayu	-	-	-	-7,24	-6,75	9,28	-0,69	5,52	3,81	13,62	-	-	2,51
13 Kabupaten Subang	27,89	1,93	-10,00	-15,59	-5,76	-2,36	2,24	-0,80	1,26	2,16	-5,47	-0,64	-0,43
14 Kabupaten Purwakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Kabupaten Karawang	9,43	-0,72	-3,64	-3,26	-8,93	-1,43	13,11	3,48	-2,86	-5,33	-6,30	-1,60	-0,67
16 Kabupaten Bekasi	1,14	2,07	17,19	-1,20	-1,21	-21,55	1,27	8,49	-13,70	4,33	-3,56	-8,71	-1,29
17 Kabupaten Bandung Barat	-1,16	0,59	-1,75	0,89	1,18	-1,46	1,78	1,45	0,29	0,00	1,71	-1,69	0,15
18 Kabupaten Pangandaran	0,67	2,02	0,73	-8,79	-17,89	3,52	4,67	-3,50	-5,50	9,72	-0,28	-1,24	-1,32
Jawa Barat	3,87	20,86	-17,43	-9,85	-7,76	0,43	5,39	1,28	-0,69	2,69	-3,57	-2,50	-0,61

Tabel 53
Laju Perubahan Rata-rata Harga Bulanan Gabah Kering Giling (GKG) di Tingkat Petani
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	PERUBAHAN HARGA RATA-RATA GKG DI TINGKAT PETANI (Persen)												RATA-RATA
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
1 Kabupaten Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabupaten Cianjur	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,89)	-	-	(1,14)	(1,51)
4 Kabupaten Bandung	(2,14)	12,73	(1,76)	(11,34)	11,11	(1,67)	1,69	-	-	-	(1,67)	(1,69)	0,44
5 Kabupaten Garut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Kabupaten Tasikmalaya	2,80	(1,91)	-	(3,33)	(13,79)	4,22	(0,21)	-	-	-	(3,42)	-	(1,42)
7 Kabupaten Ciamis	-	(0,77)	2,02	(1,14)	(11,09)	(3,18)	(2,13)	(2,62)	1,32	3,06	0,50	(1,30)	(1,40)
8 Kabupaten Kuningan	(1,02)	0,14	-	(11,67)	(5,66)	-	4,00	(3,85)	0,67	3,31	1,03	(0,06)	(1,09)
9 Kabupaten Cirebon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Kabupaten Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Kabupaten Sumedang	(2,48)	3,88	(17,23)	6,99	(13,33)	8,95	5,91	1,09	7,81	(14,36)	-	4,37	(0,70)
12 Kabupaten Indramayu	3,31	2,60	2,07	-	-	-	-	(4,24)	17,02	1,35	(3,81)	1,18	2,43
13 Kabupaten Subang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Kabupaten Purwakarta	9,09	0,48	7,82	(22,15)	(1,19)	(4,00)	-	4,17	-	-	-	1,00	(0,40)
15 Kabupaten Karawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Kabupaten Bekasi	-	(10,86)	12,55	0,74	(6,82)	-	-	(0,85)	-	-	-	-	-
17 Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18 Kabupaten Pangandaran	-	(0,28)	2,56	(9,09)	(18,52)	3,64	3,16	(2,04)	(6,25)	(100,00)	-	(4,00)	(13,08)
Jawa Barat	1,40	1,21	(0,15)	(6,34)	(7,15)	(2,82)	2,49	0,49	2,19	(0,07)	(2,66)	(0,03)	(1,86)

Tabel 54
Laju Perubahan Rata-rata Harga Bulanan Gabah Kering Giling (GKG) di Tingkat Penggilingan
menurut Kabupaten di Jawa Barat, 2020

KABUPATEN	PERUBAHAN HARGA RATA-RATA GKG DI TINGKAT PENGGILINGAN (Persen)												RATA-RATA
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
1 Kabupaten Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Kabupaten Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Kabupaten Cianjur	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,85)	-	-	(1,12)	(1,49)
4 Kabupaten Bandung	(0,36)	12,50	(1,73)	(8,33)	7,49	(1,64)	1,67	-	-	-	(1,64)	(1,67)	0,52
5 Kabupaten Garut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Kabupaten Tasikmalaya	8,29	(1,85)	-	(3,23)	(13,33)	4,06	(0,21)	-	-	-	(3,29)	-	(0,87)
7 Kabupaten Ciamis	-	3,05	(1,85)	(1,14)	(10,90)	(3,23)	(2,01)	(2,54)	1,19	2,82	0,61	(1,20)	(1,38)
8 Kabupaten Kuningan	0,34	0,48	(0,81)	(11,01)	(5,41)	(0,19)	4,02	(4,09)	1,06	3,06	1,03	(0,09)	(0,97)
9 Kabupaten Cirebon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Kabupaten Majalengka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Kabupaten Sumedang	(2,40)	4,96	(17,63)	6,74	(12,87)	8,57	5,68	1,05	7,52	(13,87)	-	4,20	(0,67)
12 Kabupaten Indramayu	3,25	3,94	0,68	-	-	-	-	(4,16)	16,67	1,32	(3,75)	1,16	2,39
13 Kabupaten Subang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Kabupaten Purwakarta	8,77	-	8,06	(21,49)	(1,14)	(3,85)	-	4,00	-	-	-	0,96	(0,39)
15 Kabupaten Karawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16 Kabupaten Bekasi	-	(2,09)	2,47	0,72	(6,61)	-	-	(0,82)	-	-	-	-	(1,27)
17 Kabupaten Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18 Kabupaten Pangandaran	-	0,74	1,70	(9,26)	(18,32)	3,41	3,19	(2,02)	(6,28)	-	-	(3,96)	(3,42)
Jawa Barat	2,51	8,95	(7,15)	(5,86)	(7,12)	(2,88)	2,40	0,77	1,73	(0,24)	(2,42)	(0,14)	5,71

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



*BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT*
Jl. PHH. Mustofa No. 43, Bandung 40124,
Telp.: (022) 7272595, Fax.: (022)7213572
Homepage: <http://jabar.bps.go.id>,
E-Mail: bps3200@ bps.go.id

ISSN 2477-4308

